



# PAPUA BARAT DAYA OUTLOOK

Transformasi Pembangunan Menuju Papua Barat Daya  
Yang maju, Mandiri dan Sejahtera

PUBLISHING

**JNS**  
JOS NESHA SEJATI

# JARINGAN TERLUAS DI INDONESIA

## 41 RUMAH SAKIT DI 39 KOTA

## DAN 23 PROVINSI



MELAYANI LEBIH DARI 4 JUTA PASIEN TIAP TAHUNNYA

Dedikasi Kami  
Sepanjang  
2024



**12.000**  
Operasi Jantung



**18.110**  
Prosedur Cath Lab



**26.330**  
Bedah Saraf



**104.995**  
Prosedur CT Scan



**202.512**  
Operasi Ortopedi



**57.444**  
Prosedur MRI



# EDC *Transaksi* **CEPAT**

ELECTRONIC DATA CAPTURE

Gunakan  
**Kartu Debit dan QRIS**  
Untuk Pembayaran  
**Di EDC Merchant**  
Bank Papua



[bankpapua1966](#) [@bankpapua1966](#) [@bankpapua1966](#) [Bank Papua](#) [www.bankpapua.co.id](#)

Bank Papua bermitra dan bekerja sama dengan OJK & Bank Indonesia | Bank Papua merupakan anggota penyelenggara LPS



SAIKHLAS

# DAFTAR ISI

## TABLE OF CONTENTS

### KATA PENGANTAR/ FOREWORD

#### BAB I: PAPUA BARAT DAYA DALAM LANSKAP PEMBANGUNAN NASIONAL

1.1 Papua Barat Daya: Pemimpin Baru, Harapan Baru .....	20
1.2 Profil Gubernur dan Wakil Gubernur .....	22
1.3 Lima Misi Pembangunan Papua Barat Daya .....	33
1.4 Prinsip Transformasi Pembangunan Papua Barat Daya.....	34
1.5 Sinkronisasi dengan Agenda Pembangunan Nasional dan SDGs .....	37
1.6 Komitmen Pemerintah dalam Mendorong Kegiatan Invetasi .....	40

#### CHAPTER I: SOUTHWEST PAPUA IN THE NATIONAL DEVELOPMENT LANDSCAPE

1.1 Southwest Papua: New Leader, New Hope	
1.2 Profile of the Governor and Deputy Governor	
1.3 Five Development Missions of Southwest Papua	
1.4 Principles of Southwest Papua's Development Transformation	
1.5 Synchronization with National Development Agenda and SDGs	
1.6 Government's Commitment to Promoting Investment Activities	
1.7 Review of Indonesia's Investment, Q2 & H1 2025	
1.8 Southwest Papua Province's Position on the National Investment Map	

#### BAB II: POTENSI EKONOMI UNGGULAN PAPUA BARAT DAYA

2.1 Potret Sumber Daya Alam Papua Barat Daya .....	50
2.2 Sektor Unggulan Daerah .....	54
2.3 Kawasan Strategis Pertumbuhan Ekonomi .....	60
2.4 Peta Potensi Investasi dan Komoditas Unggulan per Wilayah .....	61
2.5 Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Sorong.....	62
2.6 Prospek Pengembangan Ekonomi Lokal yang Kompetitif .....	66

#### CHAPTER II: SOUTHWEST PAPUA'S LEADING ECONOMIC POTENTIAL

2.1 Portrait of Southwest Papua's Natural Resources	
2.2 Leading Regional Sectors Strategic Economic Growth Areas	
Map of Investment Potential and Leading Commodities by Region	
2.5 Sorong Special Economic Zone (SEZ)	
2.6 Prospects for Developing a Competitive Local Economy	

#### BAB III: INFRASTRUKTUR DAN KONEKTIVITAS SEBAGAI FONDASI INVESTASI

3.1 Infrastruktur sebagai Penggerak Pertumbuhan Wilayah.....	74
3.2 Arah dan Prioritas Pembangunan Infrastruktur (Transportasi Darat, Transportasi Laut dan Udara, Infrastruktur Energi dan Listrik, Telekomunikasi dan e-Government).....	76
3.3 Kawasan Ekonomi dan Infrastruktur Pendukung Investasi .....	80
3.4 Kolaborasi Pemerintah dan Swasta dalam Pembangunan Infrastruktur .....	81
3.5 Infrastruktur Hijau dan Berkelanjutan.....	81

#### CHAPTER III: INFRASTRUCTURE AND CONNECTIVITY AS THE FOUNDATION FOR INVESTMENT

3.1 Infrastructure as a Driver of Regional Growth	
3.2 Direction and Priorities of Infrastructure Development (Land Transportation, Sea and Air Transportation, Energy and Electricity Infrastructure, Telecommunications and e-Government)	
3.3 Economic Zones and Investment-Supporting Infrastructure	
3.4 Collaboration between Government and Private Sector in Infrastructure Development	
3.5 Green and Sustainable Infrastructure	

#### **BAB IV: IKLIM INVESTASI DAN KEBIJAKAN PENDUKUNG**

4.1 Komitmen Pemerintah Daerah dalam Menciptakan Iklim Investasi yang Kondusif .....	84
4.2 Reformasi Regulasi dan Pelayanan Perizinan .....	86
4.3 Insentif dan Fasilitas Investasi .....	86
4.4 Kelembagaan dan Dukungan Pendampingan Investasi.....	87
4.5 Peran Masyarakat Adat dan Kepastian Tanah.....	88
4.6 Integrasi Otonomi Khusus dan Keberpihakan terhadap Orang Asli Papua (OAP) .....	89
4.7 Peluang Investasi di Kawasan Khusus dan Potensi Insentif Nasional.....	90

#### **CHAPTER IV: INVESTMENT CLIMATE AND SUPPORTING POLICIES**

4.1 The Regional Government's Commitment to Creating a Conducive Investment Climate	
4.2 Regulatory Reform and Licensing Services	
4.3 Investment Incentives and Facilities	
4.4 Institutional and Investment Assistance Support	
4.5 The Role of Indigenous Communities and Land Certainty	
4.6 Integration of Special Autonomy and Affirmation for Native Papuans (OAP)	
4.7 Investment Opportunities in Special Zones and Potential National Incentives	

#### **BAB V: PROFIL INVESTASI PER KABUPATEN/KOTA DI PAPUA BARAT DAYA**

5.1 Kota Sorong – Pusat Perdagangan dan Jasa.....	92
5.2 Kabupaten Sorong – Lumbung Pangan, Energi Baru, dan Kawasan Industri.....	92
5.3 Kabupaten Sorong Selatan – Sentra Pertanian dan Ekowisata .....	93
5.4 Kabupaten Tambrauw – Konservasi dan Wisata Alam .....	93
5.5 Kabupaten Maybrat – Kawasan Adat dan Ketahanan Pangan .....	94
5.6 Wilayah Raja Ampat – Destinasi Bahari Kelas Dunia.....	94
5.7 Sinergi Antarwilayah: Membangun Papua Barat Daya Sebagai Kawasan Investasi Terpadu.....	94

#### **CHAPTER V: INVESTMENT PROFILE BY REGENCY/CITY IN SOUTHWEST PAPUA**

5.1 Sorong City – Center for Trade and Services	
5.2 Sorong Regency – Food Hub, New Energy, and Industrial Zone	
5.3 South Sorong Regency – Center for Agriculture and Ecotourism	
5.4 Tambrauw Regency – Conservation and Nature Tourism	
5.5 Maybrat Regency – Indigenous Zone and Food Security	
5.6 Raja Ampat Region – World-Class Maritime Destination	
5.7 Inter-regional Synergy: Building Southwest Papua as an Integrated Investment Region	

#### **BAB VI: KESIAPAN SDM DAN KELEMBAGAAN EKONOMI LOKAL**

6.1 Peluang dalam Penguatan SDM Lokal .....	97
6.2 Program Pendidikan dan Pelatihan Berbasis Investasi .....	98
6.3 Penguatan UMKM dan Koperasi Lokal .....	100
6.4 Kelembagaan Ekonomi Berbasis Komunitas Adat.....	101
6.5 Afirmasi terhadap Perempuan dan Pemuda dalam Ekonomi Lokal .....	102
6.6 Kemitraan Multipihak dan Kolaborasi Penguatan Kapasitas .....	103
6.7 Menuju Masyarakat Papua Barat Daya yang Mandiri dan Produktif .....	104

#### **CHAPTER VI: HUMAN RESOURCES READINESS AND LOCAL ECONOMIC INSTITUTIONS**

6.1 Opportunities in Strengthening Local Human Resources	
6.2 Education and Training Programs Based on Investment Needs	
6.3 Strengthening Local MSMEs and Cooperatives	
6.4 Economic Institutions Based on Indigenous Communities	
6.5 Affirmation for Women and Youth in the Local Economy	
6.6 Multi-stakeholder Partnerships and Capacity Building Collaboration	
6.7 Towards an Independent and Productive Southwest Papuan Society	

<b>BAB VII : PENUTUP / CHAPTER VII: CONCLUSION.....</b>	<b>108</b>
---	------------



RYLICH PANORAMA  
HOTEL



RYLICH PANORAMA  
HOTEL

# Rylich Panorama Hotel

JL. SAM RATULANGI NO.57, KLASUUR, DISTRIK SORONG, KOTA SORONG, PAPUA BARAT DAYA, 98471



99  
ROOMS



2  
APARTMENT  
ROOMS



1  
GRAND  
BALLROOM



9  
MEETING  
ROOMS

## FACILITIES

RESTAURANT CAFE TEPANYAKI KITCHEN GYM SAUNA SWIMMING POOL JACUZZY  
MINIMARKET KIOS CORNER KARAOKE ATM GALLERY MINIBUS PARKING LOT PRIVATE BEACH

Rylich Panorama Hotel merupakan hotel bintang 4 yang berada di Kota Sorong. Ini menjadi salah satu hotel pilihan terbaik karena fasilitasnya yang lengkap serta lokasinya yang sangat dekat dengan pelabuhan yang menuju ke destinasi wisata kelas dunia, Raja Ampat.

15 MINUTES TO AIRPORT

5 MINUTES TO SEAPORT

15 MINUTES TO RECREATION SITE



rylichpanoramahotel



0822 3841 9064



info@rylichpanoramahotel.com

SCAN HERE FOR  
MORE INFORMATION  
PINDAI QR UNTUK  
MENDAPATKAN LEBIH LANJUT





VEGA PRIME  
Hotel & Convention  
Sorong - Indonesia

VEGA PRIME HOTEL



Safe  
travels



AGUS SUNARTO  
DIREKTUR PT. Vega Bintang Abadi

## “VEGA PRIME UNTUK PAPUA”

Tanah Papua, pulau paling timur Indonesia memiliki keindahan dan kekayaan alam yang luar biasa. Kerap dijuluki “Surga Kecil yang Jatuh di Bumi”, daratan dan alam bawah lautnya menjadi kegemaran bagi para wisatawan pecinta alam. Tak hanya alamnya yang kaya, keunikan Papua juga terlihat dari kearifan budaya lokal yang masih bertahan di zaman serba modern. Eksistensi kebudayaan dan kearifan lokal juga merupakan unsur perekat dan modal sosial dalam bermasyarakat.

Hadir dan diterima di Tanah Papua, dengan slogan “Pioneer To Grow”, menciptakan visi besar bagi VEGA PRIME untuk menjadi inspirasi sebagai pelopor yang terus berkembang dan berkontribusi untuk pembangunan daerah mulai dari sektor pariwisata dan jasa, perekonomian, penciptaan lapangan pekerjaan, dan tetap ikut serta mengangkat nilai-nilai yang membudidaya di masyarakat Papua.

Dengan konsep “Business & MICE Hotel” dan berlokasi 3 menit dari Bandara DEO Sorong, VEGA PRIME Hotel & Convention memiliki 197 kamar mulai dari tipe *standard* hingga *Presidential Suite* serta 13 *meeting room*, mulai dari kapasitas 15 orang hingga *Antares Convention Hall* yang mampu menampung 1500 orang. VEGA Star Restaurant yang terintegrasi dengan 2 *VIP Room*, *Cappella Lounge* dengan pemandangan kolam ikan koi sepanjang 40 meter, dan *Pool Terrace* mampu mengakomodir jamuan untuk total 300 orang. VEGA PRIME juga memiliki area *Volans Pool Side* yang sangat cocok untuk acara pernikahan maupun ulang tahun dengan konsep *outdoor*. Tentunya hal ini didukung dengan perluasan fasilitas parkir di *ground floor* dan *basement* hingga 200 mobil

Di usianya yang ketujuh tahun, VEGA PRIME terus berinovasi kali ini dengan misi mengusung konsep “Family Hotel”. Memiliki 2 kolam renang yang salah satunya menjadi kolam renang terbesar di Kota Sorong dan satu kolam yang dikhususkan untuk *mini waterboom* dengan *Pool Slide & Children Playground*, tentunya akan menjadikan VEGA sebagai pilihan utama *leisure/rekreasi* keluarga. Fasilitas pendukung lain seperti *Barbershop*, *Wedding Corner (Bridal & Salon)*, *Minimart*, *Drugstore*, *Bakery*, bahkan *Gift Shop*, akan disiapkan agar para tamu dimanjakan dengan kemudahan mendapatkan segalanya hanya dengan menginap di satu lokasi.



pioneer to grow



VEGA PRIME Hotel & Convention



vegaprime\_sorong



+62 811 4850 1658



www.vegahotelSORONG.com



## KATA PENGANTAR

### FOREWORD

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena atas rahmat dan perkenan-Nya, buku “Papua Barat Daya Outlook: Transformasi Pembangunan Menuju Papua Barat Daya yang Maju, Mandiri dan Sejahtera” ini dapat disusun dan disajikan kepada para pembaca, khususnya para calon investor, pemangku kepentingan pembangunan, dan mitra strategis di tingkat daerah, nasional, maupun internasional. Buku ini merupakan pembahasan komprehensif yang mengintegrasikan data dan perkembangan terkini hingga pertengahan tahun 2025.

Provinsi Papua Barat Daya, sebagai provinsi baru hasil pemekaran, hadir dengan semangat pembaruan dan optimisme tinggi. Wilayah ini dianugerahi kekayaan sumber daya alam, keanekaragaman hayati, serta budaya lokal yang kuat. Lebih dari itu, Papua Barat Daya juga memiliki kepemimpinan baru yang visioner dan komitmen

We give thanks to God Almighty, for it is through His grace and will that the book “Southwest Papua Outlook: Development Transformation Towards a Progressive, Independent, and Prosperous Southwest Papua” could be compiled and presented to our readers, particularly prospective investors, development stakeholders, and strategic partners at the local, national, and international levels. This book provides a comprehensive discussion that integrates data and recent developments up to mid-2025.

As a newly formed province, Southwest Papua arrives with a spirit of renewal and high optimism. The region is blessed with a wealth of natural resources, biodiversity, and a strong local culture. Furthermore, Southwest Papua has new, visionary leadership with a strong commitment to promoting sustainable, inclusive, and locally-focused

kuat untuk mendorong pembangunan yang berkelanjutan, inklusif, dan berbasis potensi lokal. Perkembangan ekonomi makro dan realisasi investasi awal menunjukkan bahwa visi kepemimpinan daerah mulai diterjemahkan menjadi capaian nyata, memberikan fondasi yang kokoh bagi harapan pembangunan yang lebih besar. Data-data terbaru yang terintegrasi dalam laporan ini memberikan gambaran yang lebih akurat mengenai dinamika dan potensi yang ada, menegaskan bahwa optimisme yang diusung bukan sekadar retorika, melainkan didukung oleh indikator-indikator positif.

Melalui buku ini, tim penyusun berupaya menghadirkan gambaran menyeluruh mengenai arah transformasi pembangunan di Papua Barat Daya, dikaitkan secara langsung dengan peluang dan potensi investasi yang tersedia di berbagai sektor. Sehingga informasi yang disajikan dalam buku ini diharapkan dapat memberikan referensi strategis bagi para calon investor untuk mengambil bagian dalam pembangunan Papua Barat Daya, tidak hanya demi keuntungan ekonomi, tetapi juga demi kemajuan bersama yang berkelanjutan.

Pembangunan yang berkelanjutan memerlukan kolaborasi yang erat antara pemerintah, masyarakat, dunia usaha, dan berbagai pihak terkait. Oleh karena itu, buku ini diharapkan dapat menjadi jembatan komunikasi dan kolaborasi bagi semua pihak yang memiliki semangat yang sama untuk membangun Papua Barat Daya sebagai provinsi yang maju, mandiri, dan sejahtera.

Akhir kata, kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dan masukan dalam penyusunan buku ini. Semoga apa yang kami sajikan dapat memberi manfaat yang sebesar-besarnya bagi kemajuan daerah dan kesejahteraan masyarakat Papua Barat Daya.

Sorong,  
Tim Penyusun

development. Early macroeconomic and investment realization data show that the regional leadership's vision is already being translated into tangible achievements, providing a solid foundation for greater development prospects. The latest data integrated into this report provides a more accurate picture of the existing dynamics and potential, confirming that the optimism being championed is not mere rhetoric but is supported by positive indicators.

Through this book, the compilation team aims to present a complete overview of the direction of Southwest Papua's development transformation, directly linked to the opportunities and investment potential available across various sectors. The information presented is expected to serve as a strategic reference for prospective investors to take part in Southwest Papua's development, not only for economic gain but also for shared, sustainable progress.

Sustainable development requires close collaboration among the government, the community, the business sector, and various related parties. Therefore, this book is intended to be a bridge for communication and collaboration for everyone who shares the same spirit to build Southwest Papua into a progressive, independent, and prosperous province.

Finally, we would like to thank all parties who have provided support and input in the compilation of this book. We hope that what we have presented will be of the greatest benefit for the advancement of the region and the well-being of the people of Southwest Papua.

Sorong,  
The Editorial Team



## **Sambutan** **Gubernur Papua Barat Daya**

*Governor of Southwest Papua Province*

---

**Elisa Kambu, S.Sos**

---

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh,  
Salam sejahtera bagi kita semua,  
Om Swastiastu,  
Namo Buddhaya,  
Salam kebajikan.

Shalom.

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya, sehingga kita semua dapat terus berkarya dan berupaya mewujudkan masa depan Provinsi Papua Barat Daya yang lebih baik.

Saya menyambut dengan hangat dan gembira penerbitan buku "Papua Barat Daya Outlook: Transformasi Pembangunan Menuju Papua Barat Daya yang Maju, Mandiri, dan Sejahtera". Buku ini hadir di saat yang tepat, menjadi jembatan informasi yang sangat penting untuk memperkenalkan potensi besar yang kita miliki kepada khalayak luas, baik bagi calon investor maupun seluruh lapisan masyarakat.

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh, Greetings of peace to all,  
Om Swastiastu,  
Namo Buddhaya,  
Salam Kebajikan,

Shalom.

All praise to God Almighty, whose grace enables us to continue contributing and striving toward a brighter future for Southwest Papua Province.

It is with sincere warmth and joy that I welcome the publication of Papua Barat Daya Outlook: Development Transformation Towards an Advanced, Self-Reliant, and Prosperous Southwest Papua. This book arrives at just the right moment—a crucial bridge of information that introduces our vast potential to the broader public, including prospective investors and all segments of society.

Sebagai provinsi termuda di Indonesia, Papua Barat Daya bukanlah sekadar wilayah geografis baru. Kami adalah kanvas yang siap diukir dengan cerita-cerita baru tentang kemajuan, inovasi, dan keberlanjutan. Melalui buku ini, kita dapat melihat dengan jelas bagaimana visi kami—untuk mewujudkan “Masyarakat Papua Barat Daya yang Maju, Mandiri dan Sejahtera Berbasis Pertumbuhan Ekonomi Lokal Sebagai Upaya Pembangunan yang Berkesinambungan dan Berkelanjutan”—bukanlah sekadar angan-angan, melainkan sebuah rencana strategis yang kokoh.

Buku ini secara komprehensif mengulas lima pilar utama yang menjadi pondasi pembangunan yang selaras dengan misi Provinsi Papua Barat Daya yang meliputi : Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia (SDM), Tata Kelola Pemerintahan yang Baik melalui penerapan e-government, Pengembangan Ekonomi Berbasis Potensi Lokal, Peningkatan Konektivitas Wilayah, serta Penguatan Adat dan Budaya Lokal, sebagai fondasi otonomi khusus, di mana hak-hak masyarakat adat dijaga dan dilibatkan secara aktif dalam setiap langkah pembangunan.

Buku ini merupakan peta jalan yang mengarahkan pada berbagai peluang investasi yang prospektif di Papua Barat Daya. Kami menawarkan bukan hanya potensi keuntungan finansial, tetapi juga kemitraan yang sejalan dengan semangat keberlanjutan dan pemberdayaan masyarakat lokal. Kami berkomitmen untuk menciptakan iklim investasi yang kondusif, transparan, dan memberikan kepastian hukum.

Bagi masyarakat Papua Barat Daya, buku ini adalah cermin yang merefleksikan potensi diri kita dan gambaran masa depan yang sedang kita bangun bersama. Ini adalah ajakan untuk berpartisipasi aktif, berkreasi, dan menjadi bagian dari transformasi besar yang sedang berlangsung.

Akhir kata, saya berharap buku ini tidak hanya menjadi bacaan, tetapi juga inspirasi dan panduan bagi kita semua. Mari bersama-sama membangun Papua Barat Daya menjadi provinsi yang maju, mandiri, dan sejahtera.

Terima kasih.

Wassalamu’alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.  
Om Shanti, Shanti, Shanti Om.

As Indonesia’s youngest province, Southwest Papua is more than a new geographical entity. We are a canvas ready to be filled with fresh stories of progress, innovation, and sustainability. Through this publication, readers can clearly see how our vision—to realize “An Advanced, Self-Reliant, and Prosperous Southwest Papua Society Based on Local Economic Growth as a Sustainable Development Effort”—is not just a dream, but a solid strategic plan.

The book comprehensively examines five key pillars that form the foundation of development in line with the province’s mission; Improving the Quality of Human Resources, Strengthening Good Governance through the implementation of e-Government, Developing an Economy Rooted in Local Potential, and Enhancing Regional Connectivity. Reinforcing Local Customs and Culture as the cornerstone of special autonomy, where indigenous rights are protected and actively involved in every development initiative

This book also serves as a roadmap for prospective investment opportunities in Southwest Papua. What we offer goes beyond financial returns—we envision partnerships grounded in sustainability and local empowerment. We are committed to fostering a conducive, transparent investment climate with strong legal certainty.

For the people of Southwest Papua, this publication is a mirror that reflects our shared potential and the future we are building together. It is a call to actively participate, create, and be part of a sweeping transformation.

In closing, I hope this book becomes not just a source of knowledge, but an inspiration and guiding light for us all. Let us join hands to build Southwest Papua into a province that is advanced, self-reliant, and prosperous.

Thank you.

Wassalamu’alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh Om  
Shanti, Shanti, Shanti Om



## **Kata Pengantar**

### **Kepala Dinas Penanaman Modal, Perizinan, dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Papua Barat Daya**

*Foreword Head of the Investment, Licensing,  
and Integrated Services Agency of Southwest  
Papua Province*

**Menase Jitmau, SE, M.Si.**

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas terbitnya buku Papua Barat Daya Outlook: Transformasi Pembangunan Menuju Papua Barat Daya yang Maju, Mandiri, dan Sejahtera. Buku ini merupakan ikhtiar bersama untuk memberikan gambaran tentang arah pembangunan Provinsi Papua Barat Daya, serta peran strategis investasi dalam mewujudkan kemajuan yang inklusif dan berkelanjutan.

Sebagai provinsi termuda di Indonesia, Papua Barat Daya memiliki peluang besar untuk menata masa depan dengan karakteristik lokal yang kuat dan potensi sumber daya yang melimpah. Transformasi pembangunan bukan sekadar soal infrastruktur dan angka statistik, melainkan tentang menghadirkan keadilan, kemandirian, dan kesejahteraan bagi seluruh masyarakat—dari pesisir hingga pegunungan, dari kota hingga kampung adat.

Dinas Penanaman Modal, Perizinan, dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu memiliki mandat penting dalam proses ini, yaitu melaksanakan perumusan dan menentukan

Praise be to God Almighty for the publication of Papua Barat Daya Outlook: Development Transformation Towards an Advanced, Self-Reliant, and Prosperous Southwest Papua. This book represents our shared effort to outline the development direction of Southwest Papua Province and highlight the strategic role of investment in fostering inclusive and sustainable progress.

As Indonesia's youngest province, Southwest Papua holds great promise for shaping its future through distinctive local character and abundant resources. Development transformation is not merely a matter of infrastructure and statistics—it is about delivering justice, independence, and prosperity to all communities, from coastal regions to the highlands, from cities to traditional villages.

The Investment, Licensing, and Integrated Services Agency plays a vital role in this process. We are mandated to formulate and determine technical policies in the fields

kebijakan teknis di bidang Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu, yang meliputi Promosi Investasi, dan Pengembangan Penanaman Modal, Pelayanan Perizinan Terpadu Satu Pintu.

Melalui fungsi tersebut, kami berkomitmen menjadi fasilitator dan akselerator pembangunan daerah dengan menghadirkan iklim investasi yang sehat, pelayanan publik yang transparan, dan tata kelola perizinan yang modern. Dengan sinergi lintas sektor dan semangat kolaborasi, Papua Barat Daya dapat melangkah maju sebagai provinsi yang maju, mandiri, dan sejahtera dengan berbasis pada ekonomi lokal.

Kami menyadari bahwa penyusunan buku ini belum sepenuhnya sempurna. Oleh karena itu, kami memohon maaf apabila terdapat kekeliruan, kekurangan informasi, maupun data yang belum terbaru. Masukan, kritik, dan saran dari berbagai pihak akan menjadi bahan pembelajaran yang sangat berarti bagi kami.

Semoga buku ini dapat menjadi referensi inspiratif bagi semua pemangku kepentingan, serta mendorong sinergi dan inovasi demi masa depan Papua Barat Daya yang Maju, Mandiri, dan Sejahtera.

Terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.  
Om Shanti, Shanti, Shanti Om.

of investment promotion, investment development, and integrated licensing services.

Through these functions, we are committed to becoming both a facilitator and accelerator of regional development—by cultivating a healthy investment climate, ensuring transparent public services, and promoting modern governance in licensing. With cross-sector synergy and a spirit of collaboration, Southwest Papua can move forward as an advanced, self-reliant, and prosperous province rooted in its local economy.

We acknowledge that the compilation of this book is not without its shortcomings. We apologize for any errors, missing information, or outdated data. Feedback, criticism, and suggestions from various stakeholders will be invaluable to our continuous improvement.

May this book serve as an inspiring reference for all stakeholders, and foster collaboration and innovation toward a brighter future for Southwest Papua.

Thank you.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh. Om Shanti, Shanti, Shanti Om.



# Menjangkau Ujung Negeri, Merawat Kesehatan Bangsa



Joint Commission International (JCI)

- Siloam Hospitals Lippo Village
- Siloam Hospitals Kebon Jeruk
- Siloam Hospitals Denpasar
- MRCCC Siloam Hospitals Semarang



Australian Council on  
Healthcare Standards (ACHS)

- BMC Kuta
- BMC Nusa Dua



MRCCC Siloam  
Hospitals Semarang



## Sekilas tentang Siloam Hospitals Group

Siloam Hospitals Group adalah jaringan rumah sakit swasta terbesar di Indonesia. Sejak membuka rumah sakit pertama di Lippo Village Tangerang pada tahun 1996, Siloam telah berkomitmen untuk memberikan layanan kesehatan berkelas dunia di seluruh Indonesia, mulai dari pusat kota hingga ke ujung timur Indonesia. Dari satu rumah sakit tersebut, Siloam telah berkembang menjadi jaringan yang terdiri dari 41 rumah sakit dan 73 klinik, yang melayani lebih dari 4 juta pasien setiap tahunnya.

Dedikasi Siloam terhadap kenyamanan pasien tercermin dalam platform multi-saluran yang disediakan, termasuk website [www.siloamhospitals.com](http://www.siloamhospitals.com), aplikasi MySiloam, dan 24/7 Emergency & Contact Center 1-500-911. Platform-platform ini memungkinkan pasien untuk membuat janji temu dokter, konsultasi lewat video call (Telekonsultasi) atau chat (Telechat), dan melihat rekam medis dengan mudah. Dengan jumlah pengunjung website bulanan mencapai 11 juta, saluran digital Siloam berkontribusi lebih dari 50% dari total volume pasien rawat jalan. Angka ini menunjukkan dedikasi Siloam terhadap inovasi dan perawatan yang berpusat pada pasien.

## Jaringan Siloam Hospitals Group di Indonesia

Siloam merupakan penyedia layanan kesehatan swasta terbesar di Indonesia, yang mencakup lebih dari 65% provinsi dan melayani 50% populasi di seluruh negeri.

✓ Hadir di 23 Provinsi  
(Rumah Sakit dan Klinik)

✓ Mencakup >39 Kota Besar  
(Rumah Sakit dan Klinik)



### Tempat Tidur

5.200\* Tempat Tidur Tersedia

8.700\* Tempat Tidur  
Telah Dibangun



### Jumlah Pasien Tahunan

4.187.000\* Pasien Rawat Jalan

326.000\* Pasien Rawat Inap

115.000\* Tindakan Operasi



Dokter  
Spesialis

3.100\*



Dokter Umum  
dan Dokter Gigi

1.200\*



Perawat dan  
Tenaga Medis  
Lainnya

8.790\*



## Pusat Unggulan Siloam

Siloam memiliki program **Center of Excellence (CoE)** yaitu rumah sakit-rumah sakit dengan pusat unggulan untuk spesialisasi atau penyakit tertentu. Pusat unggulan ini hadir sebagai bentuk komitmen Siloam dalam mengembangkan industri kesehatan. Pusat unggulan Siloam menggabungkan dokter spesialis berpengalaman di bidangnya dengan teknologi canggih, sehingga siap memberikan layanan kesehatan berkualitas serta menjadi solusi untuk setiap kebutuhan perawatan masyarakat.

### Cancer Center

Kanker merupakan penyebab utama kematian di seluruh dunia, yang merenggut hampir 8 juta jiwa setiap tahunnya. Penyakit ini bukan hanya memengaruhi kesehatan fisik dan psikologis penderitanya, tapi juga berdampak pada aspek sosial bahkan ekonomi. Menyadari dampak kanker yang sangat besar bagi penderita dan keluarganya, Siloam berkomitmen untuk membantu pasien kanker dengan mendirikan MRCCC Siloam Hospitals Semangi.

MRCCC merupakan pusat unggulan kanker dengan visi menjadi "Building of Hope" atau rumah harapan bagi semua pasien kanker. Melalui MRCCC, Siloam menyediakan perawatan berkelanjutan untuk berbagai jenis kanker, termasuk deteksi dini, pengobatan yang disesuaikan dengan kebutuhan pasien, hingga perawatan paliatif. Pendekatan komprehensif yang dihadirkan berhasil membawa MRCCC mendapatkan pengakuan internasional dari Newsweek sebagai **Rumah Sakit Spesialis Onkologi dan Pulmonologi Terbaik di Indonesia untuk Asia Pasifik 2025**.



#### Dokter Multispesialis:

- Bedah onkologi
- Onkologi medika
- Gastro-hepatologi
- Bedah digestif
- Onkologi bedah kepala leher
- Onkologi pulmonologi
- Onkologi ginekologi
- Onkologi anak
- Onkologi ortopedi

#### Teknologi Terkini:

- PET/CT
- SPECT/CT
- LINAC
- IGRT
- Diagnostik molekuler
- Cyclotron



Memiliki teknologi terkini, hingga operasi tanpa pembedahan.



## Neuroscience Center

Siloam Hospitals Lippo Village merupakan pusat unggulan neurosains Siloam, yang menawarkan pendekatan holistik untuk perawatan neurologis dengan fokus pada penyakit pembuluh darah dan tumor otak.

Selama hampir 30 tahun, Siloam Hospitals Lippo Village sukses menorehkan berbagai prestasi. Menjadi rumah sakit pertama di Asia Tenggara yang berhasil melakukan operasi batang otak dan memiliki layanan Gamma Knife, yaitu metode operasi tumor otak noninvasif yang dilakukan tanpa pembedahan, tanpa membuka tulang tengkorak kepala. Serta menghadirkan inovasi neuronavigasi robotik untuk bedah saraf yang lebih presisi dan minim komplikasi.

### Layanan Klinis yang Tersedia:

- Trombolisis
- Trombektomi
- Prosedur endovaskular
- Deep brain stimulation
- Awake brain surgery
- Endoskopi otak
- Digital Subtraction Angiography

### Klinik Spesialis:

- Sleep and Snoring Clinic
- Memory Clinic
- Multiple Sclerosis Clinic
- Pain Treatment Clinic
- Gamma Knife Center



## Digestive Center

Merupakan pusat unggulan terpadu dalam diagnosis, penanganan, dan pencegahan gangguan serta penyakit yang berkaitan dengan sistem pencernaan. Dengan layanan komprehensif, dukungan para ahli, dan teknologi canggih, pusat unggulan ini hadir sebagai rujukan penyakit pencernaan bagi masyarakat Indonesia. Siloam memiliki tiga rumah sakit yang termasuk dalam pusat unggulan gastrologi: Siloam Hospitals Kebon Jeruk, Denpasar, dan MROCC Siloam Hospitals Semarang.

### Layanan Klinis yang Tersedia:

- Endoskopi basic dan advanced
- Bedah digestif terbuka (apendektomi, kolesistektomi)
- Bedah minimal invasif (laparoscopic digestive surgery)
- Bedah digestif robotik
- Operasi bariatrik



Dilengkapi teknologi bedah robotik generasi terbaru, Da Vinci Xi di Siloam Hospitals Kebon Jeruk.



Didukung oleh lebih dari 250 dokter spesialis dan 12 spesialisasi.



## Cardiology Center

Berlokasi strategis di seluruh Indonesia, termasuk di Lippo Village, Kebon Jeruk, Cinere, TB Simatupang, Surabaya, Makassar, dan Denpasar, pusat unggulan kardiologi Siloam menyediakan **perawatan komprehensif untuk gangguan jantung dan pembuluh darah.**

### Layanan Klinis yang Tersedia:

- PCI kompleks menggunakan IVUS, FFR, rotablator
- TAVI/TAVR
- Micro pacemaker
- Bedah jantung (CABG, OPCAB, midCAB)
- Operasi katup jantung
- Bedah aorta
- Bedah jantung anak
- Ablasi untuk aritmia
- Bedah jantung minimal invasif
- AV shunt
- ECMO
- Operasi gagal jantung (LVAD)
- Operasi vaskular (penyakit pembuluh darah perifer)

### Tim Multidisiplin:

- Spesialis bedah toraks kardiovaskular
- Subspesialis kardiologi intervensi
- Spesialis rehabilitasi medik
- Ahli gizi
- Perawat berpengalaman

### Klinik Spesialis:

- Advanced Cardiac Care Clinic
- Cardiometabolic Services Clinic
- Heart Failure Clinic
- INR-Warfarin Control Clinic



Menangani kelainan tulang belakang, penyakit tulang dan sendi, cedera olahraga, serta kasus trauma kompleks.



## Orthopedic, Trauma, and Sports Injury Center

Pusat ortopedi di Siloam Hospitals Mampang, Lippo Village, Kebon Jeruk, dan Denpasar menyediakan **perawatan komprehensif dengan prosedur canggih.** Dengan lebih dari 200.000 operasi ortopedi di tahun 2024, Siloam siap memberikan dukungan rehabilitasi di setiap tahap untuk memastikan pemulihan yang optimal dan menyeluruh.

### Layanan Klinis yang Tersedia:

- Artroskopi
- Rekonstruksi dan penggantian sendi
- Operasi tulang belakang minimal invasif

## Urology Center

Pusat urologi di Siloam Hospitals Kebon Jeruk dan ASRI merupakan spesialis dalam diagnosis dan pengobatan gangguan urogenital. Menghadirkan berbagai prosedur canggih yang mengutamakan hasil optimal bagi pasien, termasuk **Urinary Stone Center** untuk pengobatan batu ginjal dan saluran kemih yang efektif serta minim risiko.

Layanan Klinis yang Tersedia:

- ESWL
- RIRS
- Nefrektomi
- Green light laser
- URS



## Kidney Transplant Center

Siloam Hospitals ASRI menjadi rumah sakit swasta pertama di Indonesia yang menerima sertifikat rekomendasi untuk prosedur transplantasi ginjal dari Kementerian Kesehatan dan Komite Transplantasi Nasional. Berkomitmen untuk terus menjawab kebutuhan pasien sejak berhasil melakukan transplantasi ginjal pertama di 2017.

Tim Multidisiplin:

- Spesialis urologi
- Subspesialis nefrologi
- Spesialis anestesilogi



## Fertility Center

Blastula IVF, pusat fertilitas Siloam di Palembang, mencapai tingkat keberhasilan 40-60%, melampaui standar global sebesar 30-45%, dan telah menyambut kelahiran lebih dari 446 bayi hanya dalam waktu dua tahun sejak didirikan. Selain di Palembang, layanan program kehamilan dan konsultasi kesuburan juga tersedia di Lippo Village.

Layanan Klinis yang Tersedia:

- Inseminasi buatan (IU)
- TSA/MESA/PESA/TESE
- Bayi tabung (IVF)
- Tindakan/bedah wanita
- Preservasi fertilitas



Untuk informasi lebih lanjut

24/7 Emergency & Contact Center |  1-500-911



 siloamhospitals.com

# PAPUA BARAT DAYA DALAM LANSKAP PEMBANGUNAN NASIONAL

SOUTHWEST PAPUA IN THE NATIONAL DEVELOPMENT LANDSCAPE



**Keterangan :** Rapat Koordinasi Pra Musrenbang Provinsi Papua Barat Daya, pada Maret 2025 /

**Caption:** Southwest Papua Province Pre-Musrenbang Coordination Meeting, in March 2025.

## Papua Barat Daya: Pemimpin Baru, Harapan Baru

Southwest Papua: New Leader, New Hope

Sebagai provinsi termuda di Indonesia, Papua Barat Daya kini memasuki babak baru dalam sejarahnya. Fase ini ditandai dengan pelantikan Gubernur dan Wakil Gubernur definitif periode 2025-2030, yakni pasangan Gubernur Elisa Kambu, S.sos, dan Wakil Gubernur Ahmad Nausrau, S.Pd.i, MM.

Kepemimpinan ini menjadi simbol transformasi daerah menuju kemajuan yang inklusif dan berkelanjutan. Status

As Indonesia's youngest province, Southwest Papua is now entering a new chapter in its history. This phase is marked by the inauguration of the definitive Governor and Deputy Governor for the 2025-2030 period: Governor Elisa Kambu, S.sos, and Deputy Governor Ahmad Nausrau, S.Pd.i, MM.

This leadership serves as a symbol of the region's transformation towards inclusive and sustainable progress.

Papua Barat Daya sebagai provinsi yang relatif baru, telah menghadirkan narasi strategis yang kuat. Keberadaan provinsi baru seringkali diartikan sebagai kesempatan untuk memulai dengan tata kelola yang lebih modern, birokrasi yang lebih efisien, dan kebijakan yang lebih adaptif. Hal ini menciptakan lingkungan yang lebih dinamis dan menarik bagi investasi yang mencari peluang pertumbuhan cepat dan dukungan pemerintah yang responsif.

Southwest Papua's status as a relatively new province presents a strong strategic narrative. The establishment of a new province is often seen as an opportunity to start with more modern governance, a more efficient bureaucracy, and more adaptive policies. This creates a more dynamic and attractive environment for investments that seek opportunities for rapid growth and responsive government support.



**Keterangan :** Jembatan Puri, tempat pelelangan ikan terbesar di Kota Sorong /  
*Caption: Jembatan Puri, the largest fish auction site in Sorong City.*

Pada masa kepemimpinan ini, telah dirumuskan visi besar yang menjadi arah pijakan seluruh program pembangunan: "Masyarakat Papua Barat Daya yang Maju, Mandiri dan Sejahtera Berbasis Pertumbuhan Ekonomi Lokal sebagai Upaya Pembangunan yang Berkesinambungan dan Berkelanjutan."

Visi ini tidak hanya mencerminkan semangat otonomi daerah dan pemberdayaan masyarakat, tetapi juga menegaskan bahwa arah pembangunan Papua Barat Daya berakar pada potensi dan kekuatan lokal yang dikelola secara berkelanjutan demi kesejahteraan masyarakat luas.

Dalam kerangka visi tersebut, pembangunan tidak dimaknai semata-mata sebagai pertumbuhan ekonomi, tetapi sebagai transformasi menyeluruh yang menyentuh aspek sosial, budaya, lingkungan, dan tata kelola.

Under this new leadership, a grand vision has been formulated to serve as the guiding principle for all development programs: "A Progressive, Independent, and Prosperous Southwest Papuan Society Based on Local Economic Growth as a Continuous and Sustainable Development Effort."

This vision not only reflects the spirit of regional autonomy and community empowerment but also affirms that Southwest Papua's development direction is rooted in local potential and strengths, managed sustainably for the well-being of the wider community.

Within the framework of this vision, development is not defined merely as economic growth, but as a comprehensive transformation that touches social, cultural, environmental, and governance aspects.

## Profil Gubernur dan Wakil Gubernur

### Profile of the Governor and Deputy Governor of Southwest Papua

Pasangan Gubernur dan Wakil Gubernur Provinsi Papua Barat Daya, Elisa Kambu dan Ahmad Nausrau secara resmi dilantik oleh Presiden Prabowo Subianto di Istana Kepresidenan, Jakarta pada hari Kamis, 20 Februari 2025. Keduanya dilantik bersama dengan ratusan kepala daerah dan wakilnya dari seluruh Indonesia. Ini menjadi momentum bersejarah bagi Provinsi Papua Barat Daya yang merupakan kali pertama memiliki Gubernur dan Wakil Gubernur definitif sejak dibentuk pada tahun 2022 lalu.

The Governor and Deputy Governor of Southwest Papua Province, Elisa Kambu and Ahmad Nausrau, were officially inaugurated by President Prabowo Subianto at the Presidential Palace in Jakarta on Thursday, February 20, 2025. They were sworn in alongside hundreds of regional leaders and their deputies from across Indonesia. This marks a historic moment for Southwest Papua Province, which is receiving its first definitive Governor and Deputy Governor since its formation in 2022.



**Keterangan :** Gubernur dan Wakil Gubernur Provinsi Papua Barat Daya, periode 2025 – 2030, Elisa Kambu, S.sos, dan Ahmad Nausrau, S.Pd.i, MM / **Caption:** The Governor and Deputy Governor of Southwest Papua Province, period 2025 – 2030, Elisa Kambu, S.sos, and Ahmad Nausrau, S.Pd.i, MM.

## Profil Gubernur Papua Barat Daya, Elisa Kambu

Profile of Southwest Papua Governor, Elisa Kambu

Dengan pengalaman panjang sebagai birokrat dan pemimpin daerah, Elisa Kambu membawa visi yang jelas untuk memajukan Papua Barat Daya. Fokusnya pada peningkatan SDM, tata kelola pemerintahan, pembangunan ekonomi berbasis potensi lokal, konektivitas antar wilayah, serta penguatan adat dan budaya lokal. Hal ini telah menjadikan Provinsi Papua Barat Daya sebagai destinasi yang menarik untuk berbagai kegiatan investasi.

With extensive experience as a bureaucrat and regional leader, Elisa Kambu brings a clear vision to advance Southwest Papua. His focus is on improving human resources, governance, economic development based on local potential, inter-regional connectivity, and strengthening local customs and culture. This has made Southwest Papua Province an attractive destination for various investment activities.



**Keterangan :** Gubernur dan Wakil Gubernur Papua Barat Daya, Elisa Kambu dan Ahmad Nausrau

**Caption:** The Governor and Deputy Governor of Southwest Papua, Elisa Kambu and Ahmad Nausrau

## Pendidikan dan Awal Karier

### Education and Early Career

Elisa Kambu merupakan putra asli Papua Barat Daya yang lahir di Kampung Tolak Ayamaru, Kabupaten Maybrat, pada 12 Maret 1964. Ia merupakan anak sulung dari tujuh bersaudara pasangan mendiang Hendrik Kambu dan Y. Kambuaya.

Perjalanan pendidikan Elisa Kambu dimulai di SD YPK Arus dan berlanjut ke SMP Negeri Ayamaru hingga SMA Negeri 413 Kampung Baru (sekarang SMAN 1 Kota Sorong). Setelah lulus SMA pada tahun 1987, ia melanjutkan pendidikan tinggi di Universitas Cenderawasih (Uncen) Jayapura mengambil jurusan Administrasi Negara di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP).

Elisa Kambu is a native of Southwest Papuan, born in Tolak Ayamaru Village, Maybrat Regency, on March 12, 1964. He is the eldest of seven children of Hendrik Kambu and Y. Kambuaya.

Elisa Kambu's educational journey began at YPK Arus Elementary School, continued at Ayamaru State Junior High School, and then at State Senior High School 413 Kampung Baru (now SMAN 1 Kota Sorong). After graduating from high school in 1987, he pursued higher education at Cenderawasih University (Uncen) in Jayapura, majoring in Public Administration at the Faculty of Social and Political Sciences (FISIP).



**Keterangan :** Gubernur Papua Barat Daya, Elisa Kambu saat memimpin rapat kerja daerah se-Provinsi Papua Barat Daya

**Caption:** Southwest Papua Governor, Elisa Kambu, leading a regional work meeting for all of Southwest Papua Province.

Di masa perkuliahan, jiwa kepemimpinannya terasah. Elisa aktif dalam berbagai organisasi kemahasiswaan, seperti menjabat sebagai ketua Himpunan Mahasiswa Jurusan Administrasi Negara, Ketua Badan Perwakilan Mahasiswa FISIP Uncen, hingga Ketua Senat Mahasiswa Perguruan Tinggi Uncen. Ia juga aktif di Gerakan Mahasiswa Kristen Indonesia (GMKI), menjadikannya salah satu aktivis yang disegani pada masanya. Keterlibatannya yang mendalam di organisasi kampus telah membuatnya lulus terlambat pada tahun 1994, namun ia merasa pengalaman tersebut sangat berharga.

Setelah lulus, Elisa memulai karir sebagai tenaga pendamping program SP2W (Sarjana Pendamping Purna Waktu) di Waritop, Kabupaten Merauke (sekarang Boven Digul) selama hampir dua tahun. Pada tahun 1996, ia lolos seleksi pegawai negeri dan bertugas di Merauke. Karirnya terus menanjak, dari Kasubag Tata Usaha, Kepala Distrik Fayit, hingga Kepala Distrik Agats, yang kemudian menjadi bagian dari Kabupaten Asmat.

## Karier Birokrasi dan Politik

### Bureaucratic and Political Career

Dedikasi dan kinerja Elisa telah membawanya pada posisi-posisi penting, seperti Kabid Sosbud Bappeda, Inspektur, hingga Kepala Bawasda Asmat. Selanjutnya, dia juga dipercaya menduduki jabatan sebagai Sekda Asmat pada tahun 2010.

Elisa kemudian mulai meniti karir di jalur politik dengan ikut dalam Pilkada Kabupaten Asmat pada tahun 2015. Keputusannya berbuah manis lantaran dia terpilih menjadi Bupati Asmat bersama wakilnya, Thomas Eppe Safanpo untuk periode 2016 - 2021.

Selama lima tahun masa jabatannya, kepemimpinan Elisa yang merakyat terbukti berhasil membawa kemajuan bagi Asmat. Oleh karena itu, dia kembali terpilih sebagai Bupati Asmat di periode kedua.

During his university years, his leadership spirit was honed. Elisa was active in various student organizations, serving as the head of the Public Administration Student Association, the head of the FISIP Uncen Student Representative, and even the head of the Uncen University Student Senate. He was also active in the Indonesian Christian Student Movement (GMKI), making him a respected activist of his time. His deep involvement in campus organizations led to him graduating late in 1994, but he felt the experience was very valuable.

After graduating, Elisa began his career as a full-time assistant for the SP2W (Sarjana Pendamping Purna Waktu) program in Waritop, Merauke Regency (now Boven Digul) for almost two years. In 1996, he passed the civil servant selection and was assigned to Merauke. His career continued to rise, from Head of Administration Sub-division, to Head of Fayit District, and then Head of Agats District, which later became part of Asmat Regency.

Elisa's dedication and performance led him to important positions, such as Head of the Social and Culture Division at the Regional Development Planning Agency (Bappeda), Inspector, and Head of the Asmat Supervisory Body (Bawasda). Subsequently, he was also entrusted with the position of Asmat Regional Secretary in 2010.

Elisa then began to pursue a career in politics by participating in the Asmat Regency regional election in 2015. His decision paid off when he was elected as the Regent of Asmat with his deputy, Thomas Eppe Safanpo, for the 2016 - 2021 period.

During his five-year term, Elisa's populist leadership was proven to successfully bring progress to Asmat. Therefore, he was re-elected as the Regent of Asmat for a second term.



**Keterangan :** Gubernur PBD Elisa Kambu saat menerima kunjungan Dubes Finlandia dalam membahas tata kelola alam dan pengendalian lingkungan di Papua Barat Daya

**Caption:** Southwest Papua Province Governor Elisa Kambu receiving a visit from the Finnish Ambassador to discuss natural resource management and environmental control in Southwest Papua.

Dengan bekal kesuksesan memimpin Kabupaten Asmat dan berbagai pengalaman yang dimilikinya, Elisa Kambu kemudian mencalonkan diri sebagai Gubernur Papua Barat Daya berpasangan dengan Ahmad Nausrau pada Pilkada tahun 2024.

Tekadnya bulat setelah memperoleh banyak dukungan dan permintaan dari masyarakat Papua Barat Daya yang menemuinya di Kabupaten Asmat.

Selain itu, sebagai Orang Asli Papua (OAP) Elisa Kambu juga merasa memiliki hak yang sama untuk dipilih dan memilih. Namun yang terpenting, Elisa Kambu merasa terpanggil untuk mendedikasikan diri, melayani, dan membangun Papua Barat Daya dengan gaya kepemimpinannya.

With the success of leading Asmat Regency and his various experiences, Elisa Kambu then ran as a candidate for Governor of Southwest Papua, paired with Ahmad Nausrau, in the 2024 regional election.

His resolve was firm after receiving much support and requests from the people of Southwest Papua who met him in Asmat Regency.

In addition, as a Native Papuan (OAP), Elisa Kambu also felt he had the same right to be elected and to vote. But most importantly, Elisa Kambu felt called to dedicate himself, serve, and build Southwest Papua with his leadership style.

Akhirnya Elisa Kambu kembali terpilih dan dilantik oleh Presiden Prabowo Subianto pada 20 Februari 2025.

Finally, Elisa Kambu was re-elected and inaugurated by President Prabowo Subianto on February 20, 2025.

## Sebagai Gubernur Papua Barat Daya

As Governor of Southwest Papua

Begitu dilantik sebagai Gubernur Papua Barat Daya, Elisa Kambu langsung bergerak untuk mewujudkan visi misinya. Hal ini terlihat dalam berbagai bentuk kerjasama dan kegiatan strategis yang ia ikuti, antara lain mengakselerasi pembentukan koperasi merah putih; menjalin kerjasama dengan Finlandia dalam mengembangkan pariwisata berkelanjutan, serta memperkuat peran masyarakat lokal dalam pelestarian alam; menjalin kemitraan dengan Provinsi Jawa Timur di sektor perdagangan, industri, investasi dan sektor strategis lainnya; hingga menggelar Rapat Dengar Pendapat dengan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan dengan penekanan pada upaya menghadirkan pendidikan gratis dan perguruan tinggi negeri di Papua Barat Daya.

Upon being inaugurated as the Governor of Southwest Papua, Elisa Kambu immediately moved to realize his vision and mission. This is evident in various forms of strategic cooperation and activities he has participated in, including: accelerating the formation of red and white cooperatives; establishing cooperation with Finland to develop sustainable tourism and strengthen the role of local communities in nature conservation; building partnerships with East Java Province in the trade, industry, investment, and other strategic sectors; and holding a public hearing with the Department of Education and Culture with an emphasis on efforts to provide free education and a state university in Southwest Papua.



**Keterangan : Gubernur Papua Barat Daya, Elisa Kambu menerima kunjungan Wakil Gubernur Jawa Timur dalam rangka kerjasama dan kemitraan pada pelaksanaan Misi Dagang dan Investasi antara Provinsi Jawa Timur dan Provinsi Papua Barat Daya.**

**Caption:** Southwest Papua Governor, Elisa Kambu, receiving a visit from the Deputy Governor of East Java in the context of cooperation and partnership for the implementation of a Trade and Investment Mission between East Java and Southwest Papua Provinces.

Elisa Kambu juga menunjukkan komitmen kuat dalam menciptakan iklim investasi yang kondusif di Papua Barat Daya. Beberapa inisiatif pentingnya antara lain digelarnya penandatanganan nota kesepahaman dengan Universitas Padjadjaran untuk meningkatkan jumlah dokter dan dokter spesialis, dan mendukung pembangunan sumber daya manusia yang menjadi fondasi pertumbuhan ekonomi.

Ia juga mendorong pembangunan yang inklusif dengan menegaskan pentingnya kolaborasi antara Forkopimda, OPD, masyarakat adat, dan agama untuk menciptakan pembangunan yang inklusif dan berkelanjutan, yang mendukung stabilitas sosial bagi investor.

Elisa Kambu also showed a strong commitment to creating a conducive investment climate in Southwest Papua. Some of his important initiatives include the signing of a memorandum of understanding with Padjadjaran University to increase the number of doctors and specialist doctors and support the development of human resources which is the foundation of economic growth.

He also promotes inclusive development by emphasizing the importance of collaboration between Forkopimda (Regional Leadership Communication Forum), OPD (Regional Government Organizations), indigenous communities, and religious groups to create inclusive and sustainable development, which supports social stability for investors.



**Keterangan : Gubernur Papua Barat Daya menghadiri Rapat Kerja Pimpinan Yayasan dan Perguruan Tinggi dalam rangka peningkatan mutu tridharma pendidikan tinggi**

**Caption:** The Governor of Southwest Papua attending a Working Meeting for the leaders of Foundations and Universities to improve the quality of the 'tridharma' of higher education.

Berbekal pengalaman luas sebagai birokrat dan politikus, Elisa Kambu kini memimpin Papua Barat Daya dengan visi yang terarah. Visi ini berfokus pada pembangunan sumber daya manusia, perbaikan tata kelola pemerintahan, pengembangan ekonomi berbasis potensi lokal, peningkatan konektivitas antar wilayah, serta penguatan adat dan budaya lokal.

Dengan langkah-langkah strategis ini, Elisa Kambu memastikan bahwa setiap tantangan dapat diatasi, sehingga mampu mewujudkan Masyarakat Papua Barat Daya yang Maju, Mandiri dan Sejahtera Berbasis Pertumbuhan Ekonomi Lokal Sebagai Upaya Pembangunan yang Berkesinambungan dan Berkelanjutan. (\*)

With his extensive experience as a bureaucrat and politician, Elisa Kambu now leads Southwest Papua with a focused vision. This vision concentrates on human resource development, improved governance, economic development based on local potential, enhanced inter-regional connectivity, and the strengthening of local customs and culture

With these strategic steps, Elisa Kambu ensures that every challenge can be overcome, thereby realizing a Progressive, Independent, and Prosperous Southwest Papuan society based on Local Economic Growth as a form of Continuous and Sustainable Development. (\*)

## Profil Wakil Gubernur Papua Barat Daya, Ahmad Nausrau

Profile of the Deputy Governor of Southwest Papua, Ahmad Nausrau

Ahmad Nausrau, 3 dasawarsa lalu dia bukan siapa-siapa. Hanya seorang anak kampung di Kayu Merah, Distrik Teluk Etna, Kabupaten Kaimana, Provinsi Papua Barat. Ia lahir dari ayah, seorang imam dan guru mengaji yang kehidupannya penuh dengan keterbatasan. Perjalanan hidupnya memang tidak mudah. Harus terantuk, jatuh bangun saat mengembara mencari ilmu di berbagai daerah. Namun siapa sangka, pelajaran hidup telah menempanya sedemikian rupa hingga mengantarkan seorang Ahmad Nausrau kini menjadi orang nomor dua di Provinsi Papua Barat Daya.

Three decades ago, Ahmad Nausrau was a nobody. He was just a village boy from Kayu Merah, Etna Bay District, in Kaimana Regency, West Papua Province. He was born to a father who was a prayer leader and a Quran teacher, and their life was one of scarcity. His journey has not been easy, filled with stumbles and struggles while seeking knowledge in various regions. But who would have thought that life's lessons would forge him into the man he is today, becoming the number two leader in Southwest Papua Province.



**Keterangan : Keterangan : Wakil Gubernur Papua Barat Daya, Ahmad Nausrau saat memberikan sambutan pada acara Pembukaan Kegiatan Pekan Data Statistik – Sinergi Stabilitas Inflasi dan Akselerasi Industri**

**Caption:** Deputy Governor of Southwest Papua, Ahmad Nausrau, giving a speech at the opening of the Statistical Data Week, which focused on the synergy for inflation stability and industry acceleration.

Pencapaian yang dia peroleh sekarang ini memang tak lepas dari didikan sang ayah. Ia dibesarkan dalam lingkungan keluarga yang agamis dan menjunjung tinggi toleransi. Ia juga sudah diperkenalkan dengan filosofi hidup ‘Satu Tungku, Tiga Batu’ sedari kecil. Konsep ini menggambarkan bagaimana masyarakat hidup berdampingan secara harmonis, meskipun memiliki perbedaan suku, agama, atau pandangan.

The achievements he has today are inseparable from his father’s upbringing. He was raised in a religious family that highly values tolerance. He was also introduced to the philosophy of “One Stove, Three Stones” from a young age. This concept illustrates how people live together harmoniously, despite differences in ethnicity, religion, or perspective.

## Perjalanan Pendidikan dan Karier

Educational and Career Journey



**Keterangan : Keterangan : Wagub Papua Barat Daya, Ahmad Nausrau dan Wali Kota Madiun, Dr Maidi saat dilantik di Istana Kepresidenan, Jakarta**

**Caption:** Deputy Governor of Southwest Papua, Ahmad Nausrau, and Mayor of Madiun, Dr. Maidi, during their inauguration at the Presidential Palace in Jakarta

Ahmad Nausrau mulai merantau selepas menamatkan sekolah di SD YPK Kayu Merah, Kaimana pada tahun 1996 silam. Ia pergi ke Fakfak untuk meneruskan sekolah MTs Negeri Fakfak. Setelah menamatkan sekolah menengah

Ahmad Nausrau left his village after completing his education at YPK Kayu Merah Elementary School in Kaimana in 1996. He went to Fakfak to continue his studies at Fakfak State Islamic Junior High School. After

pertama di tahun 1999, Ahmad Nausrau kembali merantau ke Jawa Timur dan sempat menempuh pendidikan di beberapa lembaga pendidikan. Antara lain di Pesantren Al-Irsyad, Pasuruan dan di MAN 2 Madiun.

Di jenjang sekolah menengah inilah, kecerdasan dan keahliannya semakin terbentuk. Dia kerap kali diundang sebagai pembaca Alquran di berbagai acara. Dia juga dikenal sebagai pelajar berprestasi meski hidup dalam kondisi serba terbatas. Puncaknya, dia didaulat sebagai Ketua OSIS dan sukses menggelar sebuah acara yang kala itu menghadirkan Kepala Sekolah SMAN 1 Madiun, Dr Maldi yang kini menjabat sebagai Wali Kota Madiun.

Dr Maldi ketika itu secara langsung meminta Ahmad Nausrau untuk menjadi anak angkatnya lantaran terkesan dengan pembacaan ayat suci Alquran yang dilantunkan Ahmad Nausrau. Menariknya, kedua tokoh ini bertemu kembali di Istana Kepresidenan Jakarta saat keduanya dilantik sebagai kepala daerah pada 20 Februari 2025 lalu.

Setelah itu, Ahmad menorehkan berbagai pencapaian dengan keberhasilannya memperoleh sejumlah beasiswa pendidikan. Antara lain menempuh Diploma II Bahasa Arab dan Studi Islam di Ma'had Al-Birr Universitas Muhammadiyah Makassar. Dia juga berhasil lolos dalam dua penyelenggaraan tes beasiswa ke kampus bergengsi Al-Azhar Kairo, Mesir. Ia pun kembali melanjutkan pendidikan di Institusi Agama Islam Al-Aqidah, Jakarta, Fakultas Pendidikan Agama hingga akhirnya pulang ke Kaimana pada tahun 2007.

## Ketua MUI Kabupaten Termuda se-Indonesia

Youngest District MUI Chairman in Indonesia

Di tahun 2007 inilah, perjalanan karier Ahmad Nausrau dimulai. Ahmad Nausrau yang baru berusia 25 tahun, terpilih secara aklamasi untuk menjadi Ketua Umum MUI Kabupaten Kaimana periode 2007-2012. Ini menjadikannya sebagai Ketua MUI kabupaten termuda se-Indonesia. Ia tercatat menjabat sebagai Ketua MUI Kabupaten Kaimana selama dua periode, yakni 2007-2012 dan 2013-2018.

Di sela kesibukannya di periode pertama, Ahmad Nausrau juga diangkat menjadi ASN di Dinas Pendidikan Kabupaten

finishing junior high school in 1999, Ahmad Nausrau moved again to East Java and studied at several educational institutions, including the Al-Irsyad Islamic Boarding School in Pasuruan and MAN 2 Madiun.

It was during these high school years that his intelligence and expertise were further honed. He was often invited to recite the Quran at various events and was known as a high-achieving student despite his limited circumstances. The pinnacle of this period was his appointment as the head of the Student Council (OSIS), where he successfully organized an event that featured the principal of SMAN 1 Madiun at the time, Dr. Maldi, who is now the Mayor of Madiun.

Dr. Maldi was so impressed by Ahmad Nausrau's recitation of the Holy Quran that he asked him to become his adopted son. Interestingly, these two figures met again at the Presidential Palace in Jakarta when they were both inaugurated as regional leaders on February 20, 2025.

Afterward, Ahmad achieved various successes, including earning several educational scholarships. Among them was a Diploma II in Arabic and Islamic Studies at Ma'had Al-Birr, Muhammadiyah University in Makassar. He also passed the scholarship tests for the prestigious Al-Azhar University in Cairo, Egypt. He then continued his education at the Al-Aqidah Islamic Institute in Jakarta, in the Faculty of Religious Education, before finally returning to Kaimana in 2007.

In 2007, Ahmad Nausrau's career journey began. At just 25 years old, he was unanimously elected as the General Chairman of the Indonesian Ulema Council (MUI) of Kaimana Regency for the 2007-2012 period. This made him the youngest district MUI chairman in all of Indonesia. He served as the Chairman of the Kaimana Regency MUI for two terms: 2007-2012 and 2013-2018.

Amid his busy schedule during his first term, Ahmad Nausrau was also appointed as a civil servant at the

Kaimana dan ditempatnya sebagai guru PAI di SMAN 1 Kaimana sejak tahun 2010. Bersamaan dengan itu, karier Ahmad Nausrau kian cemerlang setelah terpilih untuk menduduki jabatan sebagai Ketua MUI Provinsi Papua Barat di tahun 2016. Sama seperti sebelumnya, ini menjadikan Ahmad Nausrau sebagai Ketua MUI tingkat provinsi termuda se-Indonesia yang kala itu baru berusia 34 tahun.

Kaimana Regency Education Office, where he worked as a teacher of Islamic religious education at SMAN 1 Kaimana starting in 2010. Concurrently, Ahmad Nausrau's career shone even brighter after he was elected to the position of Chairman of the West Papua Provincial MUI in 2016. As before, this made Ahmad Nausrau the youngest provincial-level MUI chairman in all of Indonesia at the time, at just 34 years old.



**Keterangan : Wakil Gubernur Papua Barat Daya, Ahmad Nausrau menghadiri Kegiatan Youth Camp Akbar 2025, Gereja Pantekosta di Waisai, Kabupaten Raja Ampat**

**Caption:** Deputy Governor of Southwest Papua, Ahmad Nausrau, attending the 2025 Grand Youth Camp event at the Pentecostal Church in Waisai, Raja Ampat Regency.

Lantaran kesibukannya yang kian bertambah, Ahmad Nausrau mengajukan pensiun dini sebagai ASN pada tahun 2018 dan semakin fokus untuk mengemban sebagai Ketua MUI Papua Barat.

Due to his increasingly demanding schedule, Ahmad Nausrau applied for early retirement as a civil servant in 2018 and focused more on his role as the Chairman of the West Papua MUI.

Di bawah kepemimpinannya, MUI Papua Barat menorehkan berbagai prestasi gemilang. Salah satunya menjadi tuan rumah penyelenggaraan Rakernas MUI pertama kalinya yang digelar di luar Jakarta. MUI Papua

Under his leadership, the West Papua MUI achieved several brilliant accomplishments. One was becoming the host of the first-ever MUI National Working Meeting held outside of Jakarta. The West Papua MUI also boasts

Barat juga memiliki gedung termegah se-Indonesia dan menjadi contoh bagi pengurus MUI lainnya di tanah air.

Namun, Ahmad Nausrau harus meninggalkan posisinya sebagai Ketua MUI Papua Barat di periode kedua 2021 - 2026, lantaran ia terpilih sebagai Wakil Gubernur Papua Barat Daya di tahun 2024 saat berpasangan dengan Gubernur Elisa Kambu.

Dengan berbagai pengalaman dan keilmuan yang dimilikinya, Ahmad Nausrau telah berkomitmen mencurahkan segala perhatian dan kemampuannya untuk membantu tugas-tugas Gubernur Papua Barat Daya. Salah satu yang menjadi perhatiannya yakni bagaimana mewujudkan kehidupan Papua Barat Daya yang harmonis sebagaimana yang tertuang dalam filosofi hidup Satu Tungku Tiga Batu. Lantaran dengan semangat itulah, maka proses-proses pembangunan bisa tercapai, termasuk di antaranya menjadikan Papua Barat Daya sebagai destinasi investasi yang bertumpu pada pertumbuhan ekonomi lokal demi terwujudnya masyarakat Papua Barat Daya yang Maju, Mandiri, dan Sejahtera. (\*)

the most magnificent building in Indonesia, serving as an example for other MUI boards across the country.

However, Ahmad Nausrau had to leave his position as Chairman of the West Papua MUI during his second term (2021-2026) because he was elected as the Deputy Governor of Southwest Papua in 2024, running alongside Governor Elisa Kambu.

With his wide range of experience and knowledge, Ahmad Nausrau is committed to dedicating all his attention and skills to assist the Governor of Southwest Papua. One of his key focuses is to realize a harmonious life in Southwest Papua, as reflected in the "One Stove, Three Stones" philosophy. It is with this spirit that the processes of development can be achieved, including making Southwest Papua an investment destination based on local economic growth to create a progressive, independent, and prosperous Southwest Papuan society. (\*)

## Lima Misi Pembangunan Papua Barat Daya

### Five Development Missions of Southwest Papua

Untuk mewujudkan visi besarnya, telah ditetapkan lima misi strategis yang menjadi panduan utama dalam perencanaan dan pelaksanaan pembangunan:

#### 01 Mewujudkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang Berkelanjutan:

Fokus diarahkan pada pendidikan, kesehatan, dan peningkatan kapasitas masyarakat, termasuk penguatan peran pemuda dan perempuan dalam pembangunan.

#### 02 Mewujudkan Tata Kelola Pemerintahan yang Efektif dan Transparan Berbasis e-Government:

Reformasi birokrasi dilakukan dengan memanfaatkan teknologi digital, meningkatkan akuntabilitas, serta mendorong pelayanan publik yang cepat, terbuka, dan responsif.

To achieve its grand vision, five strategic missions have been established to guide the planning and implementation of development:

#### Realizing Sustainable Human Resources (HR):

The focus is on education, health, and improving community capacity, including strengthening the role of youth and women in development.

#### Creating Effective and Transparent Governance

Based on e-Government: Bureaucratic reform is carried out by leveraging digital technology, enhancing accountability, and promoting public services that are fast, open, and responsive.

**03** **Pembangunan Ekonomi Berbasis Potensi Lokal:**  
Pemanfaatan sektor unggulan seperti perikanan, pertanian, pariwisata, dan industri kreatif diarahkan untuk menciptakan nilai tambah lokal dan lapangan kerja baru.

**04** **Mewujudkan Konektivitas Wilayah yang Mendukung Pertumbuhan Ekonomi:**  
Penguatan infrastruktur dasar, transportasi darat, laut, dan udara menjadi prioritas, terutama untuk membuka akses ke wilayah-wilayah terisolasi.

**05** **Penguatan Adat dan Budaya Lokal sebagai Fondasi Otonomi Khusus:**  
Nilai-nilai lokal, kearifan adat, dan institusi budaya dijadikan kekuatan dalam menjaga identitas daerah serta mendukung pembangunan yang inklusif dan harmonis.

Kelima misi tersebut saling terkait dan membentuk kerangka kerja transformasi yang menyeluruh, yang menempatkan manusia, lingkungan, dan potensi lokal sebagai pusat pembangunan.

**Economic Development Based on Local Potential:** The utilization of leading sectors such as fisheries, agriculture, tourism, and the creative industries is directed at creating local added value and new jobs.

**Achieving Regional Connectivity that Supports Economic Growth:** Strengthening basic infrastructure, including land, sea, and air transportation, is a priority, especially to open access to isolated areas.

**Strengthening Local Customs and Culture as the Foundation of Special Autonomy:** Local values, indigenous wisdom, and cultural institutions are used as a strength to maintain regional identity and support inclusive and harmonious development.

These five missions are interconnected and form a comprehensive transformation framework that places people, the environment, and local potential at the center of development.

## Prinsip Transformasi Pembangunan Papua Barat Daya

### Principles of Southwest Papua's Development Transformation

Transformasi pembangunan di Papua Barat Daya dibangun di atas prinsip-prinsip dasar, meliputi:

**01** **Berbasis Potensi Lokal:**  
Setiap kebijakan dan program dirancang berdasarkan kekayaan sumber daya, karakter masyarakat, dan kearifan lokal masing-masing wilayah.

**02** **Inklusif dan Partisipatif:**  
Seluruh proses pembangunan melibatkan masyarakat secara aktif, termasuk kelompok rentan, perempuan, pemuda, dan masyarakat adat.

The development transformation in Southwest Papua is built upon fundamental principles, which include:

**Based on Local Potential:**  
Every policy and program is designed based on the resource wealth, community character, and local wisdom of each region.

**Inclusive and Participatory:**  
The entire development process actively involves the community, including vulnerable groups, women, youth, and indigenous peoples.

03

**Berwawasan Lingkungan:**

Pembangunan diarahkan untuk menjaga ekosistem alam Papua Barat Daya yang menjadi salah satu pusat keanekaragaman hayati dunia.

04

**Berorientasi Hasil dan Dampak:**

Fokus pada pencapaian nyata, seperti peningkatan kesejahteraan, penurunan kemiskinan, dan perluasan akses terhadap layanan dasar.

Prinsip-prinsip pembangunan ini selaras dengan Rencana Induk Percepatan Pembangunan Papua (RIPP) 2022 - 2041 yang mengusung visi "Terwujudnya Papua Mandiri, Adil, dan Sejahtera"

Adapun Misi Rencana Induk Percepatan Pembangunan Papua (RIPP) 2022 - 2024, meliputi ;

01

**Papua Sehat**

Memberikan pelayanan kesehatan yang berkualitas dan merata serta membudidayakan hidup sehat dan bersih di masyarakat menuju Papua Sehat, dengan sasaran tercapainya kehidupan yang sehat bagi seluruh penduduk.

02

**Papua Cerdas**

Memberikan pelayanan pendidikan yang berkualitas untuk membentuk pribadi unggul, kreatif, inovatif, berkarakter dan mampu bekerja sama menuju Papua Cerdas dengan sasaran tercapainya kehidupan yang berwawasan luas dan cerdas bagi seluruh penduduk.

03

**Papua Produktif**

Meningkatkan kompetensi, kreativitas, ekonomi lokal yang berdaya saing, menuju Papua Produktif dengan sasaran tercapainya kemampuan bekerja, berusaha, dan berinovasi serta mampu mengoptimalkan sumber daya yang ada untuk kesejahteraan penduduk.

**Environmentally-Conscious:**

Development is directed at preserving Southwest Papua's natural ecosystems, which are a global center of biodiversity.

**Results and Impact-Oriented:**

The focus is on achieving tangible outcomes, such as improving well-being, reducing poverty, and expanding access to basic services

The principles of this development are in line with the Papua Accelerated Development Master Plan (RIPP) 2022-2041, which carries the vision of "Realizing a Self-Reliant, Just, and Prosperous Papua."

The missions of the Papua Accelerated Development Master Plan (RIPP) 2022-2024 are as follows:

01

**Healthy Papua**

This mission aims to provide high-quality, equitable health services and foster a healthy and clean lifestyle in communities, with the goal of achieving a healthy life for all residents.

02

**Smart Papua**

This mission focuses on providing quality education to shape individuals who are excellent, creative, innovative, and have strong character and the ability to collaborate. The goal is to achieve an intelligent and knowledgeable life for all residents.

03

**Productive Papua**

This mission seeks to improve competencies, creativity, and the competitiveness of the local economy. The goal is to enable residents to work, start businesses, and innovate, as well as to optimize existing resources for the well-being of the population.



**Keterangan :** Gubernur Papua Barat Daya Elisa Kambu, S.Sos, secara resmi membuka kegiatan Torang Creative And Ecotourism Festival (TCEF) 2025, yang diselenggarakan di Gedung Lambertus Jitmau, Kota Sorong, Jumat (20/06/2025). Festival tahunan ini merupakan inisiatif dari Bank Indonesia Kantor Perwakilan Papua Barat, yang bertujuan untuk mendorong pertumbuhan sektor ekonomi kreatif, memberdayakan UMKM, serta mempromosikan potensi pariwisata di wilayah Provinsi Papua Barat Daya dan Papua Barat

**Caption :** Governor of Southwest Papua, Elisa Kambu, S.Sos, officially opened the Torang Creative and Ecotourism Festival (TCEF) 2025, which was held at the Lambertus Jitmau Building in Sorong City on Friday, June 20, 2025. This annual festival is an initiative of Bank Indonesia's West Papua Representative Office, aiming to drive the growth of the creative economy sector, empower MSMEs, and promote the tourism potential of both Southwest Papua and West Papua provinces.

## Sinkronisasi dengan Agenda Pembangunan Nasional dan SDGs

### Synchronization with National Development Agenda and SDGs

Pembangunan di Papua Barat Daya tidak dilakukan secara terpisah, melainkan diselaraskan dengan arah kebijakan nasional seperti Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2025-2029 dan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (Sustainable Development Goals/SDGs).

RPJMN 2025-2029, yang ditetapkan melalui Peraturan Presiden Nomor 12 Tahun 2025 pada Februari 2025, menjadi fondasi awal untuk mewujudkan visi Indonesia Emas 2045. Dokumen ini menargetkan pertumbuhan ekonomi rata-rata 5,7%-6% selama periode tersebut dan membutuhkan investasi antara Rp 35.212,4 triliun hingga Rp 35.455,6 triliun.

Development in Southwest Papua is not conducted in isolation; it is aligned with national policy directions such as the National Medium-Term Development Plan (RPJMN) 2025-2029 and the Sustainable Development Goals (SDGs).

The RPJMN 2025-2029, established through Presidential Regulation Number 12 of 2025 in February 2025, serves as the initial foundation for realizing the Golden Indonesia 2045 vision. This document targets an average economic growth of 5.7%-6% during the period and requires investments ranging from IDR 35,212.4 trillion to IDR 35,455.6 trillion.



**Keterangan :** Pemerintah Provinsi Papua Barat Daya menggelar Rapat Kerja Perdana Kepala Daerah se-Provinsi Papua Barat Daya dengan tema, “Pembangunan Infrastruktur dan Pelayanan Publik Dasar Guna Meningkatkan Pemerataan Pembangunan di Provinsi Papua Barat Daya”, berlangsung di Vega Hotel, Kota Sorong, Senin (16/06/2025). /

**Caption:** The Southwest Papua Provincial Government held its first Regional Heads' Working Meeting for Southwest Papua Province with the theme, “Development of Infrastructure and Basic Public Services to Improve Equitable Development in Southwest Papua Province,” at the Vega Hotel in Sorong City on Monday, June 16, 2025.

Beberapa prioritas nasional yang relevan dan diperkuat di Papua Barat Daya antara lain:

- Pengurangan kemiskinan dan ketimpangan
- Peningkatan kualitas SDM dan layanan dasar
- Transformasi ekonomi berbasis potensi lokal
- Peningkatan konektivitas dan infrastruktur dasar,
- serta pembangunan berkelanjutan yang berwawasan lingkungan.

Papua Barat Daya juga menjadi bagian dari program strategis nasional seperti pembangunan wilayah perbatasan, pengembangan kawasan timur Indonesia, dan percepatan pembangunan daerah tertinggal.

Several relevant national priorities being reinforced in Southwest Papua include:

- Poverty and inequality reduction
- Improving the quality of human resources and basic services
- Economic transformation based on local potential
- Increasing connectivity and basic infrastructure
- Sustainable and environmentally-conscious development.

Southwest Papua is also part of national strategic programs such as the development of border regions, the development of eastern Indonesia, and the acceleration of development in underdeveloped areas.



**Keterangan :** Pemerintah Provinsi Papua Barat Daya bersama Bank Indonesia (BI) dan TNI Angkatan Laut (TNI AL) berkolaborasi untuk mendistribusikan uang rupiah ke wilayah pedalaman dan terluar di melalui Ekspedisi Rupiah Berdaulat 2025. Ekspedisi ini bertujuan untuk memberikan layanan kas keliling dan edukasi keuangan kepada masyarakat di wilayah Terdepan, Terluar, dan Terpencil (3T) di wilayah Papua Barat dan Papua Barat Daya. Gubernur Papua Barat Daya Elisa Kambu, S.Sos mengapresiasi komitmen BI dan TNI AL dalam menjawab kebutuhan masyarakat pedalaman yang selama ini sulit dijangkau. Ia mengatakan distribusi rupiah ke daerah pedalaman merupakan bentuk nyata dari komitmen menjaga kedaulatan, baik di wilayah perairan maupun melalui pemenuhan kebutuhan ekonomi dasar masyarakat

**Caption:** The Southwest Papua Provincial Government, in collaboration with Bank Indonesia (BI) and the Indonesian Navy (TNI AL), distributed rupiah currency to remote and outer regions through the 2025 Sovereign Rupiah Expedition. This expedition aimed to provide mobile cash services and financial education to communities in the Frontier, Outermost, and Remote (3T) areas of West Papua and

*Southwest Papua. Governor of Southwest Papua Elisa Kambu, S.Sos, appreciated the commitment of BI and TNI AL in addressing the needs of remote communities that have been difficult to reach. He stated that the distribution of rupiah to these areas is a tangible form of commitment to maintaining sovereignty, both in territorial waters and through meeting the basic economic needs of the people.*

Penyelarasan rencana pembangunan daerah (RPJMD) Papua Barat Daya dengan RPJMN 2025-2029 dan Rencana Induk Percepatan Pembangunan Papua (RIPPP) 2022-2041 merupakan langkah strategis yang penting. Proses pematangan RPJMD 2025-2029 di Papua Barat, yang menjadi konteks regional Papua Barat Daya, menunjukkan komitmen untuk mengintegrasikan pembangunan infrastruktur pendukung ke dalam rencana daerah.

Keterpaduan ini tidak hanya memastikan bahwa program-program provinsi mendapatkan dukungan dan pendanaan dari pemerintah pusat, tetapi juga memperkuat legitimasi dan keberlanjutan proyek-proyek investasi di mata investor, karena proyek-proyek tersebut menjadi bagian dari agenda pembangunan nasional yang lebih besar.

Selain itu, prinsip pembangunan berkelanjutan yang berwawasan lingkungan juga menjadi inti dari RPJMN 2020-2024, yang menekankan ekonomi hijau sebagai fondasi pembangunan Indonesia.

Ini mencakup peningkatan nilai tambah sumber daya alam dengan pendekatan berkelanjutan, peningkatan kualitas lingkungan, mitigasi bencana, dan penanganan perubahan iklim, termasuk target pengurangan emisi gas rumah kaca.

Komitmen ini menunjukkan bahwa investasi di Papua Barat Daya tidak hanya berorientasi pada keuntungan ekonomi, tetapi juga harus selaras dengan standar lingkungan dan sosial yang tinggi, menarik bagi investor yang mengedepankan prinsip ESG (Environmental, Social, and Governance).

The alignment of Southwest Papua's regional development plan (RPJMD) with the RPJMN 2025–2029 and the Papua Acceleration of Development Master Plan (RIPPP) 2022–2041 is a crucial strategic step. The process of finalizing the 2025–2029 RPJMD in West Papua, which provides the regional context for Southwest Papua, demonstrates a commitment to integrating supportive infrastructure development into the regional plan.

This integration not only ensures that provincial programs receive support and funding from the central government but also strengthens the legitimacy and sustainability of investment projects in the eyes of investors, as these projects become part of a larger national development agenda.

Furthermore, the principle of sustainable and environmentally-conscious development is also central to the RPJMN 2020–2024, which emphasizes a green economy as the foundation for Indonesia's development

This includes increasing the value of natural resources with a sustainable approach, improving environmental quality, disaster mitigation, and addressing climate change, including targets for reducing greenhouse gas emissions.

This commitment indicates that investments in Southwest Papua should not only be oriented toward economic profit but must also be aligned with high environmental and social standards, making them attractive to investors who prioritize ESG (Environmental, Social, and Governance) principles.

## Komitmen Pemerintah dalam Mendorong Kegiatan Investasi /

### Government's Commitment to Promoting Investment Activities

Di bawah kepemimpinan Gubernur Elisa Kambu dan Wakil Gubernur Ahmad Nausrau yang baru dilantik, Papua Barat Daya menempatkan investasi sebagai salah satu kunci utama percepatan pembangunan.

Under the leadership of the newly inaugurated Governor Elisa Kambu and Deputy Governor Ahmad Nausrau, Southwest Papua is placing investment as one of the key drivers for accelerating development.

Pemerintah daerah menyadari bahwa pembangunan tidak dapat hanya mengandalkan dana APBD dan APBN, tetapi juga harus membuka diri terhadap investasi sektor swasta, baik dalam maupun luar negeri.

The regional government recognizes that development cannot rely solely on the regional and national budgets (APBD and APBN) but must also be open to private sector investment, both domestic and foreign.



**Keterangan :** Pemerintah Provinsi Papua Barat Daya menjalin kerja sama strategis dengan Pemerintah Provinsi Jawa Timur melalui penyelenggaraan Misi Dagang dan Investasi guna meningkatkan jejaring konektivitas, yang berlangsung di Aston Hotel, Kota Sorong, Kamis (19/06/2025) / **Caption:** The Southwest Papua Provincial Government established a strategic partnership with the East Java Provincial Government through the organization of a Trade and Investment Mission to improve connectivity networks, held at the Aston Hotel, Sorong City, on Thursday, June 19, 2025.

Dengan visi besar “Masyarakat Papua Barat Daya yang Maju, Mandiri, dan Sejahtera berbasis Pertumbuhan Ekonomi Lokal”, pemerintah daerah menyiapkan kebijakan yang pro-investasi, dengan menjamin kepastian hukum, keterbukaan data, kemudahan perizinan, serta keterlibatan masyarakat lokal.

With the grand vision of “A Progressive, Independent, and Prosperous Southwest Papuan Society based on Local Economic Growth,” the regional government is preparing pro-investment policies by guaranteeing legal certainty, data transparency, ease of licensing, and the involvement of local communities.

Investasi memiliki peran strategis sebagai katalis pertumbuhan, mempercepat pencapaian tujuan pembangunan, membuka lapangan kerja, serta mengakselerasi transformasi ekonomi lokal.

Investment plays a strategic role as a growth catalyst, accelerating the achievement of development goals, creating jobs, and transforming the local economy.

Komitmen ini telah menunjukkan hasil yang positif. Berdasarkan hasil monitoring dan evaluasi di lapangan serta analisis Laporan Kegiatan Penanaman Modal (LKPM) tahun 2024, terdapat total 2.825 proyek yang terealisasi di Provinsi Papua Barat Daya.

Proyek-proyek ini terdiri dari 2.632 proyek Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) dan 193 proyek Penanaman Modal Asing (PMA) yang tersebar di enam wilayah, yaitu Kabupaten Maybrat, Kabupaten Raja Ampat, Kabupaten Sorong, Kabupaten Sorong Selatan, Kabupaten Tambrauw, dan Kota Sorong.

Data realisasi investasi ini berasal dari perusahaan PMDN dan PMA yang telah memperoleh administrasi perizinan dari pusat maupun daerah untuk menjalankan kegiatan usahanya sesuai sektor yang tersebar di kabupaten/kota Provinsi Papua Barat Daya.

Adapun hingga 31 Desember 2024, realisasi PMDN di Provinsi Papua Barat Daya mencapai Rp 1.765.396.898.927 dari 2.825 proyek, dengan penyerapan 4.854 tenaga kerja Indonesia (TKI). Angka ini menunjukkan peningkatan nilai investasi dibandingkan tahun 2023, di mana realisasi PMDN adalah Rp 1.713.483.000.000 dari 2.183 proyek.

Namun, terjadi penurunan jumlah tenaga kerja Indonesia yang terserap dari 12.616 orang pada tahun 2023 menjadi 4.854 orang pada tahun 2024. Kota Sorong mendominasi realisasi PMDN dengan Rp 1.088.445.395.386 dari 1.657 proyek, menyerap 3.508 TKI.

Sementara itu di sektor Penanaman Modal Asing (PMA), realisasi investasi hingga 31 Desember 2024 tercatat sebesar US\$ 82.940.732, yang jika dikonversikan menjadi Rp 1.244.483.000.000. Realisasi ini berasal dari 193 proyek, dengan penyerapan 343 TKI dan 16 tenaga kerja asing (TKA). Jika dibandingkan dengan tahun 2023, nilai investasi PMA mengalami penurunan dari US\$ 93.883.000 (Rp 1.389.646.000.000) dari 155 proyek. Jumlah TKI yang terserap juga meningkat dari 183 orang pada tahun 2023 menjadi 343 orang pada tahun 2024, sementara jumlah TKA meningkat dari 2 orang menjadi 16 orang. Kabupaten Sorong menjadi penyumbang terbesar realisasi PMA dengan US\$ 72.846.062 (Rp 1.092.690.933.598) dari 48 proyek, menyerap 116 TKI.

This commitment has already shown positive results. Based on field monitoring, evaluation, and analysis of the 2024 Investment Activity Report (LKPM), a total of 2,825 projects were realized in Southwest Papua Province.

These projects consist of 2,632 Domestic Direct Investment (DDI) projects and 193 Foreign Direct Investment (FDI) projects, spread across six regions: Maybrat Regency, Raja Ampat Regency, Sorong Regency, South Sorong Regency, Tambrauw Regency, and Sorong City.

This investment realization data comes from DDI and FDI companies that have obtained administrative permits from central and regional authorities to carry out business activities in various sectors across the regencies/cities of Southwest Papua Province.

As of December 31, 2024, DDI realization in Southwest Papua Province reached IDR 1,765,396,898,927 from 2,825 projects, absorbing 4,854 Indonesian workers (TKI). This figure shows an increase in investment value compared to 2023, when DDI realization was IDR 1,713,483,000,000 from 2,183 projects.

However, there was a decrease in the number of Indonesian workers absorbed, from 12,616 people in 2023 to 4,854 in 2024. Sorong City dominated DDI realization with IDR 1,088,445,395,386 from 1,657 projects, absorbing 3,508 TKI.

Meanwhile, in the Foreign Direct Investment (FDI) sector, investment realization as of December 31, 2024, was recorded at US\$ 82,940,732, which converts to approximately IDR 1,244,483,000,000. This realization came from 193 projects, absorbing 343 Indonesian workers and 16 foreign workers (TKA). Compared to 2023, the value of FDI decreased from US\$ 93,883,000 (IDR 1,389,646,000,000) from 155 projects. The number of Indonesian workers absorbed, however, increased from 183 people in 2023 to 343 in 2024, while the number of foreign workers increased from 2 to 16. Sorong Regency was the largest contributor to FDI realization with US\$ 72,846,062 (IDR 1,092,690,933,598) from 48 projects, absorbing 116 TKI.

Sehingga total capaian realisasi investasi (PMDN & PMA) Provinsi Papua Barat Daya pada tahun 2024 adalah Rp 3.009.507.886.038. Jumlah ini mencapai 99,7% dari target nasional yang ditetapkan oleh Kementerian Investasi RI untuk Provinsi Papua Barat Daya di tahun 2024, yaitu sebesar Rp 3.020.000.000.000. Meskipun demikian, jika melihat capaian realisasi investasi tahun 2023, terjadi penurunan realisasi di tahun 2024 yang tercapai sebesar 97% dari target yang diberikan.

The total investment realization (DDI & FDI) for Southwest Papua Province in 2024 was IDR 3,009,507,886,038. This amount reached 99.7% of the national target set by the Indonesian Ministry of Investment for Southwest Papua in 2024, which was IDR 3,020,000,000,000. Nevertheless, when looking at the 2023 investment realization, there was a decline in 2024, which achieved 97% of the given target.

Adapun Dalam rentang waktu tahun 2023 hingga 2025, DPMPTSP Papua Barat Daya telah menerbitkan telah 13.143 Nomor Induk Berusaha (NIB) dengan rincian 13.136 Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) dan 7 Penanaman Modal Asing (PMA), serta terbagi ke dalam 13.089 UMK dan 54 Non-UMK.

Furthermore, between 2023 and 2025, the Southwest Papua Investment and One-Stop Integrated Services Office (DPMPTSP) has issued 13,143 Business Identification Numbers (NIBs), with details of 13,136 DDI and 7 FDI, divided into 13,089 MSMEs and 54 Non-MSMEs. These initial successes serve as a strong signal

**Tabel 1 : Penerbitan Nomor Induk Berusaha Provinsi Papua Barat Daya 2023 – 2025 /**

Table 1: Registered of Business Identification Numbers, Southwest Papua Province 2023-2025

13.143 Penerbitan NIB (2023 – 2025)			
KLASIFIKASI / CLASSIFICATION		KLASIFIKASI / CLASSIFICATION	
PMDN	PMA	UMK	Non-UMK
13.136	7	13.089	54
SEBARAN PERIZINAN BERDASARKAN JENIS / TYPE OF LICENSE CLASSIFICATION			
Persyaratan Dasar / Basic Requirements	Sertifikat Dasar / Basic Certificate	UMKU	Izin / License
10.708	2.596	687	402
SEBARAN PROYEK BERDASARKAN RISIKO / RISK BASED PROJECT DISTRIBUTION			
Tinggi / High	Menengah Tinggi / Middle High	Menengah Rendah / Middle Low	Rendah / Low
1.701	8.766	3.356	15.476
STATUS PERIZINAN			
Izin Terbit / Approved	Menunggu Verifikasi / Verification Waiting List	Terbit Otomatis / Automatically Approved	
1.117	70	13.206	

Keberhasilan awal ini menjadi sinyal kuat bagi investor internasional bahwa Papua Barat Daya adalah tujuan investasi yang menjanjikan dan stabil.

to international investors that Southwest Papua is a promising and stable investment destination.

Pemerintah Provinsi juga membuka ruang bagi investasi masyarakat lokal, koperasi, BUMDes, UMKM, dan investor sosial yang berkomitmen pada pembangunan jangka

The Provincial Government is also opening doors for investments from local communities, cooperatives, village-owned enterprises (BUMDes), MSMEs, and social

panjang. Pendekatan ini memastikan bahwa pertumbuhan ekonomi yang dicapai bersifat inklusif dan merata, memberdayakan seluruh lapisan masyarakat.

investors who are committed to long-term development. This approach ensures that the economic growth achieved is inclusive and equitable, empowering all levels of society.



**Keterangan :** Dalam upaya mempercepat legalisasi Koperasi Merah Putih di seluruh kampung dan kelurahan, Pemerintah Provinsi Papua Barat Daya menggelar Rapat Koordinasi Percepatan Pembentukan Badan Hukum Koperasi Desa/Kelurahan Merah Putih. Rakor ini di pimpin oleh Wakil Gubernur Papua Barat Daya, Ahmad Nausrau, S.Pd.I., MM, melibatkan perwakilan Kementerian Desa, Kemenkumham Papua Barat, para notaris, dan perangkat daerah terkait, berlangsung di Ruang Rapat Utama Kantor Gubernur Papua Barat Daya, pada Senin (23/05/2025). / **Caption:** To accelerate the legalization of “Merah Putih” cooperatives in all villages and sub-districts, the Southwest Papua Provincial Government held a Coordination Meeting for the Acceleration of the Legal Entity Formation for Merah Putih Village/Sub-District Cooperatives. This meeting, led by the Deputy Governor of Southwest Papua, Ahmad Nausrau, S.Pd.I., MM, involved representatives from the Ministry of Villages, the West Papua Ministry of Law and Human Rights, notaries, and relevant regional officials. It took place in the Main Meeting Room of the Southwest Papua Governor’s Office on Monday, May 23, 2025

**Tabel 1: Indikator Makroekonomi Utama Provinsi Papua Barat Daya (2024-2025)**

Table 2: Key Macroeconomic Indicators of Southwest Papua Province (2024–2025)

Indikator Makroekonomi <i>Macro-economy Indicator</i>	Nilai <i>Value</i>	Sumber Data <i>Source</i>
Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) atas Dasar Harga Berlaku (ADHB) Triwulan I-2025 <i>Gross Regional Domestic Product (GRDP) at Current Market Prices (ADHB) Quarter I-2025</i>	Rp 9.601,22 miliar	BPS
PDRB atas Dasar Harga Konstan 2010 Triwulan I-2025 <i>GRDP at Constant 2010 Prices Quarter I-2025</i>	Rp 6.357,68 miliar	BPS
Pertumbuhan Ekonomi (y-on-y) Triwulan I-2025 <i>Economic Growth (y-on-y) Quarter I-2025</i>	4,82%	BPS
Pertumbuhan Ekonomi (q-to-q) Triwulan I-2025 <i>Economic Growth (q-to-q) Quarter I-2025</i>	0,24%	BPS

Laju Inflasi (y-on-y) Juni 2025 <i>Inflation Rate (y-on-y) June 2025</i>	0,50%	BPS
Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Agustus 2024 <i>Open Unemployment Rate (TPT) August 2024</i>	6,48%	BPS
Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Februari 2025 <i>Open Unemployment Rate (TPT) February 2025</i>	6,61%	BPS
Persentase Penduduk Miskin September 2024 <i>Percentage of Poor Population September 2024</i>	16,95% (menurun 1,18% poin dari Maret 2024) 6.95% (down 1.18 percentage points from March 2024)	BPS



**Keterangan :** Aktivitas perekonomian di Jembatan Puri, tempat pelelangan ikan terbesar di Kota Sorong

**Caption :** Economic activities at Jembatan Puri, the largest fish auction site in Sorong City.

Data makroekonomi ini memberikan gambaran komprehensif tentang kesehatan ekonomi Papua Barat Daya. Pertumbuhan ekonomi yang stabil sebesar 4,82% (y-on-y) pada Triwulan I-2025 menunjukkan momentum positif di tengah statusnya sebagai provinsi baru.

Angka inflasi yang terkendali pada 0,50% (y-on-y) di Juni 2025 juga mencerminkan stabilitas harga yang mendukung daya beli masyarakat dan iklim usaha. Penurunan persentase penduduk miskin menjadi 16,95% pada September 2024 adalah indikator penting keberhasilan program pembangunan yang berorientasi pada peningkatan kesejahteraan.

This macroeconomic data provides a comprehensive picture of Southwest Papua's economic health. The stable economic growth of 4.82% (y-on-y) in the first quarter of 2025 shows positive momentum, especially given its status as a new province.

The controlled inflation rate of 0.50% (y-on-y) in June 2025 also reflects price stability, which supports community purchasing power and the business climate. The decrease in the percentage of the poor population to 16.95% in September 2024 is a significant indicator of successful development programs aimed at improving welfare.

Meskipun ada sedikit peningkatan pada Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) dari 6,48% di Agustus 2024 menjadi 6,61% di Februari 2025, namun hal ini perlu dicermati lebih lanjut dalam konteks pertumbuhan angkatan kerja dan dinamika penyerapan tenaga kerja di sektor formal dan informal.

Although there was a slight increase in the Open Unemployment Rate (TPT) from 6.48% in August 2024 to 6.61% in February 2025, this needs further examination in the context of workforce growth and the dynamics of labor absorption in both formal and informal sectors.

## Review Investasi Indonesia, Triwulan II & Semester I 2025

### Review of Indonesia's Investment, Q2 & H1 2025

Pada paruh pertama tahun 2025, lanskap investasi Indonesia menunjukkan dinamisme yang menjanjikan, sebagaimana tercatat dalam laporan Kementerian Investasi/BKPM. Triwulan II tahun 2025 menjadi sorotan utama dengan realisasi investasi mencapai Rp 477,7 triliun. Angka ini tidak hanya mencerminkan 25,1% dari target investasi tahunan sebesar Rp 1.905,6 triliun, tetapi juga menandakan pertumbuhan tahunan sebesar 11,5% (YoY).

In the first half of 2025, Indonesia's investment landscape showed promising momentum, as noted in the report from the Ministry of Investment/BKPM. The second quarter of 2025 was a major highlight, with investment realization reaching IDR 477.7 trillion. This figure not only represents 25.1% of the annual investment target of IDR 1,905.6 trillion but also marks a significant annual growth of 11.5% (YoY).

Tak kalah impresif, capaian investasi sepanjang Semester I 2025 menembus angka Rp 942,9 triliun, memenuhi 49,5% dari target yang ditetapkan untuk tahun 2025. Momentum positif ini didorong oleh pertumbuhan 13,6% dibandingkan periode yang sama di tahun sebelumnya (YoY). Kenaikan ini adalah bukti nyata dari kepercayaan investor, baik domestik maupun asing, terhadap iklim ekonomi Indonesia.

Equally impressive, the investment achievement for the entire first semester of 2025 reached IDR 942.9 trillion, meeting 49.5% of the target set for 2025. This positive momentum was driven by a 13.6% increase compared to the same period in the previous year (YoY). This growth is clear evidence of the trust that both domestic and foreign investors have in Indonesia's economic climate.

## Posisi Provinsi Papua Barat Daya dalam Peta Investasi Nasional

### Southwest Papua Province's Position in the National Investment Map

Di tengah geliat investasi nasional, Provinsi Papua Barat Daya mulai menunjukkan posisinya sebagai destinasi investasi yang signifikan. Meskipun realisasinya mungkin tidak sebesar provinsi-provinsi di Pulau Jawa, kontribusinya tetap menjadi bagian penting dari narasi pembangunan ekonomi yang inklusif di Indonesia.

Amidst the national investment surge, Southwest Papua Province is beginning to establish itself as a significant investment destination. While its realized investment may not be as large as provinces on Java Island, its contribution remains an important part of Indonesia's inclusive economic development narrative.

Pada Triwulan II 2025, Papua Barat Daya berhasil menarik total investasi senilai Rp 1.301,7 miliar. Investasi ini tersebar di 1.178 proyek, menunjukkan potensi ekonomi yang beragam di seluruh wilayah provinsi. Penanaman Modal Asing (PMA) menyumbang USD 24,0 juta dari 45 proyek. Sementara itu, Penanaman Modal Dalam Negeri

In the second quarter of 2025, Southwest Papua successfully attracted a total investment of IDR 1,301.7 billion. This investment was spread across 1,178 projects, demonstrating the diverse economic potential throughout the province. Foreign Direct Investment (FDI) contributed USD 24.0 million from 45 projects, while Domestic Direct

(PMDN) menjadi pilar utama dengan nilai investasi Rp 918,2 miliar dari 1.133 proyek.

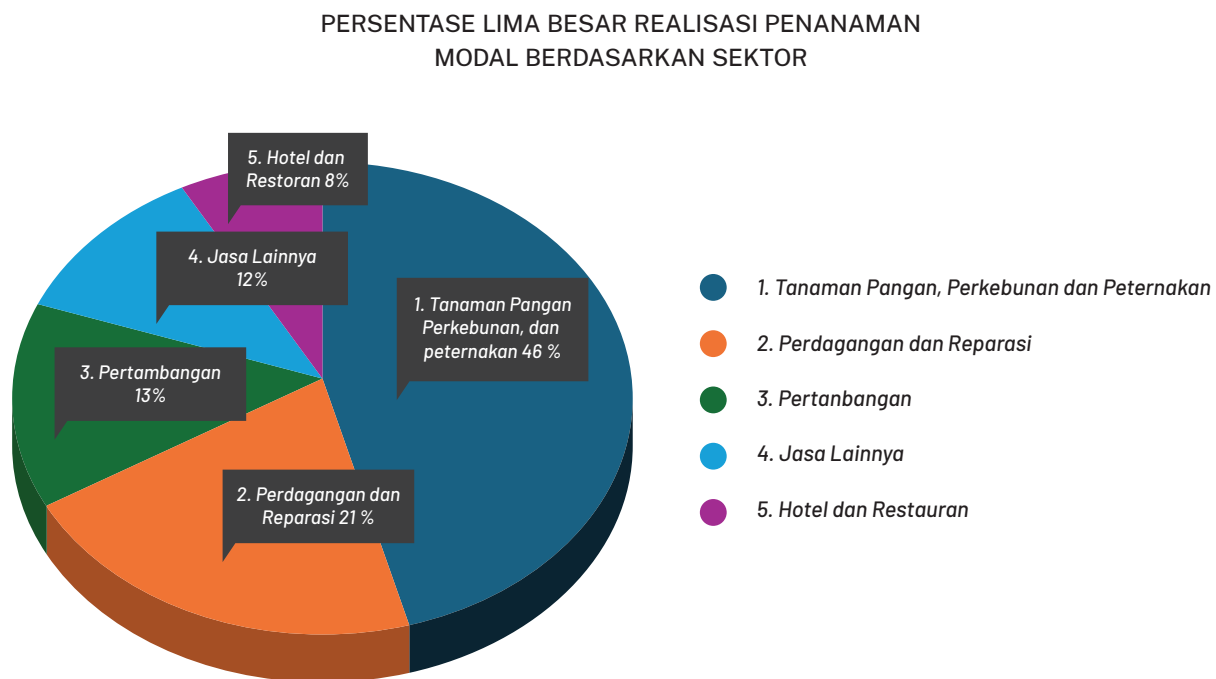
Capaian ini terus berlanjut di Semester I 2025. Total realisasi investasi di Papua Barat Daya mencapai Rp 1,8 triliun, dengan jumlah proyek sebanyak 1.501. Kontribusi PMA meningkat menjadi USD 31,3 juta dari 65 proyek. Dominasi PMDN tetap terlihat kuat dengan realisasi mencapai Rp 1,3 triliun dari 1.436 proyek. Data ini memperkuat posisi Papua Barat Daya sebagai wilayah yang berpotensi besar, terutama dalam menarik investasi domestik untuk mendorong pertumbuhan ekonomi lokal. (\*)

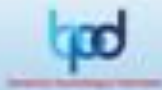
Investment (DDI) was the main pillar with an investment value of IDR 918.2 billion from 1,133 projects.

This achievement continued into the first semester of 2025. Total realized investment in Southwest Papua reached IDR 1.8 trillion across 1,501 projects. FDI contribution increased to USD 31.3 million from 65 projects, and the dominance of DDI remained strong, with a realization of IDR 1.3 trillion from 1,436 projects. This data reinforces Southwest Papua's position as a region with great potential, particularly in attracting domestic investment to drive local economic growth. (\*)

### Grafik : Presentase Lima Besar Realisasi Penanaman Modal Berdasarkan Sektor di Provinsi Papua Barat Daya

Chart: Top Five Investment Realization Sectors in Southwest Papua Province





# Ayo! Jadi Agen Papua Pandai



## Bisa apa saja!

- Buka Rekening • Setor Tunai
- Tarik Tunai • Kirim Tunai
- Pencairan • Transfer
- Pembelian • Pembayaran



[bankpapua1966](#) [@bankpapua1966](#) [@BankPapua1966](#) [Bank Papua](#) [www.bankpapua.co.id](#)

Bank Papua berizin dan diawasi oleh OJK & Bank Indonesia | Bank Papua merupakan peserta perjanjian LPS



SAIKHLAS

# Bright Gas

## MEMASAK LEBIH NYAMAN

Makin Aman, Makin Cerdas



**Double Spindle  
Valve System**  
Tutup lebih Aman



**Hologram  
Seal Cap**  
Cek Keaslian Scan QR



**Pindai QR Code**  
Digunakan untuk cek  
keaslian Bright Gas

*Energizing  
Your Journey*

 **Danantara  
Indonesia**

 **PERTAMINA**  
PURA NAGA



 **PERTAMAX**

*LEBIH BAIK PERTAMAX  
UNTUK KEAWETAN MESIN*



**RON 92**



**FORMULA  
PERTATEC**



**MESIN BERSIH  
BEBAS KARAT**

Kualitas Produk BBM yang dijual di Pertamina diuji berkala oleh Lembaga Resmi sesuai dengan  
Ketentuan Dirjen Migas No. 179.K/10/DJML/2019

# POTENSI EKONOMI UNGGULAN PAPUA BARAT DAYA

## SOUTHWEST PAPUA'S LEADING ECONOMIC POTENTIAL



### Potret Sumber Daya Alam Papua Barat Daya

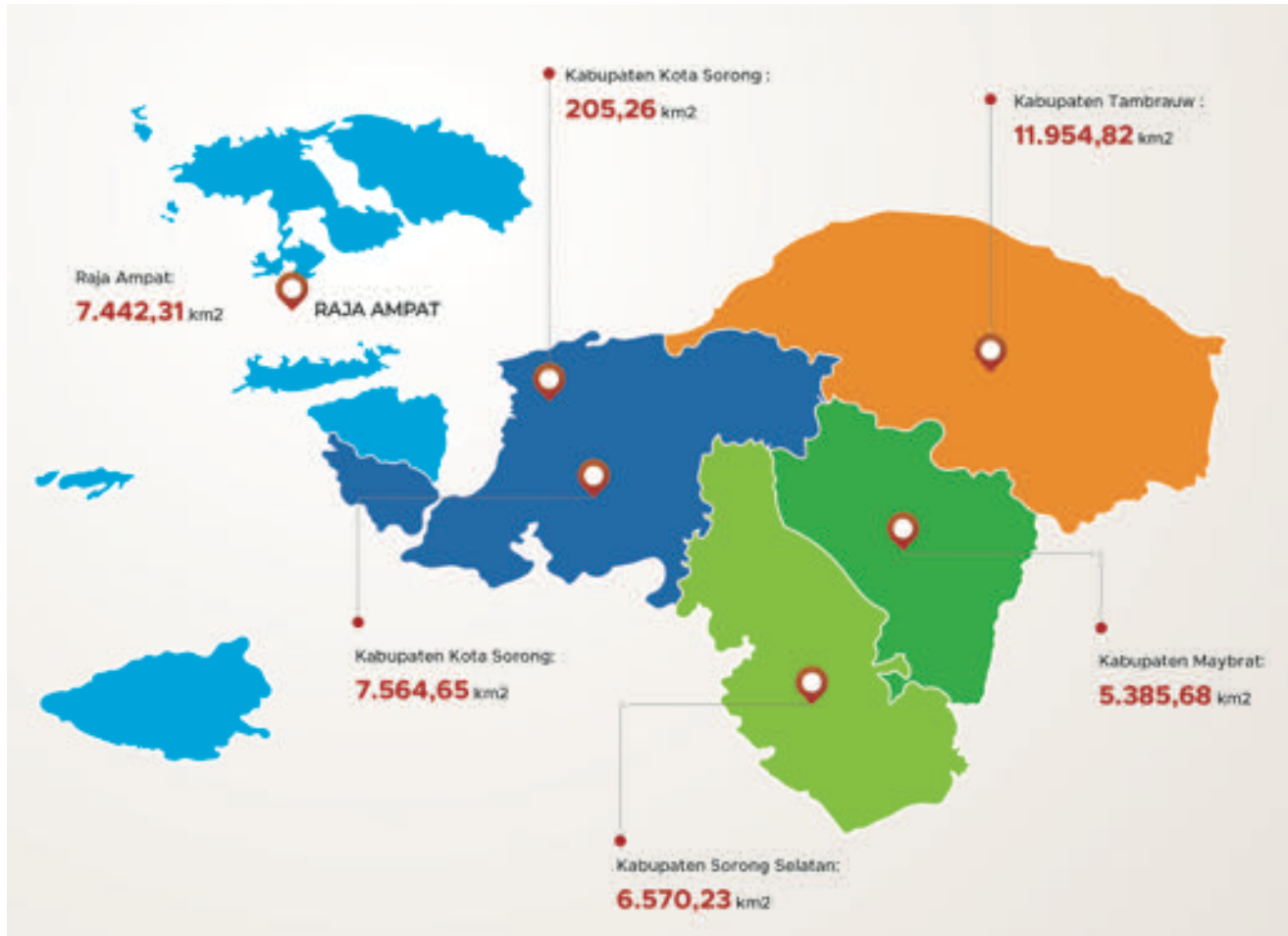
#### Portrait of Southwest Papua's Natural Resources

Provinsi Papua Barat Daya terdiri atas enam kabupaten/kota: Kota Sorong, Kabupaten Sorong, Kabupaten Sorong Selatan, Kabupaten Tambrauw, Kabupaten Maybrat, dan Kabupaten Raja Ampat. Secara geografis, Papua Barat Daya berada di barat laut Pulau Papua dan menjadi pintu gerbang utama ke wilayah timur Indonesia melalui pelabuhan dan bandara di Kota Sorong. Kawasan ini memiliki akses langsung ke perairan laut bebas yang sangat potensial bagi pengembangan sektor maritim, logistik, dan perikanan.

Southwest Papua Province consists of six regencies/cities: Sorong City, Sorong Regency, South Sorong Regency, Tambrauw Regency, Maybrat Regency, and Raja Ampat Regency. Geographically, Southwest Papua is located in the northwest of Papua Island and serves as the main gateway to eastern Indonesia through its ports and airports in Sorong City. This region has direct access to open waters, which is highly promising for the development of the maritime, logistics, and fisheries sectors.

## PETA ADMINISTRATIF PAPUA BARAT DAYA

### PETA ADMINISTRATIF PAPUA BARAT DAYA



Konektivitas Papua Barat Daya juga didukung oleh jaringan transportasi udara, laut, dan darat yang terus ditingkatkan. Bandara Domine Eduard Osok (DEO) menjadi simpul strategis penerbangan dari dan ke Papua, sementara pelabuhan-pelabuhan seperti Pelabuhan Arar dan Pelabuhan Sorong menjadi andalan dalam distribusi barang dan logistik

Southwest Papua's connectivity is also supported by a continuously improving network of air, sea, and land transportation. Domine Eduard Osok (DEO) Airport is a strategic hub for flights to and from Papua, while ports such as Arar Port and Sorong Port are key for the distribution of goods and logistics.



Keterangan : Pelabuhan Peti Kemas, Port of Sorong di Kota Sorong / *Caption: Container Port, Port of Sorong in Sorong City.*

Dengan keberadaan kawasan industri dan sejumlah kawasan ekonomi potensial lainnya, maka tak heran jika Papua Barat Daya memiliki prospek cerah untuk menjadi pusat pertumbuhan baru di kawasan Indonesia Timur. Keunggulan geografis ini menempatkan Papua Barat Daya sebagai hub regional yang vital. Posisinya yang strategis dengan akses laut dan udara yang terus berkembang memungkinkan provinsi ini menjadi pusat distribusi dan logistik yang efisien, tidak hanya untuk wilayah Papua tetapi juga untuk perdagangan internasional di jalur Asia-Pasifik dan Australia.

With the presence of an industrial zone and several other potential economic areas, it is no wonder that Southwest Papua has bright prospects for becoming a new growth center in the Eastern Indonesia region. This geographical advantage positions Southwest Papua as a vital regional hub. Its strategic location with expanding sea and air access allows the province to become an efficient distribution and logistics center, not only for the Papua region but also for international trade routes in the Asia-Pacific and Australia.



Keterangan : Bandar Udara Domine Eduard Osok, Kota Sorong / *Caption: Domine Eduard Osok Airport, Sorong City.*

Adapun berdasarkan aspek luas wilayahnya, Provinsi Papua Barat Daya mencakup total luas wilayah daratan sebesar 39.122,95 km<sup>2</sup>. Berdasarkan estimasi populasi per 31 Desember 2024, jumlah penduduknya mencapai sekitar 623.186 jiwa, dengan kepadatan penduduk rata-rata 16 jiwa per kilometer persegi. Data demografi ini menunjukkan potensi pasar yang berkembang dan ketersediaan tenaga kerja yang dapat dikembangkan.

Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Provinsi Papua Barat Daya pada tahun 2024 tercatat sebesar 69,65, yang termasuk dalam kategori “sedang”. Angka IPM ini mengindikasikan adanya ruang untuk peningkatan kualitas hidup, pendidikan, dan kesehatan masyarakat, yang juga dapat menjadi area peluang investasi.

In terms of area, Southwest Papua Province covers a total land area of 39,122.95 km<sup>2</sup>. Based on population estimates as of December 31, 2024, the population is around 623,186 people, with an average population density of 16 people per square kilometer. This demographic data indicates a growing market potential and a developable workforce.

The Human Development Index (HDI) of Southwest Papua Province in 2024 was recorded at 69.65, which falls into the “medium” category. This HDI figure indicates room for improvement in the quality of life, education, and health of the community, which can also be an area for investment opportunities.



Keterangan : Anak-anak di Teluk Mayalibit, Waisai, Raja Ampat sedang belajar Bahasa Inggris secara informal /

Caption: Children in Mayalibit Bay, Waisai, Raja Ampat, are informally learning English

Dari sisi komposisi agama, mayoritas penduduk menganut agama Kristen (61,84%, terdiri dari 54,68% Protestan dan 7,16% Katolik), diikuti oleh Islam (37,95%). Bahasa Indonesia adalah bahasa resmi, dan berbagai bahasa daerah seperti Melayu Papua, Abun, Ambel, Ayamaru, Ma'ya, Moi, Mpur, Samate, dan Tehit juga digunakan secara luas, mencerminkan kekayaan budaya yang beragam.

In terms of religious composition, the majority of the population adheres to Christianity (61.84%, consisting of 54.68% Protestant and 7.16% Catholic), followed by Islam (37.95%). Bahasa Indonesia is the official language, and various regional languages such as Papuan Malay, Abun, Ambel, Ayamaru, Ma'ya, Moi, Mpur, Samate, and Tehit are also widely used, reflecting a rich cultural diversity.

## Sektor Unggulan Daerah

### Leading Regional Sectors

Berdasarkan kajian daerah dan visi pembangunan, terdapat beberapa sektor unggulan yang menjadi pilar pertumbuhan ekonomi Papua Barat Daya.

Based on regional studies and the development vision, there are several leading sectors that are pillars of Southwest Papua's economic growth.

## A | Perikanan dan Kelautan / Fisheries and Marine Sector

Wilayah perairan Papua Barat Daya merupakan bagian dari kawasan segitiga terumbu karang dunia (Coral Triangle), yang sangat kaya akan sumber daya ikan. Potensi perikanan tangkap dan budidaya laut, termasuk perikanan skala besar dan tradisional, sangat besar namun belum tergarap maksimal.

The waters of Southwest Papua are part of the world's Coral Triangle, which is exceptionally rich in fish resources. The potential for capture and marine aquaculture, including both large-scale and traditional fishing, is vast but not yet fully exploited.



*Keterangan : Aktivitas di pelabuhan ikan Jembatan Puri, Kota Sorong /  
Caption: Activity at the Jembatan Puri fish port, Sorong City.*

Peluang investasi terbuka dalam industri pengolahan hasil laut (cold storage, eksportir seafood), budidaya laut (rumput laut, kerapu, lobster), serta sentra distribusi perikanan terpadu.

Investment opportunities are open in the seafood processing industry (cold storage, seafood exporters), marine aquaculture (seaweed, grouper, lobster), and integrated fisheries distribution centers.

Potensi besar ini menunjukkan peluang untuk hilirisasi produk perikanan, mengubahnya dari komoditas mentah menjadi produk bernilai tambah tinggi untuk pasar ekspor, yang sejalan dengan agenda pembangunan nasional.

This great potential points to opportunities for downstream processing of fishery products, transforming them from raw commodities into high-value-added products for the export market, which is in line with the national development agenda.

**Tabel 3 : Produksi dan Nilai Produksi Perikanan Tangkap Laut dan Perairan Umum Daratan Berdasarkan Kabupaten/Kota Tahun 2022 / Table 3: Production and Production Value of Marine and Inland Fisheries by District/City in 2022**

NILAI PRODUKSI TANGKAP 2022 / VALUE OF CAPTURED PRODUCTION 2022	UDANG / SHRIMP	TUNA	CAKALANG / SKIPJACK TUNA	TONGKOL / MACKEREL TUNA	LAINNYA / OTHERS
SORONG	39690805	54701185	43364330	16685275	9772
SORONG SELATAN	41449000				3622
RAJA AMPAT		68713590	36960980	8713500	3892
TAMBRAUW		7570500	19854670	18291360	1325
KOTA SORONG		67475250	16804200	523990550	7385

VOLUME PRODUKSI PERIKANAN TANGKAP 2022 (TON) / VOLUME OF CAPTURED FISH PRODUCTION 2022 (TONS)	UDANG / SHRIMP	TUNA	CAKALANG / SKIPJACK TUNA	TONGKOL / MACKEREL TUNA	LAINNYA / OTHERS
RAJA AMPAT		2469.05.00	1056.03.00	174.27.00	3892.01.00
SORONG	515	1562.89	1363.55.00	667.41.00	9771.74
SORONG SELATAN	477.05.00				3622.11.00
TAMBRAUW		104.11.00	463.15.00	515.11.00	1325.04.00
KOTA SORONG		1499.45.00	1120.28.00	17480.27	7384.05.00



## B | Pertanian dan Perkebunan / Agriculture and Plantations

Tanah Papua Barat Daya memiliki kesuburan yang cocok untuk tanaman pangan, hortikultura, dan komoditas unggulan seperti kakao, kopi, pala, kelapa, kacang tanah, jagung, hingga sagu.

Peluang besar terbuka pada pertanian organik berbasis kearifan lokal, perkebunan berkelanjutan, dan agrobisnis berbasis kawasan terpadu.

The soil of Southwest Papua is fertile and suitable for food crops, horticulture, and leading commodities such as cocoa, coffee, nutmeg, coconut, peanuts, corn, and sago.

Significant opportunities exist in organic farming based on local wisdom, sustainable plantations, and integrated agribusiness.



**Keterangan :** Aktivitas petani jagung di Kabupaten Sorong / **Caption:** Corn farmers' activities in Sorong Regency.

## C | Pariwisata Berkelanjutan / Sustainable Tourism

Kabupaten Raja Ampat, Sorong Selatan, Maybrat, dan Tambrauw memiliki daya tarik wisata luar biasa, mulai dari wisata bahari kelas dunia hingga wisata budaya dan ekowisata hutan tropis.

Prospek pengembangan di kawasan wisata ini meliputi Eco-resort dan homestay berbasis masyarakat, wisata minat khusus (diving, trekking, birdwatching), dan kawasan strategis pariwisata nasional dan internasional

The regencies of Raja Ampat, South Sorong, Maybrat, and Tambrauw have extraordinary tourism attractions, ranging from world-class marine tourism to cultural tourism and tropical forest ecotourism.

Development prospects in these tourism areas include community-based eco-resorts and homestays, special-interest tourism (diving, trekking, birdwatching), and national and international strategic tourism zones.



Keterangan : Port of Waisai, Kabupaten Raja Ampat / *Caption: Port of Waisai, Raja Ampat Regency*

## D | Pariwisata Berkelanjutan / New and Renewable Energy

Potensi sumber energi di Papua Barat Daya meliputi energi air (PLTMH), bioenergi dari biomassa hutan dan pertanian, energi surya, dan angin di kawasan pesisir. Pengembangan energi terbarukan ini menjadi peluang investasi jangka panjang yang sangat prospektif, terutama untuk mendukung elektrifikasi desa dan kawasan terpencil.

Southwest Papua's energy potential includes hydropower (PLTMH), bioenergy from forest and agricultural biomass, solar energy, and wind energy in coastal areas. The development of this renewable energy is a very prospective long-term investment opportunity, especially for supporting the electrification of villages and remote areas.

## E | Industri Kreatif dan Produk Lokal / Creative Industries and Local Products

Kekayaan budaya, seni ukir, kain tradisional, dan kerajinan tangan menjadi fondasi sektor ekonomi kreatif. Didukung oleh generasi muda kreatif, sektor ini dapat tumbuh menjadi ekonomi berbasis inovasi dan budaya.

The wealth of culture, carving art, traditional textiles, and handicrafts forms the foundation of the creative economy sector. Supported by a creative younger generation, this sector can grow into an economy based on innovation and culture.



**Keterangan :** Salah satu produk kerajinan masyarakat di Kabupaten Raja Ampat / **Caption:** One of the community's handicraft products in Raja Ampat Regency.

## F | Jasa dan Perdagangan / Services and Trade

Kota Sorong, sebagai ibu kota Provinsi Papua Barat Daya, ditetapkan sebagai Pusat Kegiatan Nasional (PKN). Dengan posisinya sebagai pintu gerbang ekonomi di Indonesia Timur, Kota Sorong menawarkan peluang investasi di berbagai sektor, mulai dari perdagangan, jasa, industri, hingga pariwisata.

Didukung oleh lokasi strategis, infrastruktur yang berkembang, dan kekayaan sumber daya alam, Kota Sorong adalah destinasi ideal bagi investor yang ingin mengambil bagian dalam pertumbuhan ekonomi Papua yang pesat.

Sorong City, as the capital of Southwest Papua Province, is designated as a National Activity Center (PKN). With its position as the economic gateway to Eastern Indonesia, Sorong City offers investment opportunities in various sectors, from trade, services, and industry to tourism.

Supported by a strategic location, developing infrastructure, and rich natural resources, Sorong City is an ideal destination for investors who want to participate in Papua's rapid economic growth.



**Keterangan : Kompleks Kantor Pemerintahan Provinsi Papua Barat Daya di Kota Sorong / Caption: The Provincial Government Complex of Southwest Papua in Sorong City.**

## Kawasan Strategis Pertumbuhan Ekonomi

### Strategic Economic Growth Areas

Pemerintah Provinsi Papua Barat Daya telah menetapkan sejumlah kawasan yang dikembangkan menjadi pusat pertumbuhan ekonomi, antara lain:

- Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Sorong untuk industri hilir berbasis SDA.
- Kawasan Pariwisata Raja Ampat - Tambrau - Sorong Selatan.
- Kawasan Perbatasan dan Perdagangan - sebagai pusat logistik dan perdagangan luar negeri.
- Kawasan Agropolitan Maybrat dan Sorong Selatan.
- Kawasan jasa dan perdagangan di Kota Sorong.

Kawasan-kawasan ini disiapkan dengan dukungan infrastruktur, regulasi insentif, dan kemudahan investasi untuk menarik investor lokal maupun global.

The Southwest Papua Provincial Government has designated several areas to be developed as economic growth centers, including:

- Sorong Special Economic Zone (SEZ) for downstream industries based on natural resources.
- Raja Ampat - Tambrau - South Sorong Tourism Zone.
- Border and Trade Zone - as a logistics and foreign trade hub.
- Maybrat and South Sorong Agropolitan Zone.
- Services and Trade Zone in Sorong City.

These areas are being prepared with supporting infrastructure, incentive regulations, and ease of investment to attract both local and global investors.



**Keterangan :** Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Sorong di Distrik Aimas, Kabupaten Sorong / **Caption:** Sorong Special Economic Zone (KEK) in Aimas District, Sorong Regency.

## Peta Potensi Investasi dan Komoditas Unggulan per Wilayah

Map of Investment Potential and Leading Commodities by Region

Untuk memberikan gambaran menyeluruh, berikut adalah ringkasan potensi ekonomi berdasarkan wilayah:

To provide a comprehensive overview, here is a summary of the economic potential by region:

**Tabel 4 : Peta Potensi dan Komoditas Unggulan Per Wilayah /**

Table 4: Map of Potential and Leading Commodities by Region

Kabupaten/Kota Regency/City	Potensi Unggulan Leading Potential
Kota Sorong Sorong City	Industri jasa, logistik, pelabuhan, perdagangan <i>Service industry, logistics, port, trade</i>
Kabupaten Sorong Sorong Regency	Pusat industri pengolahan, pertanian, perkebunan <i>Processing industry hub, agriculture, plantations</i>
Sorong Selatan South Sorong	Pusat produksi kehutanan, perdagangan, pertanian organik, kehutanan lestari <i>Center for forestry production, trade, organic agriculture, sustainable forestry</i>

Tambrauw Tambrauw	Ekowisata, konservasi, budidaya laut <i>Ecotourism, conservation, marine aquaculture</i>
Maybrat Maybrat	Pertanian, budaya lokal, pengembangan kawasan adat <i>Agriculture, local culture, indigenous area development</i>
Raja Ampat Raja Ampat	Wisata bahari, konservasi laut, budaya maritim <i>Marine tourism, marine conservation, maritime culture</i>

## Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Sorong

### Sorong Special Economic Zone (SEZ)

Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Sorong, yang terletak di Kabupaten Sorong, Provinsi Papua Barat Daya, merupakan destinasi investasi unggulan di Indonesia Timur yang diresmikan melalui Peraturan Pemerintah No. 31 Tahun 2016. Kawasan seluas 523,7 hektare ini dirancang sebagai pusat industri, logistik, dan ekspor, dengan keunggulan geoekonomi yang menjadikannya pintu gerbang perdagangan internasional di jalur Asia-Pasifik dan Australia.

The Sorong Special Economic Zone (SEZ), located in Sorong Regency, Southwest Papua Province, is a premier investment destination in Eastern Indonesia, officially established through Government Regulation No. 31 of 2016. Covering an area of 523.7 hectares, this zone is designed as a hub for industry, logistics, and exports, with geo-economic advantages that make it a gateway for international trade on the Asia-Pacific and Australian routes.



**Keterangan :** Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Sorong di Kabupaten Sorong /

**Caption:** The Sorong Special Economic Zone (KEK) in Sorong Regency.

Dengan proyeksi potensi menyerap 15.024 tenaga kerja, KEK Sorong adalah lokomotif pertumbuhan ekonomi di Papua Barat Daya yang siap mengubah wajah perekonomian regional

Proyeksi investasi ini menunjukkan tingkat kepercayaan yang tinggi dari pemerintah dan investor terhadap potensi KEK Sorong sebagai pusat pertumbuhan ekonomi baru, sekaligus menjadi daya tarik utama bagi calon investor yang mencari skala dan dampak.

With a projected potential to absorb 15,024 workers, the Sorong SEZ is an economic growth engine for Southwest Papua, poised to transform the regional economy.

This investment projection shows a high level of confidence from both the government and investors in the SEZ's potential as a new economic growth center, while also serving as a key attraction for prospective investors seeking scale and impact.



**Keterangan : Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Sorong, di Kabupaten Sorong /**

**Caption: The Sorong Special Economic Zone (KEK) in Sorong Regency.**

## Sektor Unggulan KEK Sorong /

### Leading Sectors in Sorong SEZ

- 1. Industri Perikanan dan Pengolahan Hasil Laut:** Dengan garis pantai yang luas dan kekayaan sumber daya laut, KEK Sorong adalah lokasi ideal untuk investasi di sektor perikanan, budidaya ikan, dan pengolahan produk perikanan untuk ekspor. Kawasan ini berpotensi menjadi pilar ketahanan pangan nasional, khususnya untuk protein berbasis kelautan, yang dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat pesisir.
  - 2. Industri Pengolahan Mineral:** KEK Sorong menawarkan peluang besar dalam pengolahan nikel, dengan rencana pembangunan smelter nikel dan pabrik baja
  - 3. Agroindustri dan Perkebunan:** Sektor pertanian dan perkebunan, seperti kelapa sawit, sagu, kakao, dan cengkeh, memiliki potensi besar untuk pengolahan dan ekspor. KEK Sorong mendukung pengembangan industri pengolahan makanan, minuman, dan produk berbasis hasil pertanian untuk memenuhi kebutuhan lokal dan pasar global.
- 1. Fisheries and Marine Processing Industry:** With its vast coastline and rich marine resources, the Sorong SEZ is an ideal location for investment in fisheries, aquaculture, and the processing of fishery products for export. The zone has the potential to become a pillar of national food security, especially for marine-based protein, which can improve the welfare of coastal communities.
  - 2. Mineral Processing Industry:** The Sorong SEZ offers great opportunities in nickel processing, with plans for the construction of a nickel smelter and a steel factory
  - 3. Agribusiness and Plantations:** The agriculture and plantation sectors, such as oil palm, sago, cocoa, and cloves, have great potential for processing and export. The Sorong SEZ supports the development of food, beverage, and agricultural-based product processing industries to meet local needs and global markets



**Keterangan :** Dermaga Pelabuhan Arar di Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Sorong /

**Caption:** Arar Port pier in the Sorong Special Economic Zone (SEZ).

4. **Logistik dan Transportasi:** Sebagai pusat transportasi di Papua Barat Daya, KEK Sorong memiliki infrastruktur pelabuhan dan bandara yang mendukung pengembangan logistik. Investasi dalam pergudangan, pelabuhan, dan jaringan distribusi akan memperkuat konektivitas regional dan internasional.
5. **Energi Terbarukan:** Dengan potensi energi surya, angin, dan hidroelektrik, KEK Sorong membuka peluang investasi di sektor energi terbarukan untuk mendukung keberlanjutan dan mengurangi ketergantungan pada bahan bakar fosil.

4. **Logistics and Transportation:** As a transportation hub in Southwest Papua, the Sorong SEZ has port and airport infrastructure that supports logistics development. Investments in warehousing, ports, and distribution networks will strengthen regional and international connectivity.
5. **Renewable Energy:** With its potential for solar, wind, and hydroelectric energy, the Sorong SEZ opens up investment opportunities in the renewable energy sector to support sustainability and reduce dependence on fossil fuels.



## Prospek Pengembangan Ekonomi Lokal yang Kompetitif

### Prospects for Developing a Competitive Local Economy

Dengan penguatan kapasitas masyarakat lokal, pembangunan infrastruktur, dan kemudahan investasi yang sedang disiapkan, Papua Barat Daya diarahkan menjadi pusat pertumbuhan ekonomi baru di kawasan timur Indonesia. Pembangunan ekonomi lokal yang kompetitif berarti tidak hanya mengandalkan investor besar, tetapi juga memberdayakan UMKM, koperasi, dan BUMDes. Kolaborasi antara dunia usaha, pemerintah, dan masyarakat menjadi kekuatan utama dalam menciptakan transformasi ekonomi yang adil dan berkelanjutan.

With the strengthening of local community capacity, infrastructure development, and the investment facilitation being prepared, Southwest Papua is poised to become a new economic growth center in Eastern Indonesia. Developing a competitive local economy means not only relying on large investors but also empowering MSMEs, cooperatives, and village-owned enterprises (BUMDes). Collaboration among the business sector, government, and the community is the main strength in creating a fair and sustainable economic transformation.



**Keterangan :** Salah satu produk kerajinan warga di Raja Ampat /

*Caption: One of the craft products of the residents in Raja Ampat.*



## BLUD UPTD PENGELOLAAN KAWASAN KONSERVASI DI PERAIRAN KEP. RAJA AMPAT



Sebagai kawasan konservasi perairan, diperlukan sistem pengelolaan yang efektif, termasuk pengawasan terhadap aktivitas pengguna kawasan dan jaminan pembiayaan jangka panjang. Dalam konteks ini, penerapan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah (PPK-BLUD) pada UPTD Pengelolaan KKP Kepulauan Raja Ampat merupakan terobosan strategis sekaligus babak baru dalam pengelolaan kawasan konservasi di Indonesia.

Model BLUD ini memungkinkan pengguna jasa lingkungan berkontribusi langsung dalam pembiayaan pengelolaan melalui pungutan tarif layanan (*conservation fee*). Pendekatan ini tidak hanya mendorong partisipasi aktif pengguna kawasan, tetapi juga menjamin pendanaan berkelanjutan bagi upaya konservasi, termasuk perlindungan biosferik serta kesejahteraan sosial ekonomi masyarakat pesisir.

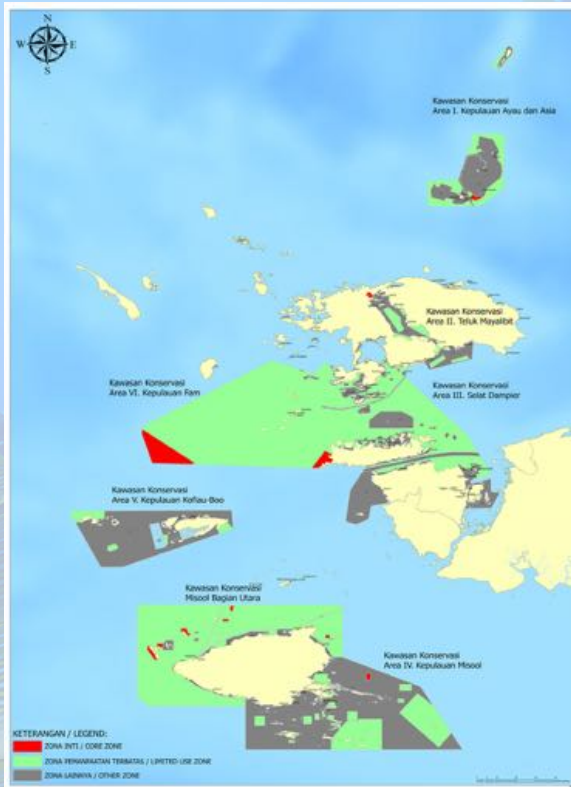
### Profil

Badan Layanan Umum Daerah Unit Pelaksana Teknis Daerah (BLUD UPTD) Pengelolaan Kawasan Konservasi di Perairan Kepulauan Raja Ampat merupakan Satuan Unit Organisasi Pengelola (SUOP) yang bernaung di bawah Dinas Pertanian, Pangan, Kelautan, dan Perikanan Provinsi Papua Barat Daya.

Sebagai SUOP, BLUD UPTD Pengelolaan Kawasan Konservasi di Perairan Kepulauan Raja Ampat berkewajiban membantu dinas dalam pelaksanaan tugas teknis.

Perlindungan, pelestarian, dan pemanfaatan merupakan tiga pilar utama dalam upaya pengelolaan Kawasan Konservasi Perairan (KKP), khususnya untuk kategori Taman Wisata Perairan. Ketiga aspek ini harus berjalan seimbang demi menjaga kelestarian ekosistem sekaligus mendukung keberlanjutan ekonomi masyarakat sekitar.





## Kawasan Konservasi di Perairan Kepulauan Raja Ampat

### Kepmen KP No. 13 Tahun 2021

Kawasan: 1.348.459,47 Ha

- Area I (Ayau Asia): 100.008,99 Ha
- Area II (Tel. Mayalibit): 49.786,82 Ha
- Area III (Sel. Dampier): 353.440,54 Ha
- Area IV (Kep. Misool): 348.518,74 Ha
- Area V (Kep. Kofiau-Boo): 137.318,73 Ha
- Area VI (Kep. Fam) : 359.385,65 Ha

### Kepmen KP No. 191 Tahun 2023

- Area VII (Misool Utara): 308.777,35 Ha

**Total Luas Wilayah KKP:**

**1.657.236,82 Ha**

## Pemantauan dan Pengendalian

Tim Jaga Laut adalah Tim yang bertugas dalam memantau dan mengawasi aktivitas pengguna kawasan di dalam KKP. Patroli Jaga Laut dilakukan di tujuh area kelola dengan target SPM sebanyak delapan kali dalam sebulan.

Selama sebulan Tim Jaga Laut melakukan aktivitas pemantauan dan pengendalian terhadap pengguna kawasan untuk memastikan dan mencegah aktivitas yang melanggar aturan zonasi serta aturan lainnya di dalam KKP Raja Ampat.

Selain patroli rutin oleh Tim Jaga Laut, patroli juga turut melibatkan anggota masyarakat dan aparat gakum.

Di samping itu, Tim Jaga Laut juga bertugas untuk melakukan patroli pemungutan sampah di laut yang terkonsentrasi pada titik-titik tertentu sebanyak sekali dalam seminggu.

## Patroli Jaga Laut



30 Sep 2024  
KKP KOF

## PROGRAM STRATEGIS I

PENGUATAN KAPASITAS KELEMBAGAAN  
PENGELOLA DAN PARA PIHAK

## PROGRAM STRATEGIS III

PENGUATAN SOSIAL, EKONOMI, DAN  
BUDAYA MASYARAKAT DI KAWASAN

## PROGRAM STRATEGIS II

PENGUATAN PENGELOLAAN SUMBER DAYA

## PROGRAM STRATEGIS IV

PENGUATAN PENGAWASAN, EVALUASI DAN  
MONITORING SDA



### Sistem Pemantauan, Pengendalian, dan Pengawasan (SISPANDALWAS) Pengguna KKP Kep. Raja Ampat

Dalam mewujudkan beberapa Program Strategis, salah satu langkah yang diambil oleh BLUD UPTD Pengelolaan Kawasan Konservasi di Perairan Kepulauan Raja Ampat dalam mengurai kepadatan pengguna di dalam kawasan adalah dengan menerapkan Sispandalwas, yang saat ini menjadikan Area IV Perairan Kep. Misool sebagai *pilot project*.

Secara garis besar, sistem ini dirancang untuk mengurangi konsentrasi aktivitas kapal wisata di satu lokasi pada waktu bersamaan dengan membagi Area IV menjadi empat klaster. Setiap klaster hanya diperbolehkan menampung sebanyak lima kapal wisata pada satu waktu, sehingga total kapal yang dapat ditampung dalam satu klaster adalah 20 kapal dengan durasi waktu 72 jam atau 3 hari.

Selain itu, ketersediaan sarana tambat labuh kapal atau *mooring buoy* juga menjadi kewajiban dari Satuan Unit Organisasi Pengelola (SUOP) dalam melakukan upaya pengelolaan.

Setiap *mooring buoy* ditempatkan berdasarkan lokasi titik selam, diatur jumlah kapal, waktu tambat, sesuai jumlah slot yang tersedia berdasarkan prinsip *carrying capacity* setiap titik selam & keadilan dalam pemanfaatan ruang laut.

Saat ini telah tersedia dua *mooring buoy* dengan sistem layanan reservasi dan penambatan yang dapat dilakukan melalui aplikasi grup Whatsapp.

## Reef Health Monitoring



*Reef Health Monitoring* (RHM) atau pemantauan kesehatan terumbu karang merupakan kegiatan pemantauan ekosistem terumbu karang secara berkala yang bertujuan untuk mengetahui kondisi, tren, dan perubahan yang terjadi pada ekosistem tersebut. RHM menjadi alat penting dalam mendukung kebijakan pengelolaan kawasan konservasi berbasis data ilmiah (*science-based management*).

BLUD UPTD Pengelolaan Kawasan Konservasi di Perairan Kepulauan Raja Ampat bersama perguruan tinggi, mitra pembangunan, dan beberapa pemangku kepentingan lainnya melakukan pemantauan kesehatan terumbu karang di beberapa lokasi, khususnya kawasan yang ada di Bentang Laut Kepala Burung Papua dengan periode waktu 2-3 tahun. Kegiatan RHM sendiri telah dilakukan sejak tahun 2009.

Khusus untuk Raja Ampat, BLUD UPTD Pengelolaan Kawasan Konservasi di Perairan Kepulauan Raja Ampat juga melakukan pemantauan kesehatan terumbu karang di beberapa lokasi titik selam pemanfaatan tinggi. Hal ini dilakukan untuk melihat seberapa besar dampak dan tekanan yang diberikan akibat aktivitas pemanfaatan oleh pengguna kawasan terhadap sumberdaya ekologis dan keberlanjutannya.



## Pemberdayaan Masyarakat



Pengelolaan kawasan konservasi perairan yang dilakukan secara bertahap dan terarah memberikan ruang untuk pelibatan masyarakat dalam kegiatan ekonomi yang relevan dengan prinsip konservasi. Salah satu bentuk dukungan BLUD UPTD Pengelolaan Kawasan Konservasi di Perairan Kepulauan Raja Ampat yang telah diberikan adalah bantuan terbatas untuk peningkatan standarisasi peralatan *homestay* bagi pelaku usaha lokal, guna membantu mereka meningkatkan mutu layanan secara sederhana sesuai kapasitas yang ada.

Sejumlah pelatihan keterampilan juga telah dilaksanakan sebagai bagian dari upaya mendukung alternatif mata pencaharian masyarakat. Di antaranya adalah pelatihan pembuatan *ecoprint* berbahan *mangrove* dan pelatihan menjahit bagi kelompok perempuan, yang disertai dengan pemberian bantuan mesin jahit dan catu daya. Kegiatan ini diarahkan agar masyarakat memiliki tambahan keterampilan yang dapat dikembangkan sesuai dengan kebutuhan dan potensi lokal.

Selain itu, beberapa dukungan juga diberikan dalam bentuk pelatihan selam dan *freedive*. Kegiatan ini membuka peluang dasar bagi sebagian masyarakat yang terlibat dalam sektor pariwisata agar dapat meningkatkan kapasitasnya.

Bantuan biaya pendidikan terbatas diberikan juga kepada beberapa pelajar yang berasal dari dalam KKP, dimana hal ini sejalan dengan visi dan misi dari BLUD UPTD Pengelolaan Kawasan Konservasi di Perairan Kepulauan Raja Ampat.

Selain bantuan biaya pendidikan terbatas, BLUD UPTD Pengelolaan Kawasan Konservasi di Perairan Kepulauan Raja Ampat juga memberikan bantuan kepada beberapa sekolah yayasan yang berada di dalam KKP berupa peralatan komputer terbatas, dengan tujuan agar anak-anak di usia Sekolah Dasar atau setara dapat mengenal lebih dini teknologi IT.



## Pengembangan Kapasitas



Untuk mewujudkan visi pengelolaan kawasan konservasi, berbagai strategi dirancang yang bertujuan demi pelestarian sumber daya laut. Salah satu strategi pengelolaan yang dimaksud adalah Pasal 6 dari Peraturan Menteri (Permen) Kelautan dan Perikanan Nomor 30 Tahun 2010, yang menyebutkan bahwa strategi pengelolaan meliputi penguatan kelembagaan, penguatan pengelolaan sumber daya kawasan dan penguatan sosial ekonomi, dan juga budaya.

Strategi penguatan pengelolaan sumber daya kawasan konservasi mencakup dua sumber daya penting, yaitu: sumber daya alam dan sumber daya manusia. Dalam mengimplementasikan penguatan sumber daya manusia yang memahami kawasan konservasi, pengelolaan dan manfaatnya bagi keberlanjutan sumber daya alam diperlukan sebuah panduan pengetahuan yang menjadi pedoman pengembangan kapasitas, yang penting untuk dipahami oleh masyarakat sebagai pemanfaat dan pemerintah sebagai pengelola kawasan.

Dalam upaya mengelola suatu kawasan konservasi disadari pula bahwa tidak mudah tanpa melibatkan berbagai pihak dalam prosesnya. Praktik pelibatan para pihak telah dilakukan oleh pemerintah maupun organisasi-organisasi non pemerintah dalam berbagai kegiatan kolaboratif maupun dalam wujud penguatan kapasitas sumber daya manusia di dalam kawasan.



## Pendidikan Lingkungan Hidup



Pendidikan lingkungan hidup di dalam kawasan konservasi perairan merupakan bagian penting dari strategi pengelolaan yang dijalankan di KKP Kepulauan Raja Ampat. Kegiatan ini ditujukan untuk meningkatkan pemahaman masyarakat, khususnya generasi muda, tentang pentingnya menjaga ekosistem laut dan pesisir. Melalui pendekatan yang sesuai dengan konteks lokal, pendidikan lingkungan menjadi alat untuk membangun kesadaran kolektif terhadap fungsi kawasan konservasi.

Beberapa kegiatan yang telah dilakukan meliputi sosialisasi di sekolah-sekolah, pelatihan dasar tentang ekosistem laut, serta pengenalan sistem zonasi kawasan konservasi. Materi disampaikan dengan cara yang sederhana agar mudah dipahami, dan pelaksanaannya sering melibatkan staf UPTD bersama mitra pembangunan atau kelompok masyarakat lokal. Tujuannya agar pesan yang disampaikan lebih relevan dan diterima dengan baik oleh peserta.

Melalui kegiatan pendidikan ini, diharapkan masyarakat dapat lebih memahami aturan yang berlaku di kawasan konservasi dan berpartisipasi dalam upaya perlindungan lingkungan. Meskipun cakupan kegiatan masih terbatas, pendekatan ini dinilai penting sebagai bagian dari proses jangka panjang untuk mendukung pengelolaan kawasan yang berkelanjutan.



# INFRASTRUKTUR DAN KONEKTIVITAS SEBAGAI FONDASI INVESTASI

## INFRASTRUCTURE AND CONNECTIVITY AS THE FOUNDATION FOR INVESTMENT



**Keterangan :** Ruas jalan di Kabupaten Maybrat, terhubung langsung dengan Kabupaten Sorong dan Kabupaten Sorong Selatan

**Caption:** A road section in Maybrat Regency, directly connected to Sorong Regency and South Sorong Regency.

### Infrastruktur sebagai Penggerak Pertumbuhan Wilayah

#### Infrastructure as a Driver of Regional Growth

Pembangunan infrastruktur merupakan salah satu pilar utama dalam strategi percepatan pembangunan Papua Barat Daya. Tanpa konektivitas yang baik antarwilayah dan infrastruktur dasar yang memadai, potensi ekonomi daerah tidak akan optimal dikembangkan.

Infrastructure development is one of the main pillars in Southwest Papua's strategy for accelerating development. Without good inter-regional connectivity and adequate basic infrastructure, the region's economic potential cannot be optimally developed.

Pemerintah Provinsi Papua Barat Daya menempatkan pembangunan infrastruktur bukan sekadar proyek fisik, tetapi sebagai fondasi strategis untuk membuka keterisolasian, menumbuhkan pusat-pusat ekonomi baru, dan memperkuat daya saing daerah.

Arah pembangunan infrastruktur selaras dengan misi keempat pembangunan, yaitu “mewujudkan konektivitas wilayah berbasis pertumbuhan ekonomi.”

Peningkatan infrastruktur ini secara langsung berkontribusi pada diversifikasi ekonomi, memungkinkan pengembangan sektor-sektor baru di wilayah yang sebelumnya terisolasi dan mengurangi ketergantungan pada satu atau dua komoditas utama.

The Southwest Papua Provincial Government views infrastructure development not merely as a physical project but as a strategic foundation for ending isolation, fostering new economic centers, and strengthening regional competitiveness.

The direction of infrastructure development aligns with the fourth development mission: “to realize regional connectivity based on economic growth.”

This infrastructure improvement directly contributes to economic diversification, enabling the development of new sectors in previously isolated areas and reducing dependence on one or two key commodities.



**Keterangan :** Jalan lintas provinsi yang melewati Alun-alun Aimas Kabupaten Sorong /

**Caption:** The provincial cross-road passing through Aimas Square, Sorong Regency.

## Arah dan Prioritas Pembangunan Infrastruktur

### Direction and Priorities of Infrastructure Development

Berikut adalah fokus utama pembangunan infrastruktur di Papua Barat Daya:

The main focus of infrastructure development in Southwest Papua is as follows:

#### A | **Transportasi Darat / Land Transportation**

Pembangunan dan peningkatan jalan provinsi, jalan kabupaten, serta jembatan penghubung menjadi prioritas untuk membuka keterisolasian wilayah pedalaman dan kawasan perbatasan. Contoh proyek strategis meliputi pembukaan jalan akses ke wilayah Maybrat dan Tambrau, peningkatan jalan penghubung Sorong-Aimas-Teminabuan, dan perluasan jalur Trans-Papua Barat Daya.

The construction and improvement of provincial roads, regency roads, and connecting bridges are priorities to open up isolated inland and border areas. Strategic projects include the opening of access roads to the Maybrat and Tambrau regions, the improvement of the Sorong-Aimas-Teminabuan connecting road, and the expansion of the Trans-Southwest Papua route.



**Keterangan : Jalan beraspal yang melewati wilayah Ayamaru, Kabupaten Maybrat menghubungkan Kota Sorong, Kabupaten Sorong, dan Kabupaten Maybrat, hingga ke Sorong Selatan. /**

**Caption:** The paved road passing through the Ayamaru region, Maybrat Regency, connects Sorong City, Sorong Regency, and Maybrat Regency, all the way to South Sorong.

Jalan Trans Papua, yang membentang sepanjang 4.330 km dari Kota Sorong hingga Merauke, terus dilanjutkan pembangunannya pada tahun 2025. Proyek ini memiliki arti penting sebagai infrastruktur penghubung antarwilayah di Papua, termasuk daerah terisolasi, dengan tujuan membuka akses, meningkatkan konektivitas, dan mengurangi biaya logistik untuk menurunkan harga kebutuhan pokok. Ruas Sorong-Manokwari juga merupakan bagian dari jaringan jalan Trans Papua.

The Trans-Papua Road, which stretches for 4,330 km from Sorong City to Merauke, continues to be developed in 2025. This project is significant as a linking infrastructure between regions in Papua, including isolated areas, with the aim of opening up access, improving connectivity, and reducing logistics costs to lower the prices of basic necessities. The Sorong-Manokwari section is also part of the Trans-Papua road network.

## **B** | **Transportasi Laut dan Udara / Sea and Air Transportation**

Sebagai wilayah kepulauan dan pesisir, transportasi laut dan udara memainkan peran vital. Pemerintah mendukung peningkatan kapasitas Pelabuhan Sorong sebagai pelabuhan utama logistik, revitalisasi pelabuhan perintis di Raja Ampat dan Sorong Selatan, serta pengembangan Bandara Domine Eduard Osok dan bandara perintis lainnya.

As an archipelagic and coastal region, sea and air transportation play a vital role. The government supports increasing the capacity of Sorong Port as the main logistics port, revitalizing pioneer ports in Raja Ampat and South Sorong, and developing Domine Eduard Osok Airport and other pioneer airports.

Adapun pembangunan Pelabuhan Sorong merupakan Proyek Strategis Nasional di bawah tanggung jawab PT Pelabuhan Indonesia II (Persero). Pelabuhan ini ditargetkan menjadi simpul tol laut yang vital di kawasan timur Indonesia.

The construction of Sorong Port is a National Strategic Project under the responsibility of PT Pelabuhan Indonesia II (Persero). The port is targeted to become a vital sea toll hub in the eastern Indonesia region.



**Keterangan :** Pelabuhan peti kemas, Port of Sorong di Kota Sorong /

**Caption:** Container port, Port of Sorong in Sorong City.

Konsep pengembangan Pelabuhan Sorong tidak hanya terbatas pada fungsi kargo, tetapi juga mencakup pembangunan pelabuhan rakyat terpadu dan pelabuhan pariwisata yang akan menjadi gerbang menuju Raja Ampat.

Terminal Peti Kemas (TPK) Sorong telah beroperasi secara non-stop, yang secara signifikan meningkatkan efisiensi bongkar muat dan daya saing biaya logistik di wilayah tersebut. PT Pelindo juga menargetkan Pelabuhan Sorong sebagai hub domestik peti kemas di Papua, yang akan semakin memperkuat perannya dalam distribusi barang.

Selain itu, pembangunan dermaga baru di Kabupaten Sorong Selatan menunjukkan komitmen untuk mempercepat ekonomi pesisir di daerah-daerah lain dalam provinsi.

The development concept of Sorong Port is not limited to its cargo function but also includes the construction of an integrated community port and a tourism port that will serve as the gateway to Raja Ampat.

The Sorong Container Terminal (TPK) operates non-stop, which significantly increases the efficiency of loading and unloading and the competitiveness of logistics costs in the region. PT Pelindo also targets Sorong Port as a domestic container hub in Papua, which will further strengthen its role in the distribution of goods.

In addition, the construction of a new pier in South Sorong Regency demonstrates a commitment to accelerating the coastal economy in other areas within the province.



**Keterangan : Aktivitas penumpang di Bandara DEO, Kota Sorong /**

*Caption: Passenger activity at DEO Airport, Sorong City.*

Sementara di sektor transportasi udara, Bandara Domine Eduard Osok (DEO) Sorong merupakan salah satu bandara terbesar dan tersibuk di Semenanjung Kepala Burung Papua. Hal ini menjadikannya gerbang udara utama ke seluruh wilayah Papua.

In the air transportation sector, Domine Eduard Osok (DEO) Sorong Airport is one of the largest and busiest airports on the Bird's Head Peninsula of Papua. This makes it the main air gateway to the entire Papua region.

Pengembangan bandara ini telah rampung pada tahun 2016, mencakup perpanjangan landasan pacu menjadi 2.500 meter yang mampu didarati pesawat jet besar seperti Boeing 737 dan Airbus A320. Selain itu, terminal penumpang juga telah diperluas menjadi 13.700 m<sup>2</sup>.

The development of this airport was completed in 2016, including the runway extension to 2,500 meters, capable of accommodating large jet aircraft such as the Boeing 737 and Airbus A320. In addition, the passenger terminal has also been expanded to 13,700 m<sup>2</sup>.



**Keterangan :** Pintu masuk ke kawasan Bandara DEO, Kota Sorong /

**Caption:** The entrance to the DEO Airport area, Sorong City.

Mengingat pertumbuhan penumpang yang pesat, manajemen Bandara DEO Sorong telah merampungkan Rencana Strategis (Renstra) Pengembangan Bandara dan Penerbangan Kargo di Indonesia Timur untuk periode 2025-2045, dengan rencana jangka pendek yang berfokus pada tahun 2025-2029.

Given the rapid growth of passengers, the management of DEO Sorong Airport has finalized its Strategic Plan (Renstra) for Airport and Cargo Flight Development in Eastern Indonesia for the 2025-2045 period, with short-term plans focusing on the years 2025-2029.

Terminal bandara direncanakan akan diperluas dua kali lipat pada tahun 2025 karena kapasitas saat ini sudah mencapai 117% dari batas optimalnya.

The airport terminal is planned to be doubled in size in 2025 because its current capacity has reached 117% of its optimal limit.

Peningkatan kapasitas ini tidak hanya akan meningkatkan kenyamanan penumpang tetapi juga memperkuat peran Bandara DEO sebagai pendorong pertumbuhan ekonomi di wilayah timur Indonesia.

This capacity increase will not only improve passenger comfort but also strengthen DEO Airport's role as a driver of economic growth in the eastern Indonesia region.

## C | Infrastruktur Energi dan Listrik / Energy and Electricity Infrastructure

Penyediaan energi yang andal dan terjangkau menjadi penopang utama investasi. Fokus diarahkan pada ekspansi jaringan listrik ke desa-desa yang belum teraliri. Meskipun data spesifik Papua Barat Daya pada tahun 2022 menunjukkan rasio elektrifikasi 87,67%, peningkatan signifikan di tingkat regional menunjukkan komitmen kuat untuk pemerataan akses listrik.

PLN juga terus berupaya meningkatkan keandalan pasokan listrik, seperti dibentuknya Tim Emergency Restoration System (ERS) serta Ruang Pengendali Operasi Sistem Sorong.

The provision of reliable and affordable energy is the main support for investment. The focus is on expanding the electricity network to villages that are not yet electrified. Although specific data for Southwest Papua in 2022 shows an electrification ratio of 87.67%, a significant increase at the regional level shows a strong commitment to equal access to electricity.

PLN (State Electricity Company) also continues to improve the reliability of the electricity supply, such as by forming the Emergency Restoration System (ERS) Team and the Sorong System Operations Control Room.

## C | Telekomunikasi dan e-Government / Telecommunications and e-Government

Pembangunan infrastruktur digital menjadi bagian dari transformasi tata kelola pemerintahan dan layanan publik. Dukungannya mencakup perluasan jaringan internet 4G hingga ke distrik-distrik terpencil, digitalisasi layanan pemerintah daerah (e-Government), serta dukungan konektivitas untuk UMKM digital dan sektor pendidikan.

Pemerintah daerah Papua Barat Daya juga didukung oleh jaringan untuk memantau efektivitas layanan digital pada April 2025. Peta cakupan sinyal 4G/5G di Sorong telah tersedia, menunjukkan tingkat konektivitas yang terus meningkat. Upaya ini sangat penting untuk mengurangi kesenjangan digital, memberdayakan UMKM melalui akses pasar yang lebih luas, dan meningkatkan efisiensi layanan publik.

The development of digital infrastructure is part of the transformation of government administration and public services. This support includes the expansion of the 4G internet network to remote districts, the digitalization of regional government services (e-Government), and connectivity support for digital MSMEs and the education sector.

The Southwest Papua regional government is also supported by a network to monitor the effectiveness of digital services as of April 2025. A map of 4G/5G signal coverage in Sorong is available, showing a continuously increasing level of connectivity. These efforts are crucial to reducing the digital divide, empowering MSMEs through broader market access, and improving the efficiency of public services.

## Kawasan Ekonomi dan Infrastruktur Pendukung Investasi /

Economic Zones and Investment-Supporting Infrastructure

Pemerintah Provinsi tengah menyiapkan beberapa kawasan strategis berbasis infrastruktur investasi, di antaranya:

- Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Sorong, dilengkapi pelabuhan, jaringan listrik, dan infrastruktur air bersih untuk mendukung industri hilir berbasis sumber daya alam.
- Kawasan Wisata Raja Ampat dan Tambrau - didukung akses bandara dan pelabuhan wisata.

The Provincial Government is preparing several strategic zones based on investment infrastructure, including:

- Sorong Special Economic Zone (KEK), equipped with a port, electricity network, and clean water infrastructure to support downstream industries based on natural resources.
- Raja Ampat and Tambrau Tourism Zone, supported by airport access and tourist ports.

- Kawasan Pertanian Terpadu Maybrat-Sorong Selatan - dengan koneksi jalan produksi dan sarana pascapanen.
- Kota Sorong sebagai zona perdagangan dan logistik yang menjadi simpul perdagangan ekspor-impor ke kawasan Pasifik.

Infrastruktur yang mendukung investasi tidak hanya berfokus pada konektivitas fisik, tetapi juga mencakup ekosistem pendukung seperti kawasan bebas (free trade zone), kemudahan izin, dan fasilitas logistik terpadu.

- Maybrat-South Sorong Integrated Agricultural Zone, with production road connections and post-harvest facilities.
  - Sorong City as a trade and logistics zone, which serves as a hub for export-import trade to the Pacific region.
- Investment-supporting infrastructure does not only focus on physical connectivity but also includes a supporting ecosystem such as free trade zones, ease of permits, and integrated logistics facilities.

## Kolaborasi Pemerintah dan Swasta dalam Pembangunan Infrastruktur /

Collaboration between Government and Private Sector in Infrastructure Development

Karena luasnya wilayah dan keterbatasan fiskal, Pemerintah Provinsi membuka ruang yang besar untuk kemitraan dengan dunia usaha, baik melalui skema Public-Private Partnership (PPP), investasi swasta murni, maupun kerja sama BUMD dengan investor nasional dan lokal. Skema ini mencakup pengelolaan pelabuhan logistik oleh mitra swasta, kerja sama pembangunan energi terbarukan, dan pembangunan kawasan pariwisata berbasis kemitraan dengan masyarakat adat.

Due to the vast area and fiscal limitations, the Provincial Government is opening up significant space for partnerships with the business sector, through schemes such as Public-Private Partnerships (PPP), pure private investment, and cooperation between regional-owned enterprises (BUMD) and national and local investors. These schemes include the management of logistics ports by private partners, collaboration in renewable energy development, and the development of tourism zones based on partnerships with indigenous communities.

## Infrastruktur Hijau dan Berkelanjutan /

Green and Sustainable Infrastructure

Sejalan dengan prinsip pembangunan berkelanjutan, infrastruktur di Papua Barat Daya diarahkan untuk mengurangi jejak karbon (low carbon development), melibatkan masyarakat adat dalam perencanaan kawasan, serta melindungi keanekaragaman hayati dalam pembangunan jalan dan kawasan industri.

Papua Barat Daya berkomitmen menjadi contoh pembangunan infrastruktur hijau di wilayah timur Indonesia, di mana pembangunan fisik berjalan selaras dengan perlindungan lingkungan hidup. Dengan fondasi infrastruktur yang terus diperkuat dan konektivitas yang terus dibangun, Papua Barat Daya siap menyambut investasi strategis yang akan mempercepat pertumbuhan ekonomi sekaligus menjamin keberlanjutan dan keadilan pembangunan antarkawasan.

In line with the principles of sustainable development, infrastructure in Southwest Papua is directed at reducing carbon footprints (low-carbon development), involving indigenous communities in area planning, and protecting biodiversity during the construction of roads and industrial zones.

Southwest Papua is committed to being an example of green infrastructure development in eastern Indonesia, where physical development is in harmony with environmental protection. With an ever-strengthening infrastructure foundation and continuously built connectivity, Southwest Papua is ready to welcome strategic investments that will accelerate economic growth while ensuring the sustainability and equity of development between regions.

The **First** in Indonesia!  
**DA VINCI Xi**  
Robotic Surgery

*Rasa Nyeri Minimal, Pemulihan Lebih Cepat*



Jelajahi Teknologi Bedah Robotik Terkini



Sayatan kecil,  
pemulihan lebih cepat



Risiko infeksi dan  
komplikasi lebih rendah



Mengurangi lama  
waktu rawat inap

Cocok untuk Berbagai  
Jenis Operasi di Bidang



Digestif



Urologi



Ginekologi



Info lebih lanjut:

Siloam Hospitals Kebon Jeruk

0815 1985 6292 (Hotline - Pilih Nomor 6)

*Kini Hadir!*

## Operasi **Ganti Sendi Lutut** **Teknologi Robotik Canggih**

- ✓ Lebih Presisi
- ✓ Nyeri Minimal
- ✓ Lebih Cepat Pulih

Info lebih lanjut: Siloam Hospitals Surabaya ☎ (031) 9920 6900

## Sambut Era Baru Bedah Saraf **Neuronavigasi Robotik** untuk Akurasi Lebih Tinggi

Bisa digunakan untuk kasus standar hingga kompleks:

- 🧠 Biopsi otak
- 🧠 Operasi tulang belakang
- 🧠 Prosedur bedah saraf lainnya

Dengan teknologi ini:

- ✓ Waktu operasi lebih singkat
- ✓ Presisi tinggi
- ✓ Minim komplikasi

Info lebih lanjut: Siloam Hospitals Lippo Village ☎ 0811 8135 4435 (dr. Arvin Sudibyo)



# IKLIM INVESTASI DAN KEBIJAKAN PENDUKUNG

## INVESTMENT CLIMATE AND SUPPORTING POLICIES

### Komitmen Pemerintah Daerah dalam Menciptakan Iklim Investasi yang Kondusif

#### The Regional Government's Commitment to Creating a Stable Investment Climate

Pemerintah Provinsi Papua Barat Daya menyadari bahwa keberhasilan investasi sangat ditentukan oleh kepastian hukum, kemudahan berusaha, serta komitmen kuat dari pemerintah daerah. Oleh sebab itu, Gubernur dan Wakil Gubernur Papua Barat Daya berkomitmen menjadikan iklim investasi sebagai agenda prioritas.

The Southwest Papua Provincial Government recognizes that investment success is highly determined by legal certainty, ease of doing business, and a strong commitment from the regional government. Therefore, the Governor and Deputy Governor of Southwest Papua are committed to making the investment climate a priority agenda.



**Keterangan :** Gubernur Papua Barat Daya Elisa Kambu, S.Sos yang diwakili oleh Staf Ahli Gubernur Dr. George Yarangga, A.Pi., MM, menghadiri kegiatan Fintech Lending Days Kota Sorong Provinsi Papua Barat Daya tahun 2025. Acara ini diselenggarakan oleh Asosiasi Fintech Pendanaan Bersama Indonesia (AFPI), bekerja sama dengan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan stakeholder lainnya, bertempat di Aston Hotel, Kota Sorong, Kamis (10/07/2025). Kegiatan ini merupakan bagian dari upaya strategis untuk mendorong inklusi keuangan digital di Papua Barat Daya, dengan fokus pada pembukaan akses pendanaan legal bagi pelaku UMKM, masyarakat adat, dan generasi muda. /

**Caption:** The Governor of Southwest Papua, Elisa Kambu, S.Sos, represented by his Expert Staff, Dr. George Yarangga, A.Pi., MM, attended the Fintech Lending Days for Sorong City, Southwest Papua Province in 2025. The event was organized by the Indonesian Joint Funding Fintech Association (AFPI), in collaboration with the Financial Services Authority (OJK) and other stakeholders, and was held at the Aston Hotel, Sorong City, on Thursday, July 10, 2025. This activity is part of a strategic effort to promote digital financial inclusion in Southwest Papua, with a focus on opening legal funding access for MSME actors, indigenous communities, and the younger generation

Langkah konkret telah dan sedang ditempuh untuk memastikan bahwa setiap calon investor—baik domestik maupun internasional—dapat menjalankan usaha secara aman, transparan, dan menguntungkan, tanpa mengabaikan prinsip keberlanjutan dan tanggung jawab sosial.

Komitmen ini telah membuahkan hasil yang nyata. Sepanjang tahun 2024, Papua Barat Daya berhasil menarik investasi sebesar Rp 3 triliun, yang didominasi oleh penanaman modal dalam negeri (PMDN). Angka ini menjadi bukti awal yang kuat bahwa upaya pemerintah daerah dalam menciptakan iklim investasi yang kondusif telah berhasil menarik modal, memberikan sinyal positif kepada calon investor lainnya tentang potensi dan keamanan berinvestasi di provinsi ini.

Keberhasilan ini tidak hanya menunjukkan kemampuan provinsi dalam menarik investasi, tetapi juga mengindikasikan bahwa lingkungan regulasi dan operasional yang ada telah cukup matang untuk memfasilitasi arus modal yang signifikan.

Real steps have been and are being taken to ensure that every prospective investor—both domestic and international—can conduct business safely, transparently, and profitably, without neglecting the principles of sustainability and social responsibility.

This commitment has yielded tangible results. Throughout 2024, Southwest Papua successfully attracted IDR 3 trillion in investment, dominated by domestic direct investment (DDI). This figure is strong initial evidence that the regional government's efforts to create a conducive investment climate have been successful in attracting capital, sending a positive signal to other prospective investors about the potential and security of investing in this province.

This success not only demonstrates the province's ability to attract investment but also indicates that the existing regulatory and operational environment is mature enough to facilitate a significant flow of capital.



**Keterangan :** Wakil Gubernur Papua Barat Daya Ahmad Nausrau, S.Pd.I., MM, menghadiri Penandatanganan Komitmen Bersama Dukungan Ekspor Provinsi Papua Barat Daya, kerjasama dengan Perwakilan BI Papua Barat, Senin (23/06/2025). Kegiatan ini sekaligus menandai pelepasan ekspor ikan pelangis dan ikan demersal beku ke Singapura serta udang beku ke China, sebagai bagian dari upaya strategis memperluas pasar ekspor daerah, berlangsung di kompleks pelabuhan perikanan, Kelurahan Klaligi, Kota Sorong. /

**Caption:** Deputy Governor of Southwest Papua, Ahmad Nausrau, S.Pd.I., MM, attended the Signing of the Joint Commitment to Support Exports for Southwest Papua Province, in collaboration with the BI West Papua Representative Office, on Monday, June 23, 2025. This activity also marked the export release of frozen rainbow fish and frozen demersal fish to Singapore, as well as frozen shrimp to China, as part of a strategic effort to expand the region's export market. It took place at the fishing port complex in Klaligi Village, Sorong City.

## Reformasi Regulasi dan Pelayanan Perizinan

### Regulatory Reform and Licensing Services

Salah satu kendala utama investasi di daerah selama ini adalah panjangnya rantai birokrasi dan ketidakpastian regulasi. Oleh karena itu, Pemerintah Provinsi mengambil langkah-langkah strategis melalui:

- Implementasi OSS (Online Single Submission) sebagai sistem terintegrasi dalam pelayanan perizinan.
- Peningkatan kapasitas Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP).
- Memberikan kepastian investasi baik kepada pelaku usaha, atau masyarakat adat dengan menghadirkan forum investasi yang menguntungkan semua pihak.

Selain itu, penyusunan Rencana Umum Penanaman Modal (RUPM) dan peta peluang investasi juga terus disempurnakan sebagai referensi resmi bagi investor.

One of the main obstacles to investment in the regions has been the long chain of bureaucracy and regulatory uncertainty. Therefore, the Provincial Government is taking strategic steps through:

- The implementation of OSS (Online Single Submission) as an integrated system for licensing services.
- Improving the capacity of the One-Stop Integrated Services and Investment Office (DPMPTSP).
- To offer investment assurance to businesses and indigenous communities alike by establishing a mutually beneficial investment forum.

Moreover, the General Investment Plan (GIP) and the investment opportunity map are being improved to provide investors with an official reference.

## Insentif dan Fasilitas Investasi

### Investment Incentives and Facilities

Dalam rangka mendorong minat investor untuk berinvestasi di Papua Barat Daya, pemerintah daerah bekerja sama dengan pemerintah pusat untuk mengintegrasikan berbagai bentuk fasilitas dan insentif, di antaranya:

- Keringanan pajak dan retribusi daerah.
- Fasilitas pembebasan bea masuk alat dan bahan baku.
- Penyediaan lahan di kawasan industri atau ekonomi khusus.
- Fasilitasi kerja sama dengan BUMD dan pelaku usaha lokal.
- Tax Holiday
- Investment Allowance
- Vocational
- R&D
- Import Facility

In order to encourage investor interest in Southwest Papua, the regional government is working with the central government to integrate various forms of facilities and incentives, including:

- Tax and regional levy relief
- Exemption from import duties on equipment and raw materials.
- Land provision in industrial or special economic zones.
- Facilitation of cooperation with BUMD (Region-Owned Enterprises) and local businesses.
- Tax Holiday
- Investment Allowance
- Vocational
- R&D
- Import Facility

Khusus untuk sektor-sektor prioritas seperti energi terbarukan, pariwisata berkelanjutan, dan pengolahan hasil perikanan, disiapkan skema insentif tambahan berbasis kinerja dan dampak sosial ekonomi.

Contoh nyata dari insentif ini dapat dilihat di KEK Sorong, di mana Peraturan Bupati Sorong Nomor 53 Tahun 2019 menghapus semua pajak daerah dan retribusi daerah, serta biaya perizinan usaha, dan memberikan penggunaan infrastruktur gratis.

Paket insentif yang berlapis ini, yang menggabungkan dukungan nasional dengan kebijakan lokal yang spesifik, menciptakan lingkungan yang sangat kompetitif bagi investor. Fokus pada insentif berbasis kinerja dan dampak sosial ekonomi juga menunjukkan preferensi untuk investasi yang tidak hanya menghasilkan keuntungan finansial tetapi juga memberikan kontribusi signifikan terhadap tujuan pembangunan provinsi yang lebih luas.

Specifically for priority sectors such as renewable energy, sustainable tourism, and fishery product processing, additional incentive schemes are being prepared based on performance and socio-economic impact.

A concrete example of these incentives can be seen in the Sorong SEZ, where Sorong Regent's Regulation Number 53 of 2019 abolishes all regional taxes and levies, as well as business permit fees, and provides free use of infrastructure.

This layered package of incentives, which combines national support with specific local policies, creates a highly competitive environment for investors. The focus on incentives based on performance and socio-economic impact also shows a preference for investments that not only generate financial profit but also contribute significantly to the province's broader development goals.

## Kelembagaan dan Dukungan Pendampingan Investasi

### Institutional and Investment Assistance Support

Untuk meningkatkan kepercayaan investor, Provinsi Papua Barat Daya akan membentuk tim pendampingan investasi yang bertugas:

- Memberikan informasi dan fasilitasi izin usaha.
- Menghubungkan investor dengan mitra lokal, masyarakat adat, dan pemerintah kabupaten.
- Menyelesaikan hambatan teknis di lapangan secara cepat (troubleshooting).

Kelembagaan ini akan berbasis pada koordinasi antar OPD, BUMD, serta jejaring kemitraan nasional dan internasional. Keberadaan tim pendampingan yang proaktif dalam menyelesaikan hambatan teknis merupakan pembeda penting. Ini menunjukkan bahwa pemerintah daerah tidak hanya berjanji untuk memfasilitasi investasi, tetapi juga siap secara aktif mengatasi tantangan operasional yang mungkin muncul, yang sangat dihargai oleh investor di wilayah baru.

To boost investor confidence, the Southwest Papua Province will establish an investment support team with the following duties:

- Providing information and facilitating business permits.
- Connecting investors with local partners, indigenous communities, and regency governments.
- Resolving technical obstacles in the field quickly (troubleshooting).

This institutional framework will be based on coordination among Regional Government Organizations (OPD), BUMDs, and national and international partnership networks. The presence of a proactive assistance team that resolves technical obstacles is a key differentiator. It shows that the regional government is not just promising to facilitate investment but is also actively prepared to address operational challenges that may arise, which is highly valued by investors in a new region.

## Peran Masyarakat Adat dan Kepastian Tanah

### The Role of Indigenous Communities and Land Certainty

Salah satu aspek penting yang membedakan Papua Barat Daya dengan wilayah lain adalah peran dominan masyarakat adat dalam kepemilikan dan penguasaan tanah. Oleh karena itu, iklim investasi di Papua Barat Daya dikembangkan dengan prinsip *Free, Prior and Informed Consent (FPIC)* sebagai standar persetujuan masyarakat adat terhadap investasi, pengakuan dan penguatan hak ulayat, serta pendampingan legal dan mediasi yang adil antara investor dan pemilik hak adat.

Pendekatan ini memastikan bahwa investasi tidak mencederai nilai-nilai lokal, tetapi justru memperkuat harmoni sosial dan memberi manfaat nyata bagi masyarakat sekitar.

Hal ini sesuai dengan Pasal 38 UU Otus No 2 Tahun 2021 yang menyebutkan bahwa ;

1. Perekonomian Provinsi Papua yang merupakan bagian dari perekonomian nasional dan global diarahkan dan diupayakan untuk menciptakan sebesar-besarnya kemakmuran dan kesejahteraan seluruh rakyat Papua, dengan menjunjung tinggi prinsip-prinsip keadilan dan pemerataan.
2. Usaha-usaha perekonomian di Provinsi Papua yang memanfaatkan sumber daya alam dilakukan dengan tetap menghormati hak-hak masyarakat adat, memberikan jaminan kepastian hukum bagi pengusaha, serta prinsip-prinsip pelestarian lingkungan, dan pembangunan yang berkelanjutan yang pengaturannya ditetapkan dengan Perdasus.
3. Dalam melakukan usaha-usaha perekonomian di Provinsi Papua sebagaimana dimaksud pada ayat (2), wajib memperhatikan sumber daya manusia setempat dengan mengutamakan Orang Asli Papua.

One of the important aspects that distinguishes Southwest Papua from other regions is the dominant role of indigenous communities in land ownership and control. Therefore, the investment climate in Southwest Papua is being developed with the principle of *Free, Prior and Informed Consent (FPIC)* as the standard for indigenous community approval of investments, the recognition and strengthening of customary land rights, and fair legal assistance and mediation between investors and customary rights holders.

This approach ensures that investments do not harm local values but rather strengthen social harmony and provide tangible benefits to the surrounding community.

This is in accordance with Article 38 of the Special Autonomy Law No. 2 of 2021, which states that:

1. The economy of Papua Province, as part of the national and global economy, is directed and developed to create the greatest possible prosperity and welfare for all Papuan people, upholding the principles of justice and equity.
2. Economic activities in Papua Province that utilize natural resources must be carried out while respecting the rights of indigenous communities, providing legal certainty for businesses, and adhering to the principles of environmental preservation and sustainable development. The regulations for these activities will be established by a Regional Special Regulation (Perdasus).
3. When conducting economic activities in Papua Province as referred to in paragraph (2), it is mandatory to consider local human resources, giving priority to native Papuans.

## Integrasi Otonomi Khusus dan Keberpihakan terhadap Orang Asli Papua (OAP)

Integration of Special Autonomy and Affirmative Action for Native Papuans (OAP)

Sebagai provinsi Otonomi Khusus, Papua Barat Daya mengemban mandat untuk memastikan keberpihakan terhadap Orang Asli Papua (OAP) di berbagai bidang, termasuk investasi. Beberapa kebijakan afirmatif yang dikembangkan adalah:

- Prioritas kemitraan investor dengan pengusaha OAP.
- Skema kepemilikan saham bagi masyarakat lokal dalam investasi strategis.
- Peningkatan kapasitas SDM OAP untuk mengelola unit usaha sendiri.

Melalui kebijakan ini, Papua Barat Daya bertekad menciptakan model pembangunan ekonomi yang tidak eksploitatif, tetapi kolaboratif dan transformatif.

Otonomi khusus di Papua bertujuan untuk mengembangkan dan mengatur wilayahnya sendiri dalam aspek ekonomi, politik, sosial, pendidikan, dan budaya, dengan menempatkan masyarakat sebagai penerima manfaat dan pelaku pembangunan.

As a Special Autonomy province, Southwest Papua is mandated to ensure affirmative action for Native Papuans (OAP) in various fields, including investment. Some of the affirmative policies being developed are:

- Prioritizing partnerships between investors and OAP entrepreneurs.
- Schemes for local community share ownership in strategic investments.
- Improving the capacity of OAP human resources to manage their own business units.

Through these policies, Southwest Papua is determined to create a model of economic development that is not exploitative but collaborative and transformative.

Special autonomy in Papua aims to develop and govern its own region in economic, political, social, educational, and cultural aspects, while positioning the community as both the beneficiary and the actor of development.



**Keterangan :** Pemerintah Provinsi Papua Barat Daya, resmi melepas dua putra putri terbaik yang berhasil lolos menjadi Anggota Pasukan Pengibar Bendera Pusaka (Paskibraka) pada perayaan HUT Proklamasi RI ke-80 di Istana Jakarta, 17 Agustus mendatang. Dua pelajar yang merupakan orang asli Papua (OAP) adalah Frans Jemput dari SMA Negeri 4 Raja Ampat dan Esterline Putri Wulandari Warmasen dari SMK Negeri 1 kota Sorong, keduanya dilepas oleh Wakil Gubernur Papua Barat Daya Ahmad Nausrau, S.Pd.I.,MM di Ruang Rapat Kantor Gubernur PBD, Sabtu (12/07/2025) /

**Caption:** The Southwest Papua Provincial Government officially sent off two of its best sons and daughters who successfully qualified to be members of the Presidential Paskibraka (National Flag-Hoisting Troop) for the 80th anniversary of the Proclamation of Indonesian Independence at the Presidential Palace in Jakarta on August 17. The two students, both Native Papuans (OAP), are Frans Jemput from State Senior High School 4 Raja Ampat and Esterline Putri Wulandari Warmasen from State Vocational High School 1 Sorong City. They were sent off by Deputy Governor of Southwest Papua Ahmad Nausrau, S.Pd.I., MM, in the Main Meeting Room of the PBD Governor's Office on Saturday, July 12, 2025.

Ini berarti bahwa investasi di Papua Barat Daya diharapkan tidak hanya menciptakan lapangan kerja, tetapi juga memberdayakan OAP untuk menjadi pemilik dan pengelola aset ekonomi, memastikan distribusi manfaat yang adil dan mengurangi kesenjangan.

This means that investment in Southwest Papua is expected not only to create jobs but also to empower Native Papuans (OAP) to become owners and managers of economic assets, ensuring a fair distribution of benefits and reducing inequality.

**Tabel 5 : Jumlah Orang Asli Papua (OAP) di Provinsi Papua Barat Daya Berdasarkan Kabupaten/Kota pada Tahun 2024 / Table 5: Number of Native Papuans (OAP) in Southwest Papua Province by Regency/City in 2024**

Kabupaten/ Kota / Regency/City	Total
Kota Sorong	45.439
Kabupaten Sorong	36.034
Kabupaten Sorong Selatan	53.186
Kabupaten Raja Ampat	27.966
Kabupaten Maybrat	45.284
Kabupaten Tambrauw	45.160
<b>Papua Barat Daya</b>	<b>253.069</b>

Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil dan Pemberdayaan Masyarakat Kampung Provinsi Papua Barat Daya, 2024.  
 Source: Department of Population and Civil Registry and Village Community Empowerment of Southwest Papua Province, 2024

## Peluang Investasi di Kawasan Khusus dan Potensi Insentif Nasional

### Investment Opportunities in Special Zones and Potential National Incentives

Papua Barat Daya sedang mendorong pembentukan Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) dan Zona Industri Hijau yang dapat memberikan insentif fiskal dan nonfiskal dari pemerintah pusat. Investor yang masuk dalam kawasan tersebut berpotensi memperoleh:

- Pembebasan PPN dan PPh selama periode tertentu.

Southwest Papua is pushing for the establishment of Special Economic Zones (SEZs) and Green Industrial Zones that can provide fiscal and non-fiscal incentives from the central government. Investors who enter these zones have the potential to receive:

- Exemption from VAT and corporate income tax for a certain period.

- Kemudahan ekspor-impor bahan baku.
- Pelayanan perizinan dengan proses cepat dan prosedural dalam satu pintu.

Dengan serangkaian kebijakan yang akomodatif, dukungan kelembagaan, serta semangat transparansi dan kolaborasi, Papua Barat Daya siap menjadi rumah investasi baru yang aman, berkelanjutan, dan berdampak besar bagi kesejahteraan masyarakat

- Ease of export-import of raw materials.
- Licensing services with a fast, one-stop process.

With a series of accommodating policies, institutional support, and a spirit of transparency and collaboration, Southwest Papua is ready to become a new home for investment that is safe, sustainable, and has a great impact on the welfare of the community.



# PROFIL INVESTASI PER KABUPATEN/KOTA DI PAPUA BARAT DAYA

## INVESTMENT PROFILE BY REGENCY/CITY IN SOUTHWEST PAPUA

Provinsi Papua Barat Daya terdiri dari enam daerah administratif: Kota Sorong, Kabupaten Sorong, Sorong Selatan, Maybrat, Tambrauw, dan sebagian wilayah Raja Ampat. Masing-masing daerah ini memiliki karakteristik geografis, sosial, dan potensi ekonomi yang unik.

Southwest Papua Province consists of six administrative areas: Sorong City, Sorong Regency, South Sorong Regency, Maybrat Regency, Tambrauw Regency, and a part of Raja Ampat Regency. Each of these regions has unique geographical, social, and economic characteristics.

Berikut ini merupakan profil singkat peluang investasi di setiap daerah dan kawasan-kawasan strategis di tiap kabupaten/kota.

Below is a brief profile of investment opportunities in each area and the strategic zones within each regency/city.

### Kota Sorong - Pusat Perdagangan dan Jasa

Sorong City - Center for Trade and Services

**Profil Singkat:** Sebagai pusat administratif sementara dan pintu gerbang utama ke wilayah Papua Barat Daya, Kota Sorong merupakan simpul logistik, transportasi, dan jasa.

**Brief Profile:** As the temporary administrative center and main gateway to the Southwest Papua region, Sorong City is a hub for logistics, transportation, and services.

**Peluang Investasi:** Pengembangan pelabuhan dan kawasan logistik, perdagangan grosir dan eceran, hospitality (hotel, restoran, MICE), layanan pendidikan dan kesehatan swasta, serta industri pengolahan skala menengah. Kota Sorong memiliki 6.823 unit UMKM yang terus diberdayakan oleh pemerintah kota dengan bantuan stimulan dan fasilitas.

**Investment Opportunities:** Development of ports and logistics zones, wholesale and retail trade, hospitality (hotels, restaurants, MICE), private education and health services, and medium-scale processing industries. Sorong City has 6,823 MSME units that are continuously being empowered by the city government with stimulus and facilities.

**Kawasan Strategis:** Kawasan Pelabuhan Sorong, Bandara Domine Eduard Osok, dan Kawasan Perdagangan dan Jasa Remu & Aimas.

**Strategic Zones:** Sorong Port Area, Domine Eduard Osok Airport, and the Remu & Aimas Trade and Services Zone

### Kabupaten Sorong - Lumbung Pangan, Energi Baru, dan Kawasan Industri

Sorong Regency - Food Hub, New Energy, and Industrial Zone

**Profil Singkat:** Memiliki lahan subur dan akses infrastruktur lebih baik dibanding daerah lainnya. Potensial menjadi pusat pertanian, energi terbarukan, dan pengolahan hasil bumi.

**Brief Profile:** Has fertile land and better infrastructure access compared to other areas. It has the potential to become a center for agriculture, renewable energy, and the processing of natural products.

**Peluang Investasi:** Perkebunan kelapa, kakao, pala, dan kopi; pengembangan PLTMH dan energi surya; industri pengolahan hasil pertanian dan perikanan; serta agrowisata dan konservasi alam.

**Kawasan Strategis:** Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Sorong, Distrik Aimas dan sekitarnya sebagai kawasan agroindustri, serta wilayah distrik Klaso dan Moisegen untuk energi terbarukan.

**Investment Opportunities:** Coconut, cocoa, nutmeg, and coffee plantations; development of micro-hydropower plants (PLTMH) and solar energy; processing industries for agricultural and fishery products; and agrotourism and nature conservation.

**Strategic Zones:** Sorong Special Economic Zone (KEK), Aimas District and its surroundings as an agro-industrial zone, and the Klaso and Moisegen districts for renewable energy.

## Kabupaten Sorong Selatan - Sentra Pertanian dan Ekowisata

South Sorong Regency - Center for Agriculture and Ecotourism

**Profil Singkat:** Dikenal dengan keragaman hayati dan potensi pertanian organik. Wilayah ini juga memiliki kekuatan budaya dan kawasan adat yang kuat.

**Peluang Investasi:** Pertanian pangan organik (padi, sayuran, buah tropis), perkebunan kopi dan vanili berbasis masyarakat, ekowisata dan wisata budaya, serta pengolahan hasil hutan bukan kayu (HHBK).

**Kawasan Strategis:** Distrik Teminabuan dan sekitarnya, serta kawasan wisata alam Sawiat dan Kokoda.

**Brief Profile:** Known for its biodiversity and potential for organic farming. This region also has a strong cultural heritage and indigenous areas.

**Investment Opportunities:** Organic food farming (rice, vegetables, tropical fruits), community-based coffee and vanilla plantations, ecotourism and cultural tourism, and the processing of non-timber forest products (NTFPs).

**Strategic Zones:** Teminabuan District and its surroundings, as well as the Sawiat and Kokoda natural tourism areas.

## Kabupaten Tambrau - Konservasi dan Wisata Alam

Tambrau Regency - Conservation and Nature Tourism

**Profil Singkat:** Tambrau dikenal sebagai kabupaten konservasi yang memadukan perlindungan keanekaragaman hayati dengan pendekatan pembangunan hijau.

**Peluang Investasi:** Wisata alam dan ekowisata (birdwatching, trekking), budidaya laut (rumput laut, kepiting, kerapu), pendidikan dan pelatihan konservasi alam, serta produk berbasis hutan lestari.

**Kawasan Strategis:** Cagar Alam Tambrau, serta kawasan pesisir Sausapor dan Abun.

**Brief Profile:** Tambrau is known as a conservation regency that combines biodiversity protection with a green development approach.

**Investment Opportunities:** Nature tourism and ecotourism (birdwatching, trekking), marine aquaculture (seaweed, crabs, groupers), conservation education and training, and sustainable forest-based products.

**Strategic Zones:** Tambrau Nature Reserve, and the coastal areas of Sausapor and Abun.

## Kabupaten Maybrat - Kawasan Adat dan Ketahanan Pangan

Maybrat Regency - Indigenous Zone and Food Security

**Profil Singkat:** Maybrat memiliki kekayaan budaya dan sistem pertanian tradisional yang terjaga. Potensial untuk pengembangan pertanian berbasis kearifan lokal.

**Brief Profile:** Maybrat has a rich culture and well-preserved traditional farming systems. It has potential for developing agriculture based on local wisdom.

**Peluang Investasi:** Pertanian dan peternakan rakyat, wisata budaya dan edukasi adat, produk lokal unggulan (kerajinan tangan, anyaman, makanan khas), serta agroforestry dan konservasi berbasis masyarakat.

**Investment Opportunities:** Smallholder agriculture and livestock farming, cultural tourism and indigenous education, leading local products (handicrafts, weaving, traditional foods), and community-based agroforestry and conservation.

**Kawasan Strategis:** Wilayah Aifat dan Aitinyo, serta kawasan adat sebagai pusat pengembangan sosial-ekonomi.

**Strategic Zones:** The Aifat and Aitinyo regions, as well as indigenous areas as centers for socio-economic development.

## Wilayah Raja Ampat - Destinasi Bahari Kelas Dunia

Raja Ampat Region - World-Class Maritime Destination

**Profil Singkat:** Kabupaten Raja Ampat dikenal luas sebagai destinasi bahari kelas dunia. Kabupaten ini juga memiliki kekayaan di sektor perikanan, perkebunan, dan pertambangan yang menjanjikan.

**Brief Profile:** Raja Ampat Regency is widely known as a world-class maritime destination. It also has promising wealth in the fisheries, plantation, and mining sectors.

**Peluang Investasi:** Eco-resort dan homestay berkelanjutan, wisata diving, snorkeling, dan island hopping, pusat edukasi dan konservasi laut, serta pengolahan hasil perikanan bernilai tinggi.

**Investment Opportunities:** Sustainable eco-resorts and homestays, diving, snorkeling, and island hopping tourism, marine education and conservation centers, and the processing of high-value fishery products.

**Kawasan Strategis:** Pulau Salawati dan perairan sekitarnya, serta zona konservasi laut dengan basis komunitas.

**Strategic Zones:** Salawati Island and its surrounding waters, as well as community-based marine conservation zones.

## Sinergi Antarwilayah: Membangun Papua Barat Daya Sebagai Kawasan Investasi Terpadu

Inter-regional Synergy: Building Southwest Papua as an Integrated Investment Area

Keunggulan masing-masing wilayah diarahkan untuk saling melengkapi, membentuk kluster ekonomi terpadu yang menciptakan rantai nilai regional. Misalnya, produk pertanian dari Maybrat dapat diproses di Kabupaten Sorong, lalu didistribusikan melalui pelabuhan Kota Sorong. Wisatawan dari Tambrau dapat diarahkan

The strengths of each region are intended to be complementary, forming an integrated economic cluster that creates a regional value chain. For example, agricultural products from Maybrat can be processed in Sorong Regency and then distributed through Sorong City's port. Tourists from Tambrau can be directed to

ke Raja Ampat melalui jalur laut terpadu, dan energi terbarukan dari Sorong Selatan dapat mendukung kawasan industri di Sorong.

Pendekatan ini menunjukkan visi pembangunan yang terintegrasi, di mana setiap kabupaten/kota berkontribusi pada ekosistem ekonomi yang lebih besar. Hal ini menciptakan peluang investasi yang lebih kompleks dan berkelanjutan, karena investor dapat melihat bagaimana proyek mereka dapat terhubung dan mendapatkan nilai tambah dari sinergi antarwilayah.

Raja Ampat through integrated sea routes, and renewable energy from South Sorong can support the industrial zone in Sorong.

This approach demonstrates a vision of integrated development, where each regency/city contributes to a larger economic ecosystem. This creates more complex and sustainable investment opportunities, as investors can see how their projects can be connected and gain added value from inter-regional synergy.



**Keterangan :** Port of Waisai, pelabuhan di Kota Waisai yang terhubung langsung dengan Kota Sorong

**Caption:** Port of Waisai, a port in Waisai City that is directly connected to Sorong City.

# KESIAPAN SDM DAN KELEMBAGAAN EKONOMI LOKAL

## HUMAN RESOURCES READINESS AND LOCAL ECONOMIC INSTITUTIONS

Kemajuan ekonomi suatu daerah tidak hanya ditentukan oleh modal dan infrastruktur fisik, tetapi juga sangat tergantung pada kualitas sumber daya manusia (SDM) dan kelembagaan lokal yang menjadi penggerak utama ekonomi.

Papua Barat Daya, dengan karakteristik demografis yang unik dan dominasi penduduk Orang Asli Papua (OAP), memiliki kesiapan dalam menyambut dan mendukung kegiatan investasi yang inklusif dan berkeadilan.

The economic progress of a region is not only determined by capital and physical infrastructure but also highly dependent on the quality of human resources (HR) and local institutions that serve as the main drivers of the economy.

Southwest Papua, with its unique demographic characteristics and a dominant population of Native Papuans (OAP), is ready to welcome and support inclusive and equitable investment activities.



**Keterangan :** Pemerintah Provinsi Papua Barat Daya menyelenggarakan Musyawarah Perencanaan Pembangunan (Musrenbang) Otonomi Khusus (Otsus) dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) Tahun Anggaran 2026, yang dilaksanakan di Hotel Panorama, Kota Sorong, pada Kamis (15/05/2025). /

**Caption:** The Southwest Papua Provincial Government held a Special Autonomy (Otsus) Development Planning Meeting (Musrenbang) and the 2026 Regional Government Work Plan (RKPD), which took place at the Panorama Hotel, Sorong City, on Thursday, May 15, 2025.

## Peluang dalam Penguatan SDM Lokal

### Opportunities in Strengthening Local Human Resources

Papua Barat Daya memiliki peluang besar dalam penguatan SDM lokal, didukung oleh beberapa faktor:

- **Penduduk usia muda yang besar sebagai potensi bonus demografi:** Total populasi Papua Barat Daya adalah 623.186 jiwa pada 31 Desember 2024, dengan proyeksi mencapai 636.434 jiwa pada tahun 2025. Angkatan kerja di provinsi ini mencapai 318.372 orang pada Agustus 2024, meningkat 21.092 orang dibandingkan Agustus 2023. Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) juga meningkat menjadi 67,81% pada Agustus 2024, naik 3,49% poin dari tahun sebelumnya.
- **Kearifan lokal dan nilai-nilai budaya yang adaptif terhadap pelatihan berbasis komunitas.**
- **Komitmen pemerintah terhadap affirmative action bagi OAP:** Pada tahun 2020, komposisi penduduk OAP di Papua Barat Daya adalah 49,96% (295.327 jiwa) dari total populasi 591.069 jiwa. Persentase OAP bervariasi antar wilayah, mulai dari 96,04% di Maybrat hingga 32,56% di Kota Sorong.

Southwest Papua has great potential in strengthening local human resources, supported by several factors:

- **A large youth population as a demographic bonus:** The total population of Southwest Papua was 623,186 people on December 31, 2024, with a projection to reach 636,434 people in 2025. The workforce in the province reached 318,372 people in August 2024, an increase of 21,092 people compared to August 2023. The Labor Force Participation Rate (TPAK) also increased to 67.81% in August 2024, up 3.49 percentage points from the previous year.
- **Local wisdom and cultural values that are adaptive to community-based training.**
- **The government's commitment to affirmative action for OAP:** In 2020, the composition of the OAP population in Southwest Papua was 49.96% (295,327 people) of the total population of 591,069. The percentage of OAP varies between regions, ranging from 96.04% in Maybrat to 32.56% in Sorong City.



**Keterangan :** Gubernur Papua Barat Daya Elisa Kambu, S.Sos didampingi Bupati Sorong Selatan Petronela Krenak, S.Sos, melaunching sekolah gratis yang ditandai dengan pelepasan balon ke udara, Jumat (23/05/2025). Implementasi Program Sekolah Gratis di Provinsi Papua Barat Daya terus meluas hingga ke Kabupaten Sorong Selatan, setelah sebelumnya di laksanakan di Kota Sorong dan Kabupaten Raja Ampat. Gubernur Elisa Kambu dalam sambutannya menegaskan, pendidikan adalah hak dasar setiap anak di Indonesia, dan pemerintah memiliki kewajiban untuk memastikan akses pendidikan bagi seluruh warga. /

**Caption:** The Governor of Southwest Papua, Elisa Kambu, S.Sos, accompanied by the Regent of South Sorong, Petronela Krenak, S.Sos, launched a free school program, marked by the release of balloons into the air on Friday, May 23, 2025. The implementation of the Free School Program in Southwest Papua Province continues to expand to South Sorong Regency, after previously being implemented in Sorong City and Raja Ampat Regency. Governor Elisa Kambu, in his speech, emphasized that education is a basic right for every child in Indonesia, and the government has an obligation to ensure access to education for all citizens.

Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Papua Barat Daya pada tahun 2024 tercatat 69,65, yang termasuk kategori sedang. Data ini menunjukkan bahwa meskipun ada potensi demografi yang besar, peningkatan kualitas SDM melalui pendidikan dan pelatihan tetap menjadi prioritas untuk memaksimalkan potensi tersebut.

The Human Development Index (HDI) of Southwest Papua in 2024 was recorded at 69.65, which is in the medium category. This data shows that although there is great demographic potential, improving the quality of human resources through education and training remains a priority to maximize that potential.

## Program Pendidikan dan Pelatihan Berbasis Investasi

### Education and Training Programs Based on Investment

Guna mendorong kesiapan tenaga kerja lokal yang mampu memenuhi kebutuhan dunia usaha dan investasi, Pemerintah Provinsi Papua Barat Daya merancang:

- Balai Pelatihan Kerja (BLK) daerah yang menjalin kemitraan dengan investor.
- Kurikulum vokasi yang relevan dengan sektor-sektor unggulan (perikanan, pertanian, pariwisata, energi).
- Skema beasiswa afirmatif dan magang industri untuk OAP.

To promote the readiness of a local workforce capable of meeting the needs of the business and investment world, the Southwest Papua Provincial Government is designing:

- Regional Job Training Centers (BLK) that partner with investors.
- Vocational curricula that are relevant to leading sectors (fisheries, agriculture, tourism, energy).
- Affirmative scholarship schemes and industrial internships for OAP.



**Keterangan :** Dinas Tenaga Kerja, Transmigrasi, Energi dan Sumber Daya Mineral Provinsi Papua Barat Daya berkolaborasi dengan PPSDM Geominerba untuk menggelar pelatihan dan sertifikasi pengawas operasional pertama bagi masyarakat Papua Barat Daya, 8 November 2024 / **Caption:** The Department of Manpower, Transmigration, Energy and Mineral Resources of Southwest Papua Province collaborated with PPSDM Geominerba to hold the first operational supervisor training and certification for the people of Southwest Papua, November 8, 2024.

Kemitraan antara lembaga pendidikan, perusahaan swasta, dan pemerintah menjadi kunci membangun rantai pasok tenaga kerja yang adaptif dan profesional. Balai Pelatihan Vokasi dan Produktivitas (BPVP) Sorong telah menyiapkan program pelatihan.

Project Based Learning (PBL) selama 200 jam pada Juni 2025. Selain itu, Dinas Tenaga Kerja, Transmigrasi, Energi dan Sumber Daya Mineral Papua Barat Daya berkolaborasi dengan PPSDM GEOMINERBA untuk mengadakan pelatihan dan sertifikasi Pengawas Operasional Pertama (POP) bagi masyarakat Papua Barat Daya pada November 2024.

Partnerships among educational institutions, private companies, and the government are key to building an adaptive and professional workforce supply chain. The Sorong Vocational and Productivity Training Center (BPVP) has prepared a 200-hour Project Based Learning (PBL) training program in June 2025.

In addition, the Southwest Papua Department of Manpower, Transmigration, Energy, and Mineral Resources collaborated with PPSDM GEOMINERBA to hold training and certification for First Operational Supervisors (POP) for the people of Southwest Papua in November 2024.



**Keterangan :** Gubernur Papua Barat Daya Elisa Kambu menghadiri Rapat Kerja Pimpinan Yayasan dan Pimpinan Perguruan Tinggi Swasta dilingkungan LLDIKTI Wilayah XIV di Vega Hotel, Kota Sorong, Jumat (04/07/2025). Dalam Raker tersebut, Gubernur Elisa Kambu menyampaikan aspirasi dan harapan besar agar dibangun Perguruan Tinggi Negeri di Papua Barat Daya sebagai bagian dari strategi jangka panjang membangun Sumber Daya Manusia unggul pasca pemekaran Provinsi tersebut. /

**Caption:** The Governor of Southwest Papua, Elisa Kambu, attended a Working Meeting for the Leaders of Foundations and Private Higher Education Institutions within the LLDIKTI Region XIV at the Vega Hotel, Sorong City, on Friday, July 4, 2025. During the meeting, Governor Elisa Kambu conveyed a great aspiration and hope for the construction of a State University in Southwest Papua as part of the long-term strategy to build superior Human Resources after the province's expansion

Adapun target nasional serapan tenaga kerja lulusan vokasi adalah 37,31% pada tahun 2024, yang menjadi acuan bagi program-program di Papua Barat Daya untuk memastikan relevansi dan efektivitas pelatihan.

The national target for the absorption of vocational graduates is 37.31% in 2024, which serves as a reference for programs in Southwest Papua to ensure the relevance and effectiveness of the training.

## Penguatan UMKM dan Koperasi Lokal

### Strengthening MSMEs and Local Cooperatives

UMKM dan koperasi merupakan tulang punggung ekonomi lokal dan pilar kemandirian masyarakat. Strategi penguatan kelembagaan ini mencakup:

- Pendampingan manajemen usaha dan keuangan berbasis teknologi digital.
- Akses pembiayaan mikro dan permodalan lunak bagi pelaku usaha kecil.
- Promosi produk lokal melalui e-commerce, pameran regional, dan jaringan distribusi.

MSMEs and cooperatives are the backbone of the local economy and a pillar of community self-reliance. The strategy for strengthening these institutions includes:

- Business and financial management assistance based on digital technology.
- Access to micro-financing and soft capital for small business owners.
- Promotion of local products through e-commerce, regional exhibitions, and distribution networks.



**Keterangan : Penyerahan bantuan peralatan gerobak dorong kepada 119 pelaku UMKM di Kota Sorong, 5 Juni 2025 /**

**Caption: The handover of pushcart equipment assistance to 119 MSME actors in Sorong City, June 5, 2025.**

Pemerintah daerah juga mendirikan pusat inkubasi bisnis dan co-working space untuk wirausaha muda dan perempuan, sebagai ruang tumbuh dan kolaborasi pelaku ekonomi lokal.

The regional government has also established business incubation centers and co-working spaces for young entrepreneurs and women, as a space for the growth and collaboration of local economic actors.

Di Kota Sorong, terdapat 6.823 unit UMKM yang terus diberdayakan oleh pemerintah kota melalui bantuan stimulan tahunan sebesar Rp 8 juta hingga Rp 10 juta per pelaku UMKM, serta fasilitas pendukung seperti payung jumbo, bok kontainer, dan gerobak dorong.

Meskipun data komprehensif mengenai jumlah UMKM dan koperasi di seluruh provinsi Papua Barat Daya masih dalam proses pendataan atau belum tersedia secara publik, upaya di Kota Sorong menunjukkan komitmen nyata pemerintah daerah dalam mendukung sektor ini sebagai motor penggerak ekonomi lokal.

In Sorong City, there are 6,823 MSME units that are continuously being empowered by the city government through annual stimulus aid of IDR 8 million to IDR 10 million per MSME actor, as well as supporting facilities like jumbo umbrellas, container boxes, and pushcarts.

While comprehensive data on the number of MSMEs and cooperatives across all of Southwest Papua province is still being collected or is not yet publicly available, the efforts in Sorong City show the regional government's tangible commitment to supporting this sector as a driver of the local economy.



**Keterangan :** Sebanyak 12 pelaku UMKM Orang Asli Papua (OAP) di Provinsi Papua Barat Daya menerima bantuan peralatan produksi dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPSTP) Provinsi Papua Barat Daya, Selasa (06/05/2025). /

**Caption:** A total of 12 Native Papuan (OAP) MSME actors in Southwest Papua Province received production equipment assistance from the Southwest Papua Provincial Investment and One-Stop Integrated Services Office (DPMPSTP) on Tuesday, May 6, 2025.

## Kelembagaan Ekonomi Berbasis Komunitas Adat

### Kelembagaan Ekonomi Berbasis Komunitas Adat

Keberhasilan pembangunan di Papua Barat Daya harus memperhatikan struktur sosial masyarakat adat. Oleh karena itu, pendekatan kelembagaan berbasis komunitas menjadi bagian penting dari strategi ekonomi lokal, melalui:

The success of development in Southwest Papua must take into account the social structure of indigenous communities. Therefore, a community-based institutional approach is an important part of the local economic strategy, through:

- Pembentukan BUMKam (Badan Usaha Milik Kampung) dan koperasi adat.
- Revitalisasi lembaga adat sebagai pengelola sumber daya dan mitra investasi.
- Kemitraan antara investor dan komunitas adat dengan prinsip bagi hasil dan FPIC.

Model ekonomi kolektif ini sejalan dengan filosofi hidup masyarakat Papua yang menjunjung tinggi keadilan, gotong royong, dan distribusi manfaat secara merata.

Contoh kelembagaan berbasis komunitas ini salah satunya adalah kiprah Badan Usaha Milik Kampung Tabyol di Kampung Waigama, Distrik Misool Utara, Kabupaten Raja Ampat. Pada 6 November 2024 lalu, BUMkam ini berhasil melakukan pengiriman kopra dalam jumlah besar ke Surabaya, Jawa Timur.

Pengiriman dilakukan di Sorong dengan total lebih dari 11 ton kopra hasil produksi masyarakat setempat. Pengiriman kopra ini terwujud berkat kerja sama Bumkam Tabyol dengan Pemerintah Provinsi Papua Barat Daya dan Yayasan Konservasi Alam Nusantara (YKAN), serta dukungan dari Blue Action Fund (BAF).

- The formation of Village-Owned Enterprises (BUMKam) and indigenous cooperatives.
- The revitalization of indigenous institutions as resource managers and investment partners.
- Partnerships between investors and indigenous communities with the principles of profit-sharing and FPIC.

This model of collective economy is in line with the Papuan people's life philosophy, which upholds justice, mutual cooperation, and an equitable distribution of benefits.

An example of this community-based institution is the work of the Tabyol Village-Owned Enterprise in Waigama Village, North Misool District, Raja Ampat Regency. On November 6, 2024, this BUMKam successfully shipped a large quantity of copra to Surabaya, East Java.

The shipment, made from Sorong, totaled more than 11 tons of copra produced by the local community. This copra shipment was realized thanks to the cooperation between Bumkam Tabyol, the Southwest Papua Provincial Government, and the Nusantara Nature Conservation Foundation (YKAN), with support from the Blue Action Fund (BAF).

## Afirmasi terhadap Perempuan dan Pemuda dalam Ekonomi Lokal

Afirmasi terhadap Perempuan dan Pemuda dalam Ekonomi Lokal



**Keterangan :** Gubernur Papua Barat Daya, Elisa Kambu, S.Sos., yang diwakili oleh Kepala Dinas Sosial, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (Dinsos P3A) Provinsi Papua Barat Daya, Beatriks Msiren, SE, secara resmi menutup kegiatan Rapat Koordinasi Teknis (Rakornis) Bidang Sosial dan Bidang Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak se-Provinsi Papua Barat Daya. /

**Caption:** The Governor of Southwest Papua, Elisa Kambu, S.Sos., represented by the Head of the Social, Women's Empowerment, and Child Protection Agency (Dinsos P3A) of Southwest Papua Province, Beatriks Msiren, SE, officially closed the Technical Coordination Meeting (Rakornis) for the Social Affairs and Women's Empowerment and Child Protection sectors for all of Southwest Papua Province.

Peningkatan peran perempuan dan pemuda Papua dalam pembangunan ekonomi menjadi salah satu fokus dari strategi pembangunan inklusif. Oleh karena itu, pemerintah mendorong:

- Pelatihan keterampilan dan kewirausahaan khusus untuk perempuan kepala keluarga dan pemuda putus sekolah.
- Program inkubasi bisnis kreatif dan digital untuk generasi muda.
- Akses khusus perempuan dan pemuda dalam program pembiayaan mikro dan hibah produktif.

Pendekatan ini bertujuan menciptakan agen perubahan lokal yang mampu mengembangkan potensi ekonomi dengan semangat inovatif dan keberlanjutan.

Increasing the role of Papuan women and youth in economic development is a key focus of the inclusive development strategy. Therefore, the government is encouraging:

- Specialized skills and entrepreneurship training for female heads of households and out-of-school youth.
- Creative and digital business incubation programs for the younger generation.
- Special access for women and youth to micro-financing programs and productive grants.

This approach aims to create local agents of change who can develop economic potential with a spirit of innovation and sustainability.

## Kemitraan Multipihak dan Kolaborasi Penguatan Kapasitas

### Multi-stakeholder Partnerships and Capacity Building Collaboration

Papua Barat Daya membuka ruang kolaborasi dengan berbagai pihak untuk mendukung penguatan SDM dan kelembagaan lokal:

- Lembaga donor dan mitra pembangunan internasional.
- Perguruan tinggi dan pusat riset.
- Perusahaan nasional dan BUMN sebagai mitra CSR dan pelatihan kerja.
- LSM lokal dan komunitas gereja dalam program pemberdayaan masyarakat.

Dengan pendekatan pentahelix ini, diharapkan terbentuk ekosistem pembelajaran dan pemberdayaan yang mempercepat peningkatan daya saing masyarakat Papua Barat Daya.

Southwest Papua is opening up opportunities for collaboration with various parties to support the strengthening of local human resources and institutions:

- Donor agencies and international development partners.
- Universities and research centers.
- National companies and state-owned enterprises (BUMN) as CSR and job training partners.
- Local NGOs and church communities in community empowerment programs.

Through this pentahelix approach, it is hoped that a learning and empowerment ecosystem will be formed to accelerate the improvement of the Southwest Papuan community's competitiveness.

## Menuju Masyarakat Papua Barat Daya yang Mandiri dan Produktif

Towards an Independent and Productive Southwest Papuan Society



**Keterangan :** Ketua Tim Penggerak PKK PBD Hadiri Papua Fashion Day 2025, Dorong Fashion Lokal Tampil Mendunia /

**Caption:** The Head of the PBD PKK Mobilization Team Attended the 2025 Papua Fashion Day, Encouraging Local Fashion to Go Global.

Seluruh strategi yang ditempuh Provinsi Papua Barat Daya, diarahkan untuk mewujudkan masyarakat yang produktif, kompeten, dan mampu menjadi tuan rumah di negeri sendiri.

Bagaimana pun investasi tidak boleh hanya berorientasi pada pertumbuhan ekonomi semata, tetapi juga menghasilkan peningkatan kapasitas manusia, transformasi sosial, dan kemandirian ekonomi berbasis nilai-nilai lokal.

Dengan SDM yang kuat dan kelembagaan ekonomi yang berdaya, Papua Barat Daya akan tumbuh sebagai provinsi yang tidak hanya terbuka untuk investasi, tetapi juga memiliki masyarakat yang siap untuk menjadi penggerak utama pembangunan berkelanjutan.

All strategies undertaken by Southwest Papua Province are aimed at creating a community that is productive, competent, and capable of being the masters of their own land.

Ultimately, investment should not only be oriented toward economic growth alone but also result in improved human capacity, social transformation, and economic independence based on local values.

With strong human resources and empowered economic institutions, Southwest Papua will grow as a province that is not only open to investment but also has a community ready to become the main driver of sustainable development.

## Data Ketenagakerjaan dan Pengembangan UMKM di Papua Barat Daya (2024-2025)

Employment and MSME Development Data in Southwest Papua (2024-2025)

Indikator Ketenagakerjaan <i>Employment Indicators</i>	Nilai <i>Value</i>	Sumber Data <i>Source</i>
Jumlah Angkatan Kerja (Agustus 2024) <i>Total Labor Force (August 2024)</i>	318.372 orang (naik 21.092 dari Ags 2023) <i>318,372 people (up 21,092 from Aug 2023)</i>	BPS
Jumlah Penduduk Bekerja (Agustus 2024) <i>Number of Employed People (August 2024)</i>	297.745 orang (naik 20.037 dari Ags 2023) <i>297,745 people (up 20,037 from Aug 2023)</i>	BPS
Jumlah Penduduk Bekerja (Februari 2025) <i>Number of Employed People (February 2025)</i>	295.161 orang <i>295.161 People</i>	BPS
Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) (Agustus 2024) <i>Open Unemployment Rate (TPT) (August 2024)</i>	6,48% (turun 0,10% poin dari Ags 2023) <i>6.48% (down 0.10 percentage points from Aug 2023)</i>	BPS
Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) (Februari 2025) <i>Open Unemployment Rate (TPT) (February 2025)</i>	6,61% (naik 0,13% poin dari Ags 2024) <i>6.61% (up 0.13 percentage points from Aug 2024)</i>	BPS
Persentase Pekerja Formal (Agustus 2024) <i>Percentage of Formal Workers (August 2024)</i>	43,04% (turun 3,04% poin dari Ags 2023) <i>43.04% (down 3.04 percentage points from Aug 2023)</i>	BPS
Persentase Pekerja Formal (Februari 2025) <i>Percentage of Formal Workers (February 2025)</i>	40,83% (turun 2,21% dari Ags 2024) <i>40.83% (down 2.21% from Aug 2024)</i>	BPS
Lapangan Usaha Peningkatan Tenaga Kerja Terbesar (Agustus 2024) <i>Largest Employment Growth Sector (August 2024)</i>	Industri Pengolahan (+7.733 orang) <i>Manufacturing Industry (+7,733 people)</i>	BPS

Lapangan Usaha Peningkatan Tenaga Kerja Terbesar (Februari 2025) <i>Largest Employment Growth Sector (February 2025)</i>	Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial (+2.774 orang) <i>Human Health and Social Activities (+2,774 people)</i>	BPS
Target Serapan Tenaga Kerja Lulusan Vokasi Nasional (2024) <i>National Target for Vocational Graduate Absorption (2024)</i>	37,31% 37,31%	ANTARA News
<b>Pengembangan UMKM</b> <b>MSME Development</b>		
Jumlah UMKM Kota Sorong <i>Number of MSMEs in Sorong City</i>	6.823 unit 6.823 unit	ANTARA News
Bantuan Pemerintah Kota Sorong untuk UMKM <i>Sorong City Government Assistance for MSMEs</i>	Rp 8-10 juta/UMKM/tahun + fasilitas <i>Rp 8-10 million/MSME/year + facilities</i>	ANTARA News



**Keterangan :** Pemerintah Provinsi Papua Barat Daya melalui Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPSTP) menyalurkan bantuan peralatan produksi kepada 12 pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) Orang Asli Papua (OAP), Selasa (6/5/2025). / *Caption: The Southwest Papua Provincial Government, through the Investment and One-Stop Integrated Services Office (DPMPSTP), distributed production equipment assistance to 12 Native Papuan (OAP) Micro, Small, and Medium Enterprise (MSME) actors, Tuesday (6/5/2025).*

Data ketenagakerjaan menunjukkan dinamika pasar kerja di Papua Barat Daya. Meskipun jumlah angkatan kerja dan penduduk bekerja menunjukkan peningkatan secara tahunan (Agustus 2023 ke Agustus 2024), terjadi sedikit peningkatan TPT dan penurunan persentase pekerja formal pada Februari 2025.

Hal ini mengindikasikan bahwa meskipun ada pertumbuhan ekonomi, tantangan dalam menciptakan lapangan kerja formal yang berkualitas masih perlu menjadi perhatian.

Pergeseran sektor penyerapan tenaga kerja terbesar dari industri pengolahan ke kesehatan dan aktivitas sosial juga mencerminkan adaptasi ekonomi terhadap kebutuhan yang berkembang. Di sisi UMKM, dukungan konkret dari pemerintah kota Sorong terhadap ribuan UMKM menunjukkan komitmen pada penguatan ekonomi akar rumput, yang penting untuk pertumbuhan inklusif

The employment data shows the dynamics of the job market in Southwest Papua. Although the number of the workforce and the employed population showed an annual increase (August 2023 to August 2024), there was a slight increase in the Open Unemployment Rate (TPT) and a decrease in the percentage of formal workers in February 2025.

This indicates that while there is economic growth, the challenge of creating quality formal jobs still needs attention.

The shift of the largest sector for labor absorption from the processing industry to health and social activities also reflects the economic adaptation to evolving needs. In terms of MSMEs, the concrete support from the Sorong city government for thousands of MSMEs demonstrates a commitment to strengthening the grassroots economy, which is important for inclusive growth.



## PENUTUP / CONCLUSION

---

Papua Barat Daya, sebagai provinsi baru hasil pemekaran, tengah berada pada titik transformatif yang krusial. Dengan keberpihakan penuh dari pemerintah pusat, komitmen kepemimpinan daerah yang progresif, serta kekayaan sumber daya alam dan budaya yang luar biasa, provinsi ini memiliki modal strategis untuk menjadi magnet investasi yang hijau, inklusif, dan berkelanjutan.

Visi pembangunan yang diusung oleh Gubernur Elisa Kambu dan Wakil Gubernur Ahmad Nausrau mencerminkan orientasi jangka panjang yang berpihak pada rakyat, lingkungan, dan pertumbuhan ekonomi lokal. Dalam konteks ini, investasi tidak sekadar dilihat sebagai aliran modal, tetapi sebagai motor akselerasi yang mendorong terciptanya lapangan kerja, peningkatan pendapatan masyarakat, penguatan ekonomi adat, serta transformasi sosial secara menyeluruh.

Dukungan terhadap investasi ditunjukkan melalui penyusunan regulasi yang berpihak pada kemudahan berusaha, optimalisasi sistem perizinan terintegrasi (OSS-RBA), serta berbagai inisiatif peningkatan kualitas SDM birokrasi. Hasilnya, hingga 31 Desember 2024, realisasi PMDN di Provinsi Papua Barat Daya mencapai Rp 1.765.396.898.927 dari 2.825 proyek, dengan penyerapan 4.854 tenaga kerja Indonesia (TKI). Sedangkan realisasi PMA hingga 31 Desember 2024 tercatat sebesar US\$ 82.940.732, yang jika dikonversikan menjadi Rp 1.244.483.000.000. Realisasi ini berasal dari 193 proyek, dengan penyerapan 343 TKI dan 16 tenaga kerja asing (TKA).

Keberhasilan awal ini menggarisbawahi efektivitas kebijakan ini dan membangun kepercayaan investor. Papua Barat Daya juga mulai menata strategi promosi dan branding daerah secara digital dan kolaboratif, serta menyusun daftar proyek strategis siap tawar yang konkret.

Pembangunan infrastruktur yang masif, seperti kelanjutan Jalan Trans Papua, operasionalisasi Pelabuhan Sorong dan Arar pada tahun 2024, serta peningkatan kapasitas Bandara DEO, secara fundamental mengubah lanskap

Southwest Papua, as a new province resulting from a regional split, is at a crucial transformative point. With full support from the central government, the commitment of its progressive regional leadership, and an extraordinary wealth of natural and cultural resources, the province has the strategic capital to become a green, inclusive, and sustainable investment magnet.

The development vision championed by Governor Elisa Kambu and Deputy Governor Ahmad Nausrau reflects a long-term orientation that is pro-people, pro-environment, and based on local economic growth. In this context, investment is not just seen as a flow of capital but as an accelerator that drives job creation, increases community income, strengthens the indigenous economy, and promotes a comprehensive social transformation.

Support for investment is demonstrated through the creation of regulations that favor ease of doing business, the optimization of the integrated licensing system (OSS-RBA), and various initiatives to improve the quality of the bureaucratic human resources. As a result, as of December 31, 2024, Domestic Direct Investment (DDI) in Southwest Papua Province reached IDR 1,765,396,898,927 from 2,825 projects, absorbing 4,854 Indonesian workers (TKI). Meanwhile, Foreign Direct Investment (FDI) realization as of December 31, 2024, was recorded at US\$ 82,940,732, which converts to IDR 1,244,483,000,000. This realization came from 193 projects, absorbing 343 TKI and 16 foreign workers (TKA).

This initial success underscores the effectiveness of these policies and builds investor confidence. Southwest Papua has also begun to arrange its digital and collaborative regional promotion and branding strategy, as well as compiling a list of concrete, strategic “ready-to-offer” projects.

Massive infrastructure development, such as the continuation of the Trans-Papua Road, the operationalization of Sorong and Arar Ports in 2024, and the capacity increase of DEO Airport, is fundamentally

konektivitas dan logistik provinsi. Peningkatan rasio elektrifikasi di Tanah Papua hingga 97,53% dan perluasan jaringan telekomunikasi 4G semakin memperkuat fondasi bagi pertumbuhan industri dan layanan digital.

Pendekatan pembangunan yang inklusif, dengan penekanan pada Free, Prior and Informed Consent (FPIC) dan keberpihakan terhadap Orang Asli Papua (OAP) dalam kepemilikan saham dan pengembangan kapasitas, memastikan bahwa investasi akan memberikan manfaat yang adil dan berkelanjutan bagi masyarakat lokal. Penguatan UMKM dan program pelatihan vokasi yang relevan juga menunjukkan komitmen untuk membangun SDM yang kompeten dan ekonomi lokal yang mandiri.

Menuju 2030, Papua Barat Daya tidak hanya akan menjadi wilayah penerima investasi, tetapi juga model pengelolaan investasi berbasis masyarakat adat dan lingkungan di Indonesia. Dengan semangat kebangkitan dari pinggiran, Papua Barat Daya siap memperkuat dirinya sebagai pusat pertumbuhan ekonomi baru yang menyatu dengan kearifan lokal dan kekayaan ekologis.

changing the province's connectivity and logistics landscape. The increase in the electrification ratio in the Land of Papua to 97.53% and the expansion of the 4G telecommunications network further strengthen the foundation for the growth of digital industries and services.

An inclusive development approach, with an emphasis on Free, Prior and Informed Consent (FPIC) and affirmative action for Native Papuans (OAP) in share ownership and capacity development, ensures that investments will provide fair and sustainable benefits to the local community. The strengthening of MSMEs and relevant vocational training programs also demonstrates a commitment to building a competent workforce and a self-reliant local economy.

Looking ahead to 2030, Southwest Papua will not only be a recipient of investment but also a model for indigenous and environmentally-based investment management in Indonesia. With a spirit of awakening from the periphery, Southwest Papua is ready to strengthen itself as a new economic growth center that is in harmony with local wisdom and ecological richness.

## Works cited

1. RPJMN 2025-2029: Fondasi Awal Wujudkan Visi Indonesia Emas 2045 | Sekretariat Negara, accessed July 5, 2025, [https://www.setneg.go.id/baca/index/rpjmn\\_2025\\_2029\\_fondasi\\_awal\\_wujudkan\\_visi\\_indonesia\\_emas\\_2045](https://www.setneg.go.id/baca/index/rpjmn_2025_2029_fondasi_awal_wujudkan_visi_indonesia_emas_2045)
2. President Prabowo Sets Tax Ratio Target in the 2025-2029 RPJMN - MUC Consulting, accessed July 5, 2025, <https://muc.co.id/en/article/president-prabowo-sets-tax-ratio-target-in-the-2025-2029-rpjmn>
3. Papua Barat Matangkan RPJMD 2025-2029 - Askara.co, accessed July 5, 2025, <https://www.askara.co/read/2025/06/26/57363/papua-barat-matangkan-rpjmd-2025%E2%80%932029>
4. Papua Barat sinkronkan konsep RPJMD dengan RIPP, accessed July 5, 2025, <https://papuabaratarantaranews.com/berita/46311/papua-barat-sinkronkan-konsep-rpjmd-dengan-ripp>
5. Kemendagri Tegaskan Komitmen Percepatan Pembangunan Papua Barat Daya, accessed July 5, 2025, <https://sumateradaily.com/kemendagri-tegaskan-komitmen-percepatan-pembangunan-papua-barat-daya/>
6. Pemprov Papua Barat serahkan rancangan RPJMD ke DPRD untuk dibahas, accessed July 5, 2025, <https://papuabaratarantaranews.com/berita/65113/pemprov-papua-barat-serahkan-rancangan-rpjmd-ke-dprd-untuk-dibahas>
7. National Medium Term Development Plan 2020-2024 (RPJMN 2020-2024), accessed July 5, 2025, [https://climate-laws.org/document/national-medium-term-development-plan-2020-2024-rpjmn-2020-2024\\_3539](https://climate-laws.org/document/national-medium-term-development-plan-2020-2024-rpjmn-2020-2024_3539)
8. Papua Barat Daya Tarik Investasi Rp2 T, Plh Gubernur Jamin Iklim Investasi Kondusif, accessed July 5, 2025, <https://infobanknews.com/papua-barat-daya-tarik-investasi-rp2-t-plh-gubernur-jamin-iklim-investasi-kondusif/>
9. Pertumbuhan ekonomi Papua Barat Daya Triwulan I-2025 tumbuh sebesar 4,82 Persen (y-on-y) dan tumbuh sebesar 0,24 persen (q-to-q). - BPS Provinsi Papua Barat, accessed July 5, 2025, <https://papuabaratarantaranews.com/pressrelease/2025/05/05/1138/pertumbuhan-ekonomi-papua-barat-daya-triwulan-i-2025-tumbuh-sebesar-4-82-persen--y-on-y--dan-tumbuh-sebesar-0-24-persen--q-to-q--.html>

10. BPS: Juni 2025, Papua Barat Deflasi 0,67 Persen, Papua Barat Daya Inflasi 0,50 Persen - Sumber : Klikpapua - BeritaSatu Network, accessed July 5, 2025, <https://www.beritasatu.com/network/klikpapua/610642/bps-juni-2025-papua-barat-deflasi-067-persen-papua-barat-daya-inflasi-050-persen>
11. Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Provinsi Papua Barat Daya Agustus 2024 sebesar 6,48 persen., accessed July 5, 2025, <https://papuabarat.bps.go.id/id/pressrelease/2024/11/05/965/tingkat-pengangguran-terbuka--tpt--provinsi-papua-barat-daya-agustus-2024-sebesar-6-48-persen--turun-sebesar-0-10-persen-poin-dibanding-agustus-2023-.html>
12. Pengangguran Meningkat di Papua Barat-Papua Barat Daya, Pekerja Paruh Waktu Juga Bertambah - Link Papua, accessed July 5, 2025, <https://linkpapua.com/pengangguran-meningkat-di-papua-barat-papua-barat-daya-pekerja-paruh-waktu-juga-bertambah/>
13. Persentase penduduk miskin Papua Barat Daya pada September 2024 sebesar 16,95 persen, menurun 1,18 persen poin terhadap Maret 2024, accessed July 5, 2025, <https://papuabarat.bps.go.id/id/pressrelease/2025/01/15/979/persentase-penduduk-miskin-papua-barat-daya-pada-september-2024-sebesar-16-95-persen--menurun-1-18-persen-poin-terhadap-maret-2024.html>
14. KEK Sorong - Detail Maps - Kemenko Perekonomian - kawasan Ekonomi Khusus Web, accessed July 5, 2025, <https://kek.go.id/id/investment/distribution/kek-sorong>
15. KEK Sorong - Pusat Investasi dan Ekonomi Baru di Indonesia Timur, accessed July 5, 2025, <https://www.mowsorong.com/kek-sorong/>
16. realisasi investasi - triwulan ii 2024, accessed July 5, 2025, <https://ppid.bkpm.go.id/wp-content/uploads/2024/10/Data-Realisasi-Investasi-Triwulan-II-dan-Semester-I-2024.pdf>
17. Data-Realisasi-Investasi-Triwulan-I-2024.pdf, accessed July 5, 2025, <https://ppid.bkpm.go.id/wp-content/uploads/2024/10/Data-Realisasi-Investasi-Triwulan-I-2024.pdf>
18. What's Up with the TRANS PAPUA ROAD Project? It Will Continue, But Here's What the PU Ministry Says - YouTube, accessed July 5, 2025, <https://www.youtube.com/watch?v=Bb5F1sShTcs>
19. Trans-Papua Highway - Wikipedia, accessed July 5, 2025, [https://en.wikipedia.org/wiki/Trans-Papua\\_Highway](https://en.wikipedia.org/wiki/Trans-Papua_Highway)
20. Pengembangan Pelabuhan Sorong Eksisting dan Arar - KPPIP, accessed July 5, 2025, <https://kppip.go.id/proyek-strategis-nasional/pelabuhan/pengembangan-pelabuhan-sorong-eksisting-dan-arar/>
21. ASDP Sorong siapkan empat kapal feri untuk layani mudik Lebaran - ANTARA News, accessed July 5, 2025, <https://www.antaranews.com/berita/4721805/asdp-sorong-siapkan-empat-kapal-feri-untuk-layani-mudik-lebaran>
22. Bandara DEO Sorong target pengembangan kapasitas perkuat daya tampung, accessed July 5, 2025, <https://papuabarat.antaranews.com/berita/43788/bandara-deo-sorong-target-pengembangan-kapasitas-perkuat-daya-tampung>
23. PT PLN: Rasio elektrifikasi di Tanah Papua capai 97,53 persen pada 2024, accessed July 5, 2025, <https://papua.antaranews.com/berita/734770/pt-pln-rasio-elektifikasi-di-tanah-papua-capai-9753-persen-pada-2024>
24. PLN: RASIO ELEKTRIFIKASI DI PAPUA CAPAI 97,53% PADA 2024, accessed July 5, 2025, <https://itrade.cgsi.co.id/pln-rasio-elektifikasi-di-papua-capai-9753-pada-2024>
25. Deretan Provinsi dengan Rasio Elektrifikasi Rumah Tangga Terendah Nasional 2022, Indonesia Timur Mendominasi - Databoks, accessed July 5, 2025, <https://databoks.katadata.co.id/energi/statistik/d0f624efe14ae73/deretan-provinsi-dengan-rasio-elektifikasi-rumah-tangga-terendah-nasional-2022-indonesia-timur-mendominasi>
26. Collaboration of PLN IP Services & PT PLN (Persero) UIW Papua and West Papua to Realize Reliable Electricity in Bintuni, accessed July 5, 2025, <https://www.plnip-services.co.id/en/news-and-event/kolaborasi-pln-ip-services-pt-pln-persero-uiw-papua-dan-papua-barat-wujudkan-kelistrikan-andal-di-bintuni>
27. Tingkatkan Keandalan Pasokan Listrik Papua Barat Daya | PT PLN (Persero) UP3B Papua - ULTG Sorong - YouTube, accessed July 5, 2025, <https://www.youtube.com/watch?v=N3E8w5LXImU>
28. Menkominfo Resmikan BTS 4G On Air di Papua Barat: Papua Menjadi Fokus Percepatan Transformasi Digital Nasional - Bakti Komdigi, accessed July 5, 2025, <https://baktikomdigi.id/id/detail-berita/menkominfo-resmikan-bts-4g-on-air-di-papua-barat-papua-menjadi-fokus-percepatan-transformasi-digital-nasional>
29. Menkominfo Umumkan Pemenang Pemilihan Mitra Kerja Sama Program Penyediaan Layanan Seluler 4G di 7904 BTS BAKTI, accessed July 5, 2025, <https://baktikomdigi.id/id/detail-berita/menkominfo-umumkan-pemenang-pemilihan>



- mitra-kerja-sama-program-penyediaan-layanan-seluler-4g-di-7904-bts-bakti
30. Data Penyelenggaraan Pos dan Informatika 2024, accessed July 5, 2025, <https://pelaporan.komdigi.go.id/file/filespublikasi/2025/01/2e09f6f8-3335-4c28-8279-cb2038f0e41d.pdf>
  31. Netmonk Dukung Pemda Papua Barat Daya Pantau Efektifitas Layanan Digital - Telkom, accessed July 5, 2025, [https://www.telkom.co.id/sites/berita/id\\_ID/news/netmonk-dukung-pemda-papua-barat-daya-pantau-efektifitas-layanan-digital-2963](https://www.telkom.co.id/sites/berita/id_ID/news/netmonk-dukung-pemda-papua-barat-daya-pantau-efektifitas-layanan-digital-2963)
  32. cakupan 3G / 4G / 5G di Sorong, Papua Barat Daya, Indonesia - nPerf.com, accessed July 5, 2025, <https://www.nperf.com/id/map/ID/1626542.Sorong/-./signal>
  33. PERDA Prov. Papua Barat No. 5 Tahun 2021 - Peraturan BPK, accessed July 5, 2025, <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/193794/perda-prov-papua-barat-no-5-tahun-2021>
  34. Peraturan Daerah Papua Ba...INSI PAPUA BARAT.pdf - SALINAN, accessed July 5, 2025, <https://peraturan.bpk.go.id/Download/263509/Peraturan%20Daerah%20Papua%20Barat%20Nomor%205%20Tahun%202022%20Tentang%20PENETAPAN%20DAN%20PENGELOLAAN%20KAWASAN%20EKOSISTEM%20ESENSIAL%20MANGROVE%20DI%20WILAYAH%20PROVINSI%20PAPUA%20BARAT.pdf>
  35. Sosialisasi Dampak Sosial Pada Masyarakat Lingkar Kawasan Ekonomi Khusus (Kek) Kabupaten Sorong - Ejournal STEBIS IGM, accessed July 5, 2025, <https://ejournal.stebisigm.ac.id/index.php/AKM/article/download/461/251>
  36. Analisis Otonomi Khusus Papua Dalam Perspektif Orang Asli Papua, accessed July 5, 2025, <https://ejournal.hukumkris.id/index.php/binamulia/article/download/436/168/1676>
  37. Kebijakan dan Implementasi Otonomi Khusus di Papua Barat Daya - ojs.cahayamandalika.com, accessed July 5, 2025, <https://ojs.cahayamandalika.com/index.php/jomla/article/download/4454/3438/>
  38. 6.823 UMKM mampu perkuat pertumbuhan ekonomi Kota Sorong, accessed July 5, 2025, <https://papuabarat.antaranews.com/berita/35886/6823-umkm-mampu-perkuat-pertumbuhan-ekonomi-kota-sorong>
  39. Papua Barat Daya - Wikipedia bahasa Indonesia, ensiklopedia bebas, accessed July 5, 2025, [https://id.wikipedia.org/wiki/Papua\\_Barat\\_Daya](https://id.wikipedia.org/wiki/Papua_Barat_Daya)
  40. Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin di Provinsi Papua Barat Daya - Tabel Statistik, accessed July 5, 2025, <https://papuabarat.bps.go.id/id/statistics-table/2/MzlxzlzI=/jumlah-penduduk-menurut-kabupaten-kota-dan-jenis-kelamin-di-provinsi-papua-barat-daya.html>
  41. Orang Asli Papua - Wikipedia bahasa Indonesia, ensiklopedia bebas, accessed July 5, 2025, [https://id.wikipedia.org/wiki/Orang\\_Aslipapua](https://id.wikipedia.org/wiki/Orang_Aslipapua)
  42. Pengumuman - Website Resmi Disnaker Kota Sorong, accessed July 5, 2025, <https://disnaker.sorongkota.go.id/announcement>
  43. dinas tenaga kerja, transmigrasi, energi dan sumber daya mineral provinsi papua barat daya berkolaborasi dengan ppsdm geominerba untuk mengadakan pelatihan dan sertifikasi pengawas operasional pertama bagi masyarakat papua barat daya - BPSDM ESDM, accessed July 5, 2025, <https://bpsdm.esdm.go.id/posts/2024/11/08/dinas-tenaga-kerja-transmigrasi-energi-dan-sumber-daya-mineral-provinsi-papua-barat-daya-berkolaborasi-dengan-ppsdm-geominerba-untuk-mengadakan-pelatihan-dan-sertifikasi-pengawas-operasional-pertama-bagi-masyarakat-papua-barat-daya/3580>
  44. Serapan tenaga kerja lulusan vokasi ditargetkan 37,31 persen pada 2024, accessed July 5, 2025, <https://papuabarat.antaranews.com/rilis-pers/3435663/serapan-tenaga-kerja-lulusan-vokasi-ditargetkan-3731-persen-pada-2024>





**SORONG MODERN CITY**

**NEW ICON, NEW LIFE  
NEW LIFESTYLE**

**Kawasan Komersial Modern dan Terpadu**



Mendukung  
Sorong Modern City - Papua Barat Daya, Indonesia  
www.sorongmoderncity.com



Sorong Modern City (SMC) Adalah Proyek Reklamasi seluas 19,90 Ha yang terletak dan berlokasi di Pantai Lido/Dofoor/Tembok Berlin, Jalan Yos Sudarso, Kota Sorong Ibukota Papua Barat Daya. Papua Barat Daya berada dalam Kawasan Ekonomi Khusus (KEK)Komersial Tata Ruang dan Wilayah (KTRW) Kota Sorong

Saat ini Sorong Modern City telah Memasarkan & Menjual area komersial Ruko/Rukan di Lot 2 sebanyak 65 Unit pada Tahap 1 dari jumlah total Ruko/Rukan di Lot 1-2-3 yakni 169 Unit didukung oleh Program KTU BCA dan KPR Mandiri. Secara Bersamaan, kami juga menawarkan area komersial yakni Mal Sorong Modern City. Telah bergabung Aschot tenant dengan rencana buka kuartal 1 & 2 tahun 2026.

**HARGA RUKO DIMULAI 2,9 M**

**TELAH BERGABUNG DI MAL SMC:**

**HUBUNGI KAMI :**

0857997353 (CELENT)  
0811849489 (REZA)

0851-3133462 (NANTOR PEMASARAN SORONG)  
081148822948 (GIUFRIUN)



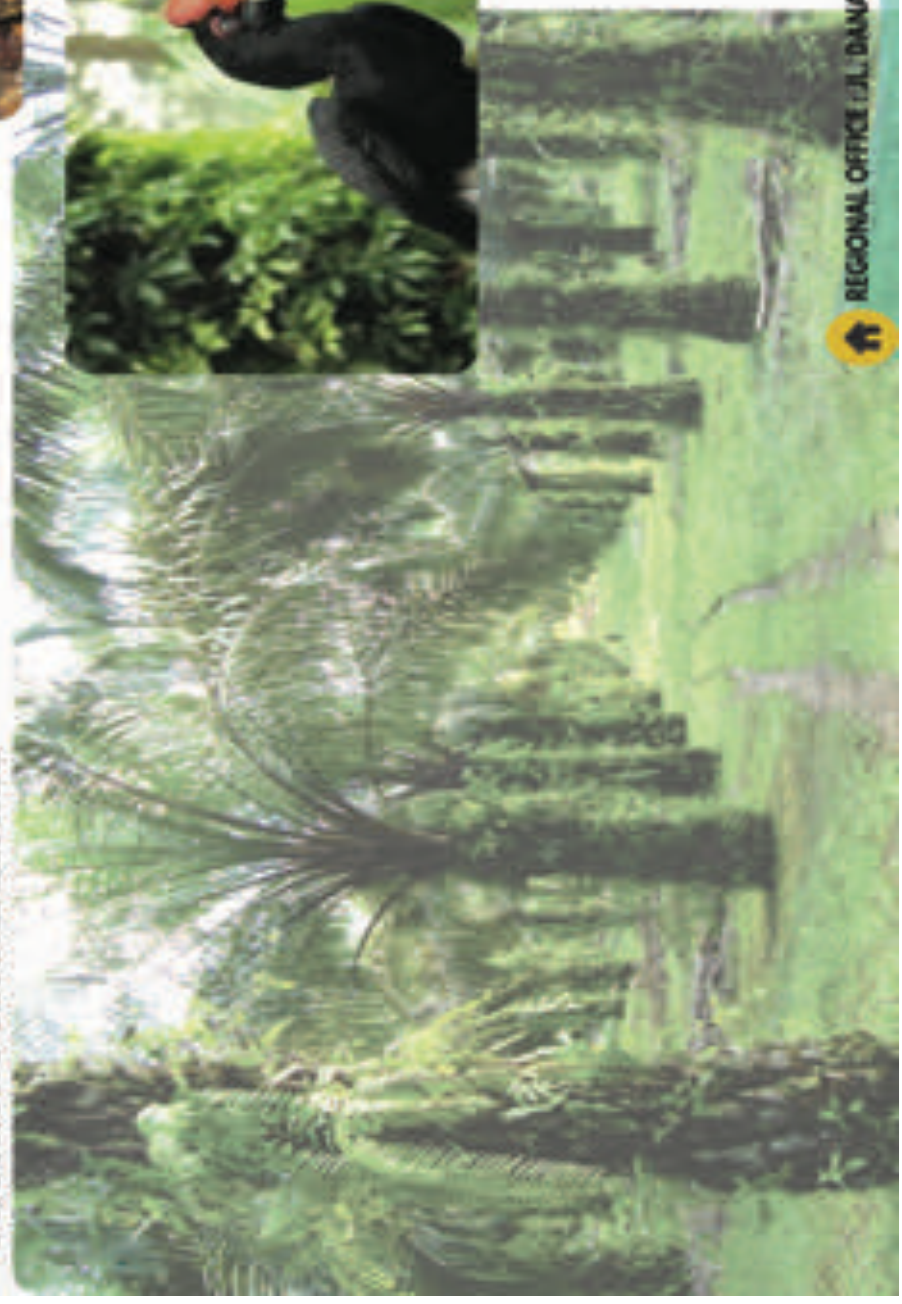


# INTI KEBUN GROUP

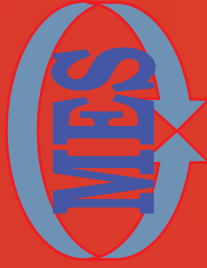
**PT. INTI KEBUN SEJAHTERA**

**PT. INTI KEBUN SAWIT**

**PT. SORONG GLOBAL LESTARI**



REGIONAL OFFICE | J.L. DANAU MANINJAU NO. 9 RUFEBI SORONG - PAPUA BARAT DAYA



# ELIA PRATAMA GROUP

Professional Manpower Supply & Heavy Equipment

Jl. Basuki Rahmat KM 7,5 Malaingkeci, Sorong  
Provinsi Papua Barat Daya

## SPESIALIS TENAGA KERJA & PERALATAN BERAT UNTUK INDUSTRI MIGAS

### Apakah Anda membutuhkan:

- Tenaga kerja terlatih dan bersertifikat untuk proyek migas Anda?
- Penyewaan alat berat dengan kualitas terbaik dan perawatan rutin?
- Tim yang siap bekerja di lokasi terpencil dan medan berat?

### PT. Elia Pratama siap menjadi mitra terbaik Anda!

Kami telah berpengalaman dalam menyuplai SDM profesional dan menyewakan peralatan berat ke berbagai proyek migas dan konstruksi di wilayah Papua Barat Daya dan sekitarnya.

### Layanan Unggulan Kami:

Penyediaan Tenaga Kerja: Welder, Driller, Operator, Helper, Supervisor, Safety Officer, dll.

Penyewaan Alat Berat: Excavator, Bulldozer, Crane, Dump Truck, dan lainnya.

### Hubungi Kami Sekarang!

Email: [pt.eliapratama@gmail.com](mailto:pt.eliapratama@gmail.com)

Telepon: +62 951-3160234

Website: [www.eliapratama.co.id](http://www.eliapratama.co.id)

**Profesionalisme & Komitmen untuk  
Kesuksesan Proyek Anda!**



Selamat Kepada

**PEMDA PROVINSI PAPUA BARAT DAYA**

Atas kerja sama dalam turut mengawal keberhasilan dan kelancaran  
Kegiatan industri hulu migas di wilayah Papua Barat Daya,  
Yang merupakan sumber penggerak pemerataan perekonomian daerah  
melalui DBH Migas

**N S**  
**JOS NESHA SEJATI**

# IJS

IRIAN JAYA SEHAT

## LOKASI CABANG IJSGROUP

### IRIAN JAYA SEHAT

- JAYAPURA
- SERUI
- BIAK
- SORONG
- TIMIKA
- SENTANI

### PRODUK PENJUALAN :

PT. SUPARMA, CV. ANEKA SEMESTA NUTRISINDO, PT. SEMESTANUSTRA DISTRENDO, PT. SMART, PT. GRAHA BUMI HIJAU,  
PT. INDOMARCO ADI PRIMA, PT. SOLO MURNI, PT. GLICO INDONESIA, PT. MITRA SARANA PURNAMA, PT. TAWON JAYA,  
PT. BORDEN EAGLE INDONESIA, PT. ASIA PARAMITA INDAH, PT. SIANTAR TOP, PT. INDOLAKTO,  
PT. JHONSON HOME HYGIENE PRODUCT, PT. DIMA INDONESIA, PT. KRAFT FOOD INDONESIA, PT. TIRTA INVESTAMA,  
PT. UNICHARM INDONESIA, PT. MULTI BINTANG INDONESIA,



PT. GRAHA BUMI HIJAU



MITRA





# PETROSEA OFFSHORE SUPPLY BASE



Petrosea Offshore Supply Base (POSB), yang berlokasi di Kabupaten Sorong, Provinsi Papua Barat Daya, adalah pemimpin dalam pengoperasian terminal multiguna di Indonesia Timur.

POSB Sorong melayani industri energi Indonesia dengan beragam cakupan, yaitu jasa terminal, logistik & pergudangan, rekayasa operasional pengangkatan dan transportasi kargo, serta jasa utilitas dan fasilitas yang berbiaya efektif dan sesuai standar internasional.

### **Petrosea Offshore Supply Base**

Jl. Poros Pengalengan RT 04/RW 02, Kelurahan Kabinain, Desa Malawele  
Distrik Aimas, Kabupaten Sorong, Papua Barat Daya

+62 951 3179489 +62 951 3179180 [PLSS.BusinessDev@petrosea.com](mailto:PLSS.BusinessDev@petrosea.com)



**Perguruan Tinggi Negeri ke-45. Berdiri Sejak Tahun 1984  
Lebih dari 40 Program Studi Sarjana dan Pascasarjana  
Cyber University Pertama di Papua Barat Daya**

Universitas Terbuka Sorong hadir sebagai mitra strategis dalam pembangunan SDM unggul di tanah Papua Barat Daya. Dengan sistem pembelajaran daring yang fleksibel, berkualitas, dan menjangkau pelosok, UT Sorong membuka akses pendidikan tinggi untuk semua lapisan masyarakat.

## Kenapa Pilih UT Sorong?

- Perguruan Tinggi Negeri berakreditasi A
- Belajar dari mana saja, kapan saja
- Biaya terjangkau, kualitas nasional
- Cocok untuk ASN, karyawan, ibu rumah tangga, dan lulusan SMA/SMK/ Sederajat - Paket C

Tersedia jenjang Diploma, Sarjana, Magister hingga Doktoral

Bersama UT Sorong, kita cetak generasi mandiri dan berdaya saing untuk Papua Barat Daya yang maju, mandiri, dan sejahtera



**YUK KULIAH DI UT SORONG!!!  
[admisi-sia.ut.ac.id](https://admisi-sia.ut.ac.id)**

wa: 0821-9831-9133  
fb: @utserong ig: ut\_serong  
Tiktok: ut\_serong



**DOKINDO AIMAS PAPUA  
SHIPYARD & ENGINEERING**

Shipbuilding, Ship Repairing, Maintenance Service  
and Other Marine Related Activities

# PT. DOKINDO AIMAS PAPUA SHIPYARD & ENGINEERING



### GRAVING DOCK FASILITAS

Panjang : 114 M  
Lebar : 30 M  
Kapasitas : 3.000 GT

### DESAIN DAN KONSTRUKSI DARI BERBAGAI JENIS KAPAL

- + LCT
- + SPOB
- + Tug Boat
- + Kapal Feri
- + Barge/Tongkang
- + Kapal Ikan
- + Crew Boat
- + Speed Boat

### DARI BERBAGAI BAHAN SEPERTI :

- Baja
- Kayu
- Aluminium
- Fiberglass

### PELAYANAN KAMI

- + Pengedokkan Kapal
- + Pemeliharaan dan Pemeliharaan Mesin
- + Pengelasan Bawah Air
- + Pemasok Gas dan Suplay Oksigen
- + Sandblasting
- + Metal Fabrication and Machining
- + Pengecatan
- + Crane
- + Perbaikan Propeller

### SLIPWAY DOCK FASILITAS

+ 800 DWT, 1 : MAX 50 METER  
+ 150 DWT, 1 : MAX 30 METER

### AIRBAG DOCK FASILITAS

+ Panjang : 120 M  
+ Lebar : 90 M  
+ Kapasitas : 3.000 GT

### PENGALAMAN PERUSAHAAN

- + KM BC 0007 MELK 190 BSA CUKAI BOMBING
- + KM SAR 00 00A MELK BAKIRAKI BINA
- + KM SAR 00 117 MELK BAKIRAKI TIRKA
- + KM SAR 00 00A MELK BAKIRAKI BONGONG
- + TONGKANG BINA 00 MELK PT. TITAN KALTE
- + SPOB INDAH TRANSPORT 01 MELK PT. SINAR TELUK BENTUNG
- + TONGKANG MELAK 0700 0 MELK PT. SINAR JAYA MELAK
- + TONGKANG SINAR LINGKELAI MELK PT. FURPUS TRANSPORT SAM
- + TONGKANG BUKES JAYA MELK PT. ABIS SARANA MUDA WAKING
- + TONGKANG KUE 01 MELK PT. KAPTA USJAYA SAMPURA
- + KM SAR 00 KUMBARAKA MELK BAKIRAKI BANGKONG
- + TONGKANG AT ADRIAT 121 MELK PT. PELIKERAN ALYVIA PRIMA
- + KM MEGA ADVENTURER MELK PT. MEGA ADVENTURER
- + SPOB BAYAN HDAP JAYA 01 MELK PT. BAYAN INDAH JAYA
- + LCT SAR 0000 MELK PT. SUNBER WAKILIN WAKING
- + TONGKANG KM 1217 MELK PT. WABINGO BINA PAPUA

### HEAD OFFICE/WORKSHOP

Klalin I, Distrik Aimas  
Kabupaten Sorong Provinsi Papua Barat Daya



Azhari Ridha  
Sugiono



0852 4467 0469  
0813 5495 4162



dokindoaimaspapua@gmail.com



Dokindo Aimas Papua



**UNAMIN**  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH  
SORONG



DOKTISANTEK  
BERDAMPAK

LET'S GO TO  
**#UNAMIN**



# PENERIMAAN MAHASISWA BARU REGULER & NON-REGULER UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SORONG TAHUN AKADEMIK 2025/2026

SCANDISINI



## FAKULTAS & PROGRAM STUDI

### A. FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

- ILMU ADMINISTRASI NEGARA (S1) TERAKREDITASI
- ILMU PEMERINTAHAN (S1) TERAKREDITASI
- SOSIOLOGI (S1) TERAKREDITASI

### II. FAKULTAS HUKUM

- ILMU HUKUM (S1) TERAKREDITASI
- MAGISTER ILMU HUKUM (S2) TERAKREDITASI

### C. FAKULTAS TEKNIK

- TEKNIK SIPIL (S1) TERAKREDITASI
- TEKNIK INDUSTRI (S1) TERAKREDITASI
- TEKNIK INFORMATIKA (S1) TERAKREDITASI
- TEKNIK LINGKUNGAN (S1) TERAKREDITASI
- PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA (PWK) (S1) TERAKREDITASI

### D. FAKULTAS PERTANIAN

- AGROTEKNOLOGI (S1) TERAKREDITASI
- KEHUTANAN (S1) TERAKREDITASI

### E. FAKULTAS PERIKANAN

- MANAJEMEN SUMBER DAYA PERAIRAN (S1) TERAKREDITASI
- PENYOLAHAN HASIL PERIKANAN (S1) TERAKREDITASI

### F. FAKULTAS KECURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

- PENDIDIKAN BAHASA INGGRIS (S1) TERAKREDITASI
- PENDIDIKAN MATEMATIKA (S1) TERAKREDITASI
- PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR (PGSD) (S1) TERAKREDITASI
- PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA (S1) TERAKREDITASI
- PENDIDIKAN JASMANI (S1) TERAKREDITASI

### G. FAKULTAS EKONOMI

- MANAJEMEN (S1) TERAKREDITASI
- AKUNTANSI (S1) TERAKREDITASI

TERAKREDITASI



**BAIK  
SEKALI**

OLEH BAN-PT

SATU-SATUNYA PTS SE-TANAH PAPUA



WEBOMETRICS  
RANGKING INTERNASIONAL



UNIRANK  
RANGKING INTERNASIONAL



EDURANK  
RANGKING INTERNASIONAL



BANYAK PELAJAR BARU



RUANGAN KELAS BDR-AC



LOKASI KAMPUS DI PUSAT KOTA



BURUK KUALAH TERJENKUR AD



PELUANG KUALAH DI LAKUKAN NEGARA



BERDAMPAK PEMBELAJAAN KAMPUS



INFORMASI PENDAFTARAN  
**0853-3914-3523**

[www.um-sorong.ac.id](http://www.um-sorong.ac.id)



unaminofficial

[linktr.ee/Humas\\_UNAMIN](https://linktr.ee/Humas_UNAMIN)



# **PT. PANCA DUTA KARYA ABADI** **ENGINEERING BUREAU & GENERAL CONTRACTOR**

Email : [ptpdka@persero.co.id](mailto:ptpdka@persero.co.id)

**KANTOR PUSAT**

Jayapura

Jl. Ardipura No. 56A

Telp. (0967) 537 776

Fax. (0967) 537 776

**KANTOR CABANG**

Sorong

Surabaya

Timika

Manokwari

Jl. A. Yani Klademak III C

Jl. Merak 4-6,

Jl. Caritas SP.II - SP V,

Jl. Esau Sesa, Sebelah Papua Forest Hotel

Telp. (0951) 326 648

Telp. (031) 355 2121

Telp. -

Telp. (0986) 214 203

Fax. (0951) 323 778

Fax. (031) 355 2526

Fax. -

Fax. (0986) 214 258



## MATERI PUBLIKASI PT KILANG PERTAMINA INTERNASIONAL RU VII KASIM (PROGRAM CSR UNGGULAN)

### 01 Program KAMILA (Kampung Kasimle Mandiri Inovasi Kelapa) Pemanfaatan Limbah Minyak Kelapa untuk Kemandirian.

Program ini merupakan upaya optimalisasi pemanfaatan sumber daya kelapa yang menjadi komoditas unggulan (key commodity) di Kampung Kasimle. Program ini berporos pada pemberdayaan perempuan adat Suku Moi Lemas sebagai aktor utama dalam rantai nilai kelapa, mulai dari pengolahan, pemasaran, hingga peningkatan nilai tambah produk turunan kelapa. Melalui pendekatan partisipatif dan berbasis kearifan lokal, program ini bertujuan mendorong kemandirian ekonomi keluarga, pelestarian budaya, serta penguatan peran perempuan dalam pembangunan kampung secara berkelanjutan.



### 02 Pengembangan Kampung Malabam – Pengolahan Limbah Organik melalui Peternakan Babi dan Pengembangan Pertanian Berkelanjutan dalam Mendukung Ketahanan Pangan

Program ini merupakan upaya holistik untuk meningkatkan ketahanan pangan, mengoptimalkan pemanfaatan limbah organik, serta memperkuat kapasitas sumber daya manusia melalui serangkaian program kerja yang terintegrasi. Beberapa di antaranya meliputi Pertanian Berkelanjutan, Peternakan Babi, dan Malabam Sehat dan Sejahtera. Seluruh program dirancang berdasarkan potensi lokal, nilai-nilai kearifan masyarakat adat, serta kondisi sosial-ekonomi Kampung Malabam guna menciptakan masyarakat yang mandiri, sehat, dan sejahtera secara berkelanjutan.



### 03 Posyandu Rutin (Pemberian Makanan Tambahan Balita dan Ibu Hamil)

Program Posyandu di Kampung Kasimle merupakan inisiatif pemberdayaan masyarakat yang berfokus pada peningkatan derajat kesehatan ibu, bayi, dan balita, serta memperkuat akses pelayanan dasar kesehatan masyarakat adat, khususnya perempuan dan anak-anak Suku Moi Lemas.

Melalui pendekatan partisipatif, program ini mendorong keterlibatan aktif kader lokal dan tokoh perempuan adat dalam memberikan layanan kesehatan dasar seperti penimbangan balita, imunisasi, pemantauan gizi, serta penyuluhan tentang kesehatan ibu dan anak. Selain itu, program ini juga memberikan pelatihan bagi kader Posyandu agar mampu melakukan deteksi dini terhadap risiko kesehatan dan menjadi agen perubahan di komunitasnya.





## SEJARAH SINGKAT

Politeknik Pelayaran Sorong (Sorong Merchant Marine Polytechnic) adalah institusi pendidikan maritim yang berlokasi di Sorong, Papua Barat Daya, Indonesia. Didirikan pada tahun 2007 untuk menjawab meningkatnya kebutuhan akan tenaga profesional maritim yang terampil, institusi ini menyediakan pelatihan dan pendidikan komprehensif dalam berbagai disiplin ilmu maritim, memastikan bahwa lulusannya sepenuhnya siap untuk memenuhi standar internasional di industri maritim global.

## VISI

"Menjadi perguruan tinggi maritim yang unggul dan berstandar internasional."

## MISI

- Menyelenggarakan pendidikan dan pelatihan bidang maritim sesuai standar internasional.
- Menyelenggarakan penelitian kemaritiman sesuai perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
- Menyelenggarakan pengabdian masyarakat dengan hilirisasi hasil penelitian.
- Mendorong terbentuknya sumber daya manusia kemaritiman yang prima, professional, beretika dan berwawasan global melalui pembiasaan dan budaya kepelautan melalui Pendidikan ketarunaan berasrama.
- Menyelenggarakan tata pamong yang kredibel, transparan, akuntabel, bertanggung jawab dan adil
- Mengupayakan penyediaan sarana dan prasarana Pendidikan dan pelatihan di bidang pelayaran sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan kemajuan teknologi.
- Menyelenggarakan monitoring dan evaluasi kinerja secara periodik dan berkelanjutan.

## AKREDITASI



## LAYANAN UNGGULAN

- DIPLOMA
- DIKLAT PEMBENTUKAN
- DIKLAT PENINGKATAN
- DIKLAT KETERAMPILAN PELAUT
- LSP

<https://poltekpel-sorong.ac.id/>

# Misool



## THE ADVENTURE BEGIN

Our resort island is a true tropical hide away, just a stone's throw south of the equator, with maximum capacity of just 40 guest.

We offer exclusive adventure holidays and transformative experience in pristine nature



## OUR ACCOMMODATION

Our accommodations have been meticulously designed for comfort, privacy and sustainability. All of our rooms are spacious, well-ventilated and generously distributed around the undulating karst rock formation of our private resort island.



## DINING EXPERIENCE

Our restaurant is located on the beach overlooking the North Lagoon. The airy, round-roofed structure is tucked under the coconut palms, offering a perfect respite from the mid-day heat.

The restaurant's spacious terrace is the ideal place to enjoy sunset while watching the baby shark and long-tans hunt schools of circling sardines.

## ABOUT US

Misool is a private island resort and conservation centre located in Raja Ampat, Indonesia.

You'll find our island hidden deep in archipelago of uninhabited islands, 165 km from the nearest port and the nearest village is 20 km away by boat.



We are surrounded by the richest reefs in the world, at the very heart of marine biodiversity. There simply are no richer reefs on earth.

For further information including our package, rates and schedule please visit our website and Instagram page at:

 [www.misool.info](http://www.misool.info)

 [misoolresort](https://www.instagram.com/misoolresort)



Masinton Petro



MOBILE BUN  
  
MASINTON PETRO  
PT. MASINTON ABADI SENTOS  
REKADA LINDUR BAYAN BAKAR MINYAK  
LEIEN NOMOR: 05 NW. 03.36.00.25



SPACE IKLAN  
PT MALAMOI OLOM WOBOK

SPACE IKLAN  
PT BALIEM MULTI KONSTRUKSI

SPACE IKLAN  
BANK MANDIRI

## TERIMA KASIH ATAS DUKUNGAN

PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS TBK

BANK PAPUA

MISOOL ECO RESORT

PT PERTAMINA PATRA NIAGA

INTI KEBUN GROUP

PT IRIAN JAYA SEHAT

BLUD UPTD Pengelolaan Kawasan Konservasi di Perairan Raja Ampay

PT MALAMOI OLOM WOBOK

PT BALIEM MULTI KONSTRUKSI

RYLICH PANORAMA HOTEL

VEGA HOTEL SORONG

PT MODERN MULTI GRAHA

POLITEKNIK PELAYARAN SORONG

SKK MIGAS & KKKS

PT PANCA DUTA KARYA ABADI

PT MASINTON ABADI SENTOSA

PT PERTAMINA KILANG INTERNASIONAL

UNIVERSITAS TERBUKA SORONG

PT PETROSEA TBK

UNIVERSITAS PENDIDIKAN MUHAMMADIYAH (UNIMUDA) SORONG

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SORONG

PT BANK MANDIRI (Persero) Tbk

Area Sorong

PT DOKINDO AIMAS PAPUA

PT ELIA PRATAMA

